



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT 2009

DAFTAR ISI

	halaman / page
1. Ulasan Halaman Muka <i>Rational of Cover Page</i>	1
2. Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Financial Highlights</i>	2
3. Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>	5
4. Laporan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>	7
5. Laporan Komite Audit <i>Report of the Audit Committee</i>	11
6. Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	13
7. Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Analysis and Discussion</i>	39
8. Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	44
9. Informasi-Informasi Tambahan <i>Additional Information</i>	48
10. Pernyataan Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan <i>Statement of the Board of Directors on the Financial Statements</i>	51
11. Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan <i>Statement of the Board of Directors and Commissioners on the Annual Report</i>	52
12. Laporan Keuangan <i>Financial Statements</i>	53

ULASAN HALAMAN MUKA

PENJELASAN WARNA

- * **Biru**
Warna biru menunjukkan kemakmuran yang diharapkan oleh Perseroan dalam rangka memberikan kepuasan kepada para pemegang saham dan memberi kenyamanan kerja bagi para pegawai dan manajemen. Warna biru juga menunjukkan kekuatan suatu Perseroan yang terus menerus meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh Perseroan.
- * **Oranye**
Warna oranye menunjukkan loyalitas dan semangat tinggi yang mampu menggerakkan Perseroan dalam mencapai tujuan-tujuan Perseroan serta menjalankan visi dan misi Perseroan.

PENJELASAN GAMBAR

Design ini mengilustrasikan tentang proses alur perusahaan yang dinamis, yang diperkuat dengan memvisualisasikan Gedung Kantor Cabang, Divisi Distribusi, Peta Indonesia, Obat-obatan, Mouse dan Lingkaran yang berulang-ulang.

Gedung Kantor Cabang, Divisi Distribusi (Pria Bermotor), Peta Indonesia dan Obat-obatan :

Gambar ini menunjukkan kemapanan dan kemandirian jaringan yang dimiliki Perseroan serta tersebar luas di seluruh Indonesia dalam mendukung peningkatan pelayanan.

Lingkaran yang Berulang dan Mouse Komputer :

Gambar ini menunjukkan akses jaringan luas yang dimiliki Perseroan, didukung dengan teknologi tinggi sesuai perkembangan zaman dan tanpa batas, sehingga segalanya menjadi mudah demi kemajuan Perseroan saat ini dan di masa yang akan datang.

THE MEANING OF DOMINANT COLOR

- * **Blue**
Blue color symbolizes prosperity that visualizes the Company's aim in providing contentment to the stake holders and comfort to their employees and management. The blue color also symbolizes the strength of the Company which continuously improving its potential.
- * **Orange**
Orange color symbolizes loyalty and high spirit that move the Company in reaching its aims and fulfill its vision and mission.

THE MEANING OF VISUAL PICTURES

This design illustrates a dynamic process flow of the Company, strengthened by visualization of the Branch Office Building, Distribution Unit, Indonesian Map, Medicines, a Computer Mouse and Repeated Circles.

The Branch Office Buliding, Distribution Unit (Man Riding a Motorcycle), Indonesian Map and Medicines :

The fourth visual pictures illustrate establishment and liberty of the Company network widespreading to overall location in Indonesia in supporting the service development.

Repeated Circles and a Computer Mouse.

These visual pictures illustrate widespread networking access possessed by the Company, supported by modern technology of the present times without any limit, to facilitate the Company development at present and in the future.

IKHTISAR KEUANGAN

(dalam jutaan rupiah
kecuali laba (rugi) per saham dan rasio-rasio)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER

KONDISI KEUANGAN

Total Aktiva	268,013	308,658	232,113	175,516	161,425
Piutang Usaha	124,992	134,381	105,729	79,425	70,035
Persediaan	95,851	108,917	82,480	68,889	60,532
Aktiva Tetap - Nilai Buku	21,054	9,433	8,807	6,765	6,989
Total Aktiva Lancar	244,094	288,021	221,740	164,784	149,853
Total Aktiva Tidak Lancar	23,920	20,637	10,373	10,732	11,572
Total Hutang	178,746	228,902	161,877	114,888	109,219
Total Hutang Lancar	164,239	217,596	159,172	113,601	108,690
Total Hutang Tidak Lancar	14,506	11,306	2,705	1,287	529
Modal Kerja Bersih	79,854	70,425	62,568	51,183	41,163
Ekuitas	89,268	79,756	70,236	60,627	52,206

OPERASIONAL

Penjualan Bersih	1,010,934	876,274	704,830	610,868	482,006
Laba Kotor	94,386	84,176	65,195	56,522	47,296
Laba Usaha	29,513	20,506	20,000	17,864	13,744
Laba (Rugi) Bersih	9,512	9,519	9,609	8,421	7,028
Jumlah saham yang beredar	728	728	728	728	728
Laba (Rugi) per Saham	13	13	13	12	10

RASIO KEUANGAN

Likuiditas

Current Ratio	148.62%	132.37%	139.31%	145.05%	137.87%
Acid Test Ratio	90.26%	82.31%	87.49%	84.41%	82.18%

Aktivitas

Perputaran Piutang	8.09	6.52	6.67	7.69	6.88
Perputaran Persediaan	9.56	7.27	7.76	8.05	7.18
Perputaran Aktiva Tetap	48.02	92.89	80.03	90.29	68.97
Perputaran Total Aktiva	3.77	2.84	3.04	3.48	2.99

Solvabilitas

Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Ekuitas	16.25%	14.18%	3.85%	2.12%	1.01%
Rasio Hutang terhadap Ekuitas	200.24%	287.00%	230.48%	189.50%	209.21%
Rasio Hutang terhadap Aktiva	66.69%	74.16%	69.74%	65.46%	67.66%

Profitabilitas

Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Total Aktiva	3.55%	3.08%	4.14%	4.80%	4.35%
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas	10.66%	11.94%	13.68%	13.89%	13.46%

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(in million rupiah except
for earnings (loss) per share and ratios)

FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31st

FINANCIAL CONDITION

Total Assets
Trade Receivable
Inventory
Fixed Assets - Net Book Value
Total Current Assets
Total Non Current Assets
Total Liabilities
Total Current Liabilities
Total Non Current Liabilities
Net Working Capital
Equity

OPERATIONAL

Total Net Sales
Gross Profit
Operating Profit
Net Income (Loss)
Number Of Shares
Net Income (Loss) per Share

FINANCIAL RATIO

Liquidity

Current Ratio
Acid Test Ratio

Activity

Receivable Turnover
Inventory Turnover
Fixed Asset Turnover
Total Asset Turnover

Solvability

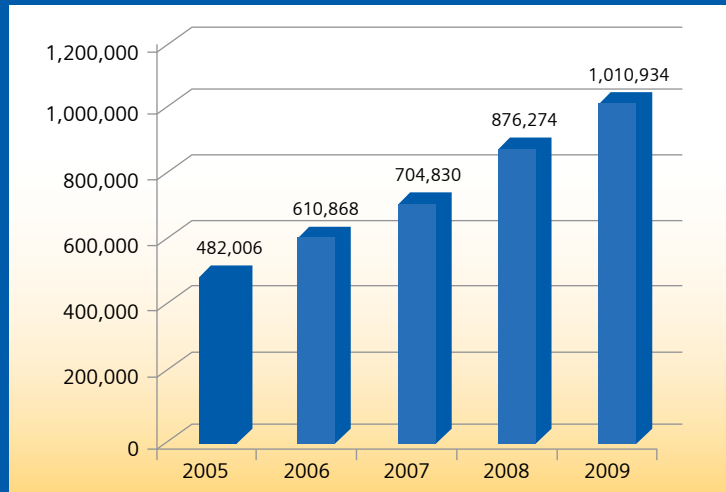
Long Term Debt to Equity Ratio
Debt to Equity Ratio
Debt to Assets Ratio

Profitability

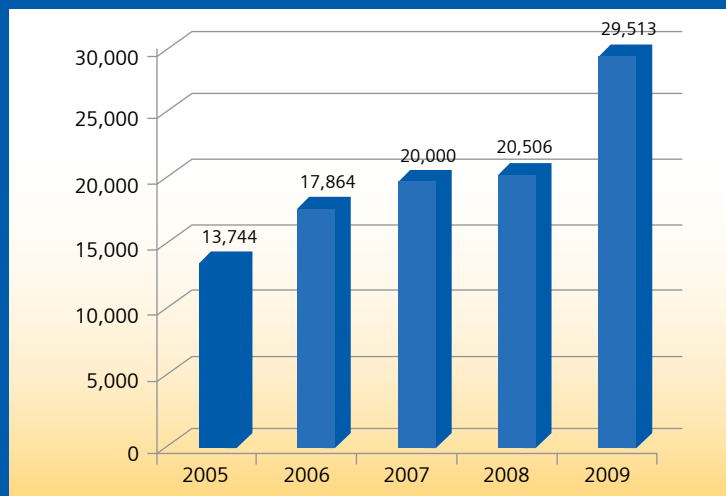
Return on Investment
Return on Equity

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

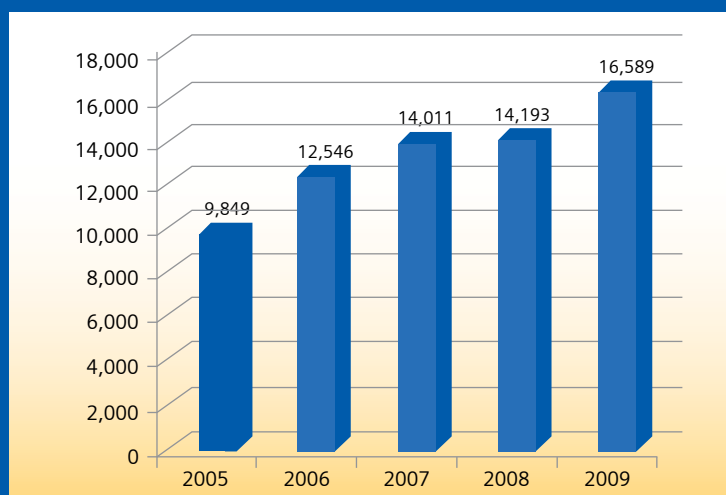
Penjualan Bersih NET SALES



Laba Usaha OPERATING PROFIT



Laba Sebelum Pajak PROFIT BEFORE TAX



SHARE PRICE INFORMATION FOR THE LAST 2 YEARS

INFORMASI HARGA SAHAM 2 TAHUN TERAKHIR

Tabel di bawah ini menggambarkan perdagangan saham Perseroan pada Bursa Efek di Indonesia pada setiap kuartal selama periode tahun 2008 - 2009.

The following table is the Company's Quarterly 2008 - 2009 reports reading its share prices at the Stock Exchange House.

BURSA EFEK INDONESIA (Rupiah/Lembar)
INDONESIA STOCK EXCHANGE (Rupiah/Sheet)

TAHUN	TRANSAKSI Per 3 Bulan	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	QUARTER	YEAR
2008	Januari - Maret	90	110	90	January - March	2008
	April - Juni	90	115	115	April - June	
	Juli - September	92	104	102	July - September	
	Oktober - Desember	90	100	90	October - December	
2009	Januari - Maret	90	110	107	January - March	2009
	April - Juni	72	119	119	April - June	
	Juli - September	118	170	170	July - September	
	Oktober - Desember	111	111	111	October - December	

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Reference : Indonesia Stock Exchange

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para pemegang saham yang terhormat,

Pada tahun 2009 Perseroan telah mengambil suatu pendekatan yang hati-hati didalam memastikan kekuatan dan daya tahannya yang terus-menerus di dalam lingkungan bisnis yang sangat menantang. Fluktuasi nilai tukar valuta asing, tekanan yang terus-menerus dari faktor inflasi dan berbagai kondisi bertahan lainnya pada dasarnya menuntut strategi yang memadai dan rencana kerja (tindakan) untuk mendukung misi dan visi Perusahaan. Dewan Komisaris dengan senang hati mencatat bahwa Direksi dan tim manajemen telah mengambil langkah-langkah untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola secara efektif dan efisien.

Kami dengan senang hati melaporkan bahwa Perseroan telah berhasil mencatat pertumbuhan sebesar 15% untuk penjualan di tahun 2009. Ini tentunya mencerminkan kemampuan Perseroan dalam bekerja secara positif didalam industri farmasi yang sangat kompetitif. Fokus manajemen untuk terus-menerus memperbaiki tingkat layanan merupakan prioritas untuk memastikan bahwa Perseroan usahaan bisa memberikan kepuasan pelanggan.

Bagian dari program perbaikan yang terus-menerus dalam memberikan layanan yang memuaskan adalah pelaksanaan Solusi Bisnis Oracle Berbasis Perusahaan yang bernama SMART. Sepanjang tahun 2009, kami telah berhasil menggulirkan SMART di 26 dari 29 cabang Perseroan. SMART adalah investasi utama untuk memastikan kemudahan layanan yang tepat waktu di dalam lingkungan yang terkontrol. SMART telah secara efektif menyederhanakan pengambilan keputusan dan proses pelaksanaannya, dengan demikian akan memudahkan Perseroan menjadi berada di depan para pesaingnya didalam memberikan layanan secara tepat waktu. Disamping itu, SMART memberikan perangkat analitis yang memadai untuk memastikan bahwa manajemen persediaan yang efisien bisa dilakukan.

Our respected shareholders,

In 2009 the Company adopted a cautious approach in ensuring its continuing sustainability in a very challenging business environment. Fluctuation in foreign exchange rates, continuing pressure from inflationary factors and various other restraining conditions essentially demand adequate strategies and action plans to uphold the Company's mission and vision. The Board of Commissioners are pleased to note that the Board of Directors and the management team have adopted some measures to ensure that the Company is managed effectively and efficiently.

We are pleased to report that the Company managed to record a growth of 15% in terms of sales for the year 2009. This certainly reflects the ability of the Company to perform positively in a very competitive pharmaceutical distribution industry. The management's focus to continuously improve the service level has been the priority to ensure customers' satisfaction.

Part of the continuous improvement program in the provision of satisfactory services was the implementation of the enterprise-based Oracle business solution nicknamed SMART. Throughout 2009, we successfully rolled-out SMART in the Company's 28 out of 29 branches. SMART is a major investment to ensure facilitation of timely service in a controlled environment. SMART has effectively simplified the decision making and execution processes, thereby enabling the Company to be ahead of its competitors in delivering services on a timely manner. In addition, SMART provides adequate analytical tools to ensure efficient inventory management is in place.

Walaupun terjadi pertumbuhan penjualan, Perseroan hanya berhasil mencatat pendapatan per saham pada tingkat yang sama dengan yang telah dicapai di tahun sebelumnya (Rp.13,-). Erat dengan pertumbuhan tersebut, juga diperlukan modal kerja yang lebih banyak. Biaya dana tidak begitu menggembirakan. Dengan lebih banyaknya pinjaman yang diperoleh untuk membiayai modal kerja yang dibutuhkan, Perseroan harus menanggung biaya bunga yang lebih besar. Biaya bunga yang lebih tinggi merupakan penyebab utama yang menghambat pertumbuhan pendapatan per saham.

Dewan Komisaris mencatat bahwa sejumlah langkah telah diambil oleh Perseroan di dalam manajemen modal kerja. Lebih difokuskan untuk mengurangi hari tunggakan debitur (*debtors' outstanding days*) dan jangka waktu pemegangan inventaris di tahun 2009. Kami yakin bahwa pendekatan manajemen untuk melibatkan para prinsipal dan pelanggan untuk memajukan *win-win solution* adalah kunci keberhasilan.

Ke depan, industri distribusi farmasi yang kompetitif akan terus menuntut sistem yang lebih efektif dan efisien. Perseroan tidak lagi mendistribusikan produk-produk PT Merck Tbk setelah tanggal 31 Desember 2009.

Despite the growth in sales, the Company managed to only record earnings per share at a level similar to that of the previous year (Rp.13). In tandem with the growth, more working capital was required. The costs of funds have not been very encouraging. With more loan acquired to finance the working capital need, the Company had to bear more interest charges. Higher interest charges have been the main cause that hindered the growth in earnings per share.

The Board of Commissioners noted that a number of measures have been taken by the Company in the management of the working capital. There has been more focus on reducing the debtors' outstanding days and the inventory holding period in 2009. We believe that the Management's approach to engage the principals and the customers in coming up with win-win solution is the key to success.

Looking ahead, the competitive pharmaceutical distribution industry will continue to demand even a more effective and efficient system. The Company no longer distributes PT Merck Tbk's products post of December 31st, 2009.

Jakarta, 24 Februari 2010/ February 24th, 2010

Dewan Komisaris/ The Board of Commissioners
PT Millennium Pharmacon International Tbk

LAPORAN DIREKSI

Para pemegang saham yang terhormat,

Perseroan melewati tahun 2009 dengan begitu banyak kesulitan. Ketidakpastian ekonomi global terus berlangsung sepanjang tahun dan Indonesia sama sekali tidak terlepas dari dampak negatif tersebut. Ini merupakan keadaan yang terus berlanjut menantang efektifitas dan efisiensi operasional Perseroan. Walaupun terdapat keadaan yang menantang ini, pada tahun 2009 kami berhasil menjaga pendapatan per saham kami pada tingkat yang sama dengan tahun 2008 yaitu sebesar Rp.13,- per saham.

Ketahanan yang terus-menerus ini telah membantu kami menapak maju ke depan. Perseroan telah berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan hingga hampir 15,4% (Rp.1,011 milyar pada tahun 2009 sedangkan di tahun 2008 adalah Rp.876 milyar).

Perseroan berhasil mencapai ini di tahun 2009 dengan melakukan langkah-langkah berikut ini diantaranya adalah :

- Secara konsisten mendorong pertumbuhan penjualan melalui penyediaan kepuasan layanan (*service excellence*) untuk memenuhi permintaan prinsipal dan konsumen;
- Membuka dua cabang tambahan, Jambi dan Batam, untuk memberikan cakupan yang lebih strategis secara nasional, dengan demikian jumlah cabang keseluruhan adalah 29;
- Mendapat satu prinsipal baru yaitu PT Aditama Raya Farmino. Disamping itu, dua prinsipal yang ada, Indocare (PT Totalcare Nutraceutical) dan PT Simex Pharmaceutical Indonesia telah mempercayakan Perseroan untuk mendistribusikan jalur bisnis etis mereka masing-masing terhadap dan di atas jalur bisnis OTC (*Over The Counter*) mereka yang telah ada.

Di samping usaha-usaha untuk meningkatkan pendapatan, biaya penjualan (*costs of sales*) di tahun ini juga telah meningkat. Ini merupakan pencerminan dari tren biaya yang meningkat dari produk-produk

Dear shareholders,

The Company passed the year 2009 with quite a great deal of difficulty. The global economic uncertainties continued to persist throughout the year and Indonesia is not at all spared from such negative impact. This had been the environment that continued to challenge our operational effectiveness and efficiencies. Despite this challenging environment, in 2009 we managed to maintain the earnings per share at similar level to that of 2008 of Rp.13 per share.

Our continuing resilience has helped us through in progressing forward. The Company managed to record a growth in revenue by 15,4 % (Rp.1.011 billion in 2009 vs Rp.876 billion in 2008).

The Company managed to achieve this in 2009 by adopting the following measures amongst others :

- *Consistently push for sales growth via provision of service excellence to satisfy the demand of our principals and our customers;*
- *Opened two additional branches, Jambi and Batam, to provide more strategic coverage nationally, thereby bringing the total number of branches to 29;*
- *Acquired one more new principal namely PT Aditama Raya Farmino. In addition, two existing principals, Indocare (PT Totalcare Nutraceutical) and PT Simex Pharmaceutical Indonesia have entrusted the Company to distribute their respective ethical business line over and above their existing OTC business line.*

Despite the efforts to increase revenue, costs of sales in the year have increased. This is a reflection of the increasing cost trend of our products from the various principals, signifying the impact of the global

dari berbagai prinsipal, yang menandakan pengaruh ketidakpastian ekonomi global. Ini bisa mengakibatkan berkurangnya laba kotor Perseroan.

Perseroan telah mengambil beberapa langkah untuk memastikan bahwa biaya usaha (*operating expenses*) telah tercantum dengan baik untuk memastikan profitabilitas. Di antara usaha utama yang telah dilakukan di tahun 2009 adalah :

- Meningkatkan efektifitas tenaga kerja sebagaimana yang dibuktikan oleh perbaikan produktivitas tenaga kerja (penjualan per karyawan adalah sebesar Rp.1,201 juta per orang di tahun 2009 sedangkan di tahun 2008 adalah Rp.1,041 juta per orang);
- Mengurangi biaya bunga per penjualan (0,0096 pada tahun 2009 dan 0,0060 pada tahun 2008) dengan memperkuat manajemen arus kas (*cashflow*);
- Mengefektifkan kontrol persediaan yang lebih baik untuk mengurangi stok yang bergerak lambat (hari dalam persediaan : 38 di tahun 2009 dan 50 di tahun 2008);
- Memperbaiki jangka waktu penagihan sebagaimana yang tercermin dalam peningkatan yang signifikan dari *Days of Sales Outstanding* (Pada tahun 2009 : 45 hari dan di tahun 2008 : 56 hari).

Pada tahun 2009, Perseroan telah sepenuhnya melaksanakan Solusi Berbasis Oracle Enterprise yang bernama "SMART" di dalam operasional kantor pusat dan di dalam 28 dari 29 cabang kami. Pencapaian tersebut merupakan kemajuan yang baik dari rencana awal ke 26 cabang. Pengguliran SMART merefleksikan tonggak penting di dalam meningkatkan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi ("ICT"). Keakuratan dan kecepatan adalah dua hal yang sangat penting untuk perusahaan distribusi yang memiliki cakupan nasional agar tetap bisa bersaing. Kami bangga menjadi yang pertama di antara perusahaan-perusahaan distribusi farmasi (*pharmaceutical*) di Indonesia yang melaksanakan ORACLE, solusi berbasis perusahaan yang terkemuka dan telah diakui di dunia internasional.

Pelaksanaan SMART juga telah mentransformasikan budaya kerja Perseroan secara nasional. SMART mengharuskan *strict adherence* pada prosedur yang telah mapan untuk memastikan bisa diselesaikannya transaksi yang syah secara tepat waktu. Ini tidak hanya mengharuskan komitmen sepenuhnya dari setiap anggota Perseroan, tetapi juga *teamwork* yang solid di semua tingkatan di seluruh berbagai divisi di seluruh dunia. Kami juga bangga mencatat

economic uncertainty. This led to the reduction in gross profit for the Company.

The Company adopted several measures that operating expenses are well contained to ensure its profitability. Amongst the major efforts undertaken in 2009 were :

- *Increasing manpower effectiveness as evidence of the improvement in staff productivity (sales per employee of Rp.1.201 million per person in 2009 vs Rp.1.041 million per person in 2008);*
- *Reducing interest costs per sales (0,0096 in 2009 vs 0,0060 in 2008) via strengthening our cashflow management;*
- *Effectuating better inventory control to reduce slow moving stocks (days in inventory : 38 in 2009 vs 50 in 2008);*
- *Improving collection period as reflected in significant improvement of the Days of Sales Outstanding (2009 : 45 days vs 2008 : 56 days).*

In 2009, the Company have fully implemented our Oracle Enterprise Based Solution, named "SMART", in our head office operations and in 28 out of 29 of our branches. That achievement was well ahead of the initial plan of 26 branches. The roll-out of SMART reflects a key milestone in upgrading our Information and Communication Technology ("ICT") Infrastructure. Accuracy and speed are two critical ingredients for a distribution company that has national coverage to remain competitive. We are proud to be amongst the first in the pharmaceutical distribution companies in Indonesia which implement ORACLE, the leading and globally acknowledged enterprise based solution.

The implementation of SMART has also transformed the work culture of the Company nationwide. SMART requires strict adherence to established procedures to ensure timely completion of valid transactions. This requires not only the full commitment of every individual member of the Company, but also a solid teamwork at all levels and across various divisions nationwide. We are also proud to note that the roll-

bahwa pengguliran SMART di dalam 3 dari 28 cabang telah sepenuhnya dilakukan oleh staf internal kami sendiri.

SMART dilakukan pada pra-tekst (*pretext*) perekayasa ulang proses bisnis yang telah dimulai pada tahun 2008. Termasuk di dalam agenda perekayasa ulang (*re-engineering*) ini adalah transformasi pemikiran ke arah pencapaian keunggulan operasional. Pelatihan formal yang sifatnya magang (*on-the-job*) telah diadakan di berbagai tingkatan di seluruh Indonesia sepanjang tahun 2009 untuk memfasilitasi proses transformasi ini. Ini merupakan sebuah program “important component of the Company’s staff development”.

Program pengembangan staf lainnya adalah pelatihan manajer cabang di tahun 2009 yang diadakan di Kuala Lumpur, Malaysia. Perseroan sebagai anak perusahaan Pharmaniaga Group dari Malaysia adalah bagian dari pemain farmasi utama di wilayah tersebut. Melalui program pelatihan ini, manajer cabang dihadapkan langsung pada lingkungan operasional yang berbeda. Adalah sangat penting bahwa para pemimpin Perseroan diberi pengalaman internasional untuk mempersiapkan diri mereka sendiri dalam menghadapi lingkungan bisnis global yang lebih menantang.

Pada tahun 2008, Perseroan telah memperkenalkan satu budaya kerja baru yang dikenal sebagai “TOPIC”. TOPIC adalah singkatan atau akronim dari Kerja Tim (*Teamwork*), Komunikasi Yang Terbuka (*Open-Communication*), Hasrat untuk Unggul (*Passion for Excellence*), Integritas (*Integrity*) dan Kepedulian (*Caring*).

Selanjutnya di tahun 2009 dengan berbagai inisiatif yang ada hubungannya dengan TOPIC membawa Perseroan ke tingkat yang lebih tinggi. Kedua program pelatihan yang telah disebutkan sebelumnya adalah di antara inisiatif-inisiatif tersebut. Inisiatif-inisiatif ini telah menstimulir dedikasi staf di semua tingkatan karena mereka sepenuhnya menyadari kemajuan yang signifikan yang telah Perseroan lakukan melalui transformasinya yang sistematis.

Untuk kedepannya, Perseroan akan mengambil pandangan yang bahkan lebih konservatif mengenai lingkungan bisnis di tahun 2010 dan selanjutnya. Persaingan di dalam industri distribusi farmasi akan terus semakin ketat. Tingkat inflasi dan tidak stabilnya rupiah akan terus berlanjut sehingga bisa mengantarkan Perseroan kepada resiko biaya yang meningkat.

out of SMART in 3 out of the 28 branches was fully undertaken by our own internal staff.

SMART was done on the pretext of a business process re-engineering that was initiated in 2008. Included in the agenda of this re-engineering is the transformation of minds towards achieving operational excellence. On-the-job formal trainings were held at various levels nationwide throughout 2009 to facilitate this transformation process. This formed an important component of the Company’s staff development program.

Another significant staff development program was the training of the branch managers in 2009 that was held in Kuala Lumpur, Malaysia. The Company as a subsidiary of the Pharmaniaga Group from Malaysia, is a part of a major pharmaceutical player in the region. Through this training program, the branch managers were given direct exposure on the different operating environment. It is critical that the leaders of the Company be given international exposure to prepare themselves for a more challenging global business environment.

In 2008, the Company launched a new work culture known as “TOPIC”. TOPIC is the acronym of Teamwork, Open-Communication, Passion for Excellence, Integrity and Caring.

We continued in 2009 with various TOPIC-related initiatives to take the Company to greater heights. The two training programs mentioned earlier were among these initiatives. These initiatives have stimulated the dedication of the staff at all levels as they are fully aware of the significant progress that the Company has made through its systematic transformation.

Looking ahead, the Company will need to adopt an even more conservative view of the business environment in 2010 and beyond. Competition in the pharmaceutical distribution industry will continue to be fierce. Inflation rate and the volatility of rupiahs will continue to expose the Company to the risk of rising costs.

Perseroan akan terus memperbaiki efisiensi operasionalnya. Berbagai langkah akan diambil untuk menurunkan biaya guna memastikan terpeliharanya profitabilitas.

The Company will continue to improve its operational efficiency. Various measures will be taken to bring the costs down to ensure sustainable profitability.

Perseroan akan terus pada komitmennya untuk menegakkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*). Pada tahun 2009, kami telah menerima penghargaan sebagai "Perusahaan dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Dalam Kategori Yang Paling Maju" atau "*Best Good Corporate Governance Most Improved Category*". Ini merupakan testimoni yang jelas dari tujuan Perseroan yang sebenarnya untuk maju ke depan.

The Company will continue its commitment to uphold Good Corporate Governance. In 2009, we received an award as "Best Good Corporate Governance Most Improved Category". This is a clear testimony of the Company's true intention to progress forward.

Tim Manajemen dan seluruh staf Perseroan akan terus ulet untuk maju ke depan. Infrastruktur untuk penyediaan layanan kepada prinsipal kami yang sangat berharga telah diperkuat lebih jauh. Para karyawan yang berdedikasi adalah lebih siap lagi untuk melewati masa yang lebih menantang. Ini merupakan komitmen dari kami semua untuk memastikan bahwa Perseroan akan terus memberikan nilai tambah kepada pemegang saham.

The Management team and the entire staff of the Company will continue to be resilient in progressing forward. The infrastructure for the provision of services to our valued principals has been further strengthened. The dedicated employees are more than ready to sail through in a more challenging period. This is the commitment from all of us to ensure that the Company will continue to add value to the shareholders.

Jakarta, 22 Februari 2010/ *February 22nd, 2010*

Direksi/ The Board of Directors
PT Millennium Pharmacon International Tbk

LAPORAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2009, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat seperti berikut :

1. Rapat Komite Audit 1/2009 pada 23 Februari 2009
2. Rapat Komite Audit 2/2009 pada 28 April 2009
3. Rapat Komite Audit 3/2009 pada 23 Juli 2009
4. Rapat Komite Audit 4/2009 pada 26 Oktober 2009

Melalui rapat-rapat tersebut, Komite Audit telah melakukan pemeriksaan-pemeriksaan berdasarkan laporan-laporan Direksi, Internal Audit dan Akuntan Publik disertai dengan laporan keuangan Perseroan. Komite Audit juga telah mengadakan interaksi langsung dengan pihak-pihak yang berwenang atas jalannya operasi dan pembukuan.

Berdasarkan laporan tahunan keuangan Perseroan yang berakhir 31 Desember 2009, manajemen Perseroan telah berhasil meningkatkan penjualan bersih menjadi Rp.1.010,93 milyar dari Rp.876,27 milyar di tahun 2008, menggambarkan suatu pertumbuhan sebesar Rp.134,66 miliar atau 15,4%. Laba kotor Perseroan tahun 2009 juga telah meningkat sebanyak Rp.10,21 milyar dibandingkan tahun 2008.

Di tahun 2009, Perseroan terpaksa berhadapan dengan kenaikan pelbagai beban usaha dan beban lain-lain seperti beban bunga, mengikuti kenaikan jumlah pinjaman dalam rangka menunjang kebutuhan tambahan modal kerja untuk memfasilitasi pertumbuhan. Kenaikan beban-beban ini telah memberikan dampak kepada laba bersih Perseroan, seperti dapat terlihat di tahun 2009 yang mana laba bersih adalah sebanyak Rp.9,51 milyar berbanding angka yang hampir sama di tahun 2008 yaitu Rp.9,52 milyar, walaupun terdapat kenaikan pada laba kotor.

Berdasarkan hasil pemeriksaan dan diskusi yang telah dilakukan, Komite Audit berpendapat bahwa, walaupun berhadapan dengan tantangan ekonomi yang sukar di tahun 2009, manajemen Perseroan telah menjalankan operasi dan melaksanakan

During the year 2009, the Audit Committee convened four meetings as follows :

1. *Audit Committee Meeting 1/2009 in February 23rd, 2009*
2. *Audit Committee Meeting 2/2009 in April 28th, 2009*
3. *Audit Committee Meeting 3/2009 in July 23rd, 2009*
4. *Audit Committee Meeting 4/2009 in October 26th, 2009*

During the meetings, the Audit Committee examined the reports of the Directors, the Internal Audit and the Public Accountant, together with the financial reports of the Company. The Audit Committee also conducted direct interaction with those accountable for the running of the operations and the preparation of the financial reports.

Based on the financial reports of the Company for the year ended December 31st, 2009, the management has succeeded to increase the net sales of the Company to Rp.1,010.93 billion from Rp.876.27 billion in 2008, reflecting a growth of Rp.134.66 billion or 15.4%. Gross profit of the Company in 2009 has correspondingly increased to Rp.10.21 billion compared to that in 2008.

During the year 2009, the Company had to withstand the hikes in various operations and other costs such as bank interest charges, following the increase in the loan amount to support additional working capital requirements to facilitate the growth. This increase in costs had affected the net profit of the Company adversely, as the net profit performance for 2009 of Rp.9.51 billion is comparable to that of 2008, which was Rp.9.52 billion, despite the increase at the gross profit level.

Based on the examination and the discussions that have been conducted, the Audit Committee is of the opinion that, despite the challenging economic situation in 2009, the management was able to execute the operations, keep the accounting records

pembukuan serta pengawasan yang cukup berhati-hati dan "prudent" serta sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Selain dari pada itu, Komite Audit berpendapat bahwa pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Internal Audit dan Akuntan Publik telah dijalankan secara menyeluruh dan independen.

Berdasarkan laporan dari Internal Audit atas aktivitas penjualan, operasi cabang-cabang, tagihan, kas serta persediaan untuk setiap cabang yang telah dilakukan pada 29 cabang Perseroan di Indonesia sepanjang tahun 2009, dilaporkan adanya temuan yang menunjukkan masih adanya pelanggaran atas prosedur yang berlaku serta tindakan-tindakan *fraud* yang dilakukan oleh karyawan maupun pihak ketiga. Komite Audit melihat bahwa sepanjang tahun 2009, langkah-langkah tegas dan tuntas terhadap para pelaku telah diambil oleh manajemen Perseroan untuk menekan tindakan-tindakan negatif ini.

Pada tahun 2008, manajemen Perseroan menerapkan sebuah budaya kerja baru, yang dinamai dengan "High Performance Culture" guna meningkatkan kinerja yang didasarkan kepada integriti dan disiplin. Sistem "Reward dan Punishment" telah diberlakukan dengan konsisten di semua peringkat. Pengembangan sistem pengawasan juga telah diterapkan di tahun 2009, terutama dengan implementasi berbasis Oracle yang bernama SMART. Ini telah memberikan kontribusi yang positif terhadap budaya kerja Perseroan secara keseluruhan.

Komite Audit tentunya percaya bahwa budaya kinerja yang positif dapat menjadi dasar untuk menunjang majunya Perseroan di tahun 2010 dan tahun-tahun berikutnya, walaupun dalam keadaan ekonomi yang semakin sukar.

and exercise control with due diligence and prudence, and in accordance with established policies and procedures.

In addition, the Audit Committee is of the view that the audit activities undertaken by the Internal Audit and the Public Accountants have been carried out comprehensively and independently.

Based on reports of the Internal Audit over activities of sales, branches' operations, collection, cash position as well as provisions at each of the 29 branches during 2009, it is found that non-compliance of policies and procedures as well as fraudulent cases by employees and external parties are still in existence. The Audit Committee further noted that throughout 2009, firm and timely actions against those who were convicted of misappropriateness have been taken by the management to suppress these negative activities.

In 2008, the management adopted a new work culture known as "High Performance Culture" in order to boost work performance premised upon integrity and discipline. Clear reward and punishment system has since been implemented consistently at various levels of operations. Enhancement of control system has also been put in place in 2009, particularly with the implementation of the enterprise-based Oracle solution named SMART. This has clearly contributed positively to the work culture as a whole.

The Audit Committee is confident that the positive work culture will continue to propel the Company to greater heights in 2010 as well as in future years, even if the Company has to endure more difficult economic environment ahead.

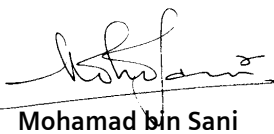
Jakarta, 23 Februari 2010/ February 23rd, 2010

Komite Audit/ The Audit Committee
PT Millennium Pharmacon International Tbk



Syamsuar Halim

Anggota Komite Audit/
Member of Audit Committee



Mohamad bin Sani

Ketua Komite Audit/
Chairman of Audit Committee



Rachmat Kodji

Anggota Komite Audit/
Member of Audit Committee

PROFIL PERUSAHAAN

Nama dan Alamat Kantor Pusat Manajemen dan Operasi
Operation and Management Head Office Name and Address

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
 Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
 Jakarta 10270

Jumlah Cabang

Number of Branches

29 (twenty nine) Cabang / Branches

Jumlah Sub Distributor

Number of Sub Distributors

5 (five) Sub Distributor / Sub Distributors

Jumlah Gudang Pooling

Number of Pooling Warehouses

3 (three) Gudang Pool / Pooling Warehouses

Jumlah Station Penjualan

Number of Sales Stations

15 (fifteen) Station Penjualan / Sales Stations

Ijin Emisi Saham

Stock Emission License

No. SI-090/SHM/MK.10/1990

Tanggal 22 Maret 1990 / dated March 22nd, 1990

Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia

Date of Registration in Indonesia's Stock Exchange

7 Mei 1990 / May 7th, 1990

Akuntan Publik Terdaftar

Registered Public Accountant

Anggota Morison International / Member of Morison International

Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja

Notaris

Notary

Sugito Tedjamulja, SH

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan di Jakarta pada tanggal 20 Oktober 1952 oleh Bapak Soedarpo Sastrosatomo dan Ibu Minarsih Soedarpo Sastrosatomo Wiranatakusumah dengan nama N.V. Perusahaan Dagang SOEDARPO CORPORATION, berdasarkan Akta Notaris Raden Meester Soewandi No. 32 tertanggal 20 Oktober 1952. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tertanggal 14 Juli 1953 Tambahan No. 421.

Perubahan nama N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation menjadi PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk sebagaimana yang termaktub dalam Akta No. 182 tanggal 21 Februari 1990, dibuat oleh Raharti Sudjardjati, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tertanggal 17 April 1990 Tambahan No. 1418.

Berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990, Perseroan telah menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat, dan pada tanggal 7 Mei 1990 telah dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia sebanyak 3.500.000 lembar yang merupakan 38,46% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 29 Juli 1997, Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui penjualan aktiva dan kewajiban unit teknologi informasi serta penjualan penyertaan seluruh saham Perseroan pada PT Praweda Ciptakarsa Informatika dan PT Sumber Daya Praweda Informatika disamping persetujuan-persetujuan atas pengubahan anggaran dasar Perseroan guna memenuhi Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal ("UU Pasar Modal"), pemecahan saham dari nilai nominal Rp.1.000,- per saham menjadi nominal Rp.500,- per saham dan pembagian saham bonus yang berasal dari penawaran perdana.

The company was established in October 20th, 1952 by Mr. Soedarpo Sastrosatomo and Mrs. Minarsih Soedarpo Sastrosatomo Wiranatakusumah under the name N.V. Perusahaan Dagang SOEDARPO CORPORATION, based on notarial deed No. 32, dated October 20th, 1952, drawn by Notary Raden Meester Soewandi. The deed of establishment was announced in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 56 dated July 14th, 1953 Supplement No. 421.

The change of name from N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation into PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk was made according to the notarial deed No. 182 dated February 21st, 1990, drawn by Raharti Sudjardjati, S.H., Notary in Jakarta and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31 dated April 17th, 1990 Supplement No. 1418.

Based on approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in the letter of Decision No. SI-090/SHM/MK.10/1990 dated March 22nd, 1990 and in May 7th, 1990 the Company has listed 3,500,000 shares on the Indonesian Stock Exchanges representing 38.46% of the total outstanding shares.

In July 29th, 1997, the Extraordinary Shareholders Meeting held by the Company has approved the sale of assets and liabilities of its information technology unit and the sale of the whole share participation of the Company in PT Praweda Ciptakarsa Informatika and PT Sumber Daya Praweda Informatika, in addition to the approval on the change of the articles of association of the Company to comply with Law No. 1 of 1995 regarding Limited Liability Company ("Company Law") and Law No. 8 of 1995 regarding the Capital Market ("Capital Market Law"), also a stock split from a nominal value of Rp. 1,000 per share to a nominal value of Rp.500 per share and the distribution of bonus shares which came from the capitalization of balance of excess capital from the initial public offering.

Pada tanggal 24 Februari 1999 dilaksanakan pembagian saham bonus kepada para pemegang saham sejumlah 4.550.000 lembar yang berasal dari kapitalisasi sisa agio saham yang berasal dari penawaran perdana dengan ratio 6 saham lama dengan nilai nominal Rp.500,- per saham mendapat 1 saham baru dengan nilai nominal Rp.500,- per saham (6:1).

Namun berhubung masih terdapat sisa saham sebesar 4.550.000 lembar, dimana jumlah saham tersebut berasal dari selisih perhitungan ratio yang seharusnya 6 saham lama dengan nilai nominal Rp.500,- per saham mendapat 2 saham baru dengan nilai nominal Rp.500,- per saham (6:2), maka pada tanggal 16 Juni 1999 dilaksanakan pembagian saham bonus kedua.

Dengan dilaksanakannya pembagian saham bonus pertama dan kedua tersebut jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya seluruhnya menjadi 36.400.000 lembar saham.

PT (Persero) Danareksa membeli saham Perseroan dengan jumlah semula sebesar 7.977.200 lembar saham. Setelah dilaksanakannya pemecahan saham (*stock split*) oleh Perseroan pada tanggal 3 Februari 1999, jumlah sahamnya menjadi 15.954.400 lembar. Ketika Perseroan melaksanakan saham bonus sebanyak 2 kali yaitu pada tanggal 24 Februari 1999 dan 16 Juni 1999 dengan jumlah saham bonus masing-masing sebesar 2.659.057 lembar, jumlah saham PT (Persero) Danareksa meningkat menjadi 21.272.514 lembar.

Tanggal 30 November 1999 telah ditandatangani perjanjian jual beli saham antara PT Ngrumat Bondo Utomo ("Penjual") dan PT (Persero) Danareksa ("Pembeli") untuk saham sejumlah 5.465.066 lembar. Dengan demikian jumlah saham yang dimiliki PT (Persero) Danareksa yang semula berjumlah 21.272.514 (58,44%) lembar saham menjadi 26.737.580 lembar saham (73,45%).

Seiring dengan perkembangan usaha dan untuk melunasi hutang Perseroan dalam mata uang asing, Perseroan melakukan penghimpunan dana melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan terlebih dulu menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) pada tanggal 8 Mei 2000. Guna menyempurnakan pernyataan pendaftaran tersebut disusulkan keterangan tambahan atau perubahannya

Bonus stock issue to the stockholders was held in February 24th, 1999 totaling 4,550,000 shares derived from paid in surplus of initial offering with ratio of 6 existing stocks of Rp.500 per share to 1 new stock of Rp.500 per share (6:1).

However, due to the balance outstanding stock of 4,550,000 shares where the stocks were derived from the difference in ratio of 6 existing stocks of Rp.500 per share to 2 stocks of Rp.500 per share (6:2), a second bonus stock issue was conducted in June 16th, 1999.

With the execution of both the first and second bonus stock issue, total stocks listed in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange were 36,400,000 shares.

PT (Persero) Danareksa initially purchased the Company's stocks totaling 7,977,200 shares. Upon the implementation of the stock split by the Company in February 3rd, 1999, total stocks holdings became 15,954,400 shares. When the Company conducted bonus stock issue twice, in February 24th, 1999 and June 16th, 1999 with total bonus stocks of 2,659,057 shares, then total stocks of PT (Persero) Danareksa increased to 21,272,514 shares.

In November 30th, 1999, a share sales and purchase agreement was signed between PT Ngrumat Bondo Utomo ("the seller") and PT (Persero) Danareksa ("the buyer") for a total of 5,465,066 shares. With this transaction, total shares owned by PT (Persero) Danareksa increased from 21,272,514 (58.44%) shares to 26,737,580 (73.45%) shares.

In line with business expansion and to repay the Company's foreign currency debt, the Company embarked in re-funding exercise by way of a Restricted Right Issue I and had submitted its registration statement to the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) in May 8th, 2000. In order to complete the registration statement, an additional statement or the changes were submitted in June 5th, 2000. Bapepam has given

pada tanggal 5 Juni 2000. Bapepam menyatakan persetujuannya melalui surat No. S-1345/PM/2000 tanggal 7 Juni 2000.

Dalam pelaksanaan PUT I tersebut Perseroan terlebih dahulu mengadakan peningkatan modal dasar dengan persetujuan pemegang saham sebagaimana dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 15 Mei 2000 di Jakarta. Modal dasar yang semula Rp. 50.000.000.000,- ditingkatkan menjadi Rp. 72.800.000.000,- atau 145.600.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.500,-.

Peningkatan modal dasar, perubahan nama Perseroan, perubahan dan penambahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta perubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perseroan telah dituangkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 12 September 2000 Tambahan No. 5340. PT Tigamitra Multikarya merupakan perusahaan sebagai pembeli siaga dalam rangka PUT I tersebut.

Dalam penyelenggaraan RUPST pada tanggal 29 Mei 2001 telah disetujui dan diterima perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan telah diberitahukan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta dengan No. 195/VI/2001 tanggal 7 Juni 2001.

Selanjutnya dalam rangka penyebaran efek Perseroan yang semakin merata, yang pada akhirnya juga dapat meningkatkan volume perdagangan dan likuiditas saham Perseroan, Perseroan melaksanakan pemecahan saham (*stock split*) dari semula bernilai nominal Rp. 500,- setiap saham menjadi Rp.100,- setiap saham dan karenanya mengubah Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 anggaran dasar Perseroan yang telah diterima dan dicatat pada Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. C-03404 HT.01.04.TH.2001 tanggal 17 Juli 2001.

Jumlah saham hasil pemecahan saham (*stock split*) tersebut diumumkan kepada publik oleh PT Bursa Efek Jakarta dalam surat pengumumannya No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 tanggal 31 Agustus 2001, dimana disebutkan bahwa jumlah saham Perseroan yang tercatat di PT Bursa Efek Jakarta terhitung tanggal 3 September 2001 sebanyak 546.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.100,-.

its approval through its letter No. S-1345/PM/2000 dated June 7th, 2000.

As the part of the Right Issue issuance, the Company in the Annual Shareholders Meeting in May 15th, 2000, has obtained approval to increase its authorized capital from Rp. 50,000,000,000 to Rp. 72,800,000,000 which consist of 145,600,000 shares at the nominal value of Rp. 500 per share.

The authorized capital, change of Company's name, changes in the Board of Commissioners and Directors as well as changes in the Company's Articles of Association were published in the State Gazette No. 73 dated September 12th, 2000 Supplement No. 5340. PT Tigamitra Multikarya was the standby buyer of the First Restricted Right Issue.

In the Annual Shareholders Meeting dated May 29th, 2001, the changes of the Commissioners and Directors were approved and has been reported to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through a letter issued by A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, Notary in Jakarta, No. 195/VI/2001 dated June 7th, 2001.

Further to the above, in order to increase the distribution of the shares of the Company as well as to increase the trading volume and liquidity of the shares of the Company, the Company has made a stock split from the original per value Rp.500 per share to Rp.100 per share, before this, paragraph 4 sub paragraph 1 and 2 of the articles of association of the Company was amended. Before conducting the stock split, the Company has requested approval for its shareholders through the Annual Shareholders Meeting which was accepted and noted by the Department of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. C-03404 HT.01.04.TH 2001, dated July 17th, 2001.

The number of shares after the stock split was announced to the public by the Jakarta Stock Exchange in their announcement No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 dated August 31st, 2001, whereby it was mentioned that effective September 3rd, 2001, the number of shares will be 546,000,000 with a nominal value of Rp.100 per share.

Pelaksanaan pemecahan saham (*stock split*) tersebut juga telah dituangkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 2001 Tambahan No. 377.

Dengan memperhatikan Surat Edaran Bapepam No. SE-03/PM/2000 tanggal 5 Mei 2000 dan menunjuk ketentuan huruf C.1 dan C.2 Peraturan Pencatatan Efek No. I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, pada tanggal 28 November 2001 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menyetujui pengangkatan (alm) Bapak Prof. Dr. Sujudi yang saat itu menjabat Komisaris Utama Perseroan, sebagai Komisaris Independen. Pemilihan (alm) Bapak Prof. Dr. Sujudi sebagai Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria yang ditentukan. Hal pengangkatan Komisaris Independen tersebut telah diumumkan oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui Pengumuman No. Peng-3882/BEJ-PEM/KI/11-2001 tanggal 29 November 2001.

Pada tanggal 24 Juni 2002 Perseroan telah menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB. Dalam penyelenggaraan RUPST tersebut telah disetujui dan diterima perubahan susunan Komisaris dan Direksi Perseroan, yang telah diterima dan dicatat di Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya No. C-UM.02.01.695 tanggal 10 Juli 2002.

Sedangkan dalam RUPSLB telah disetujui rencana Direksi Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk sejumlah 182.000.000 saham, pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dan sekaligus mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 37 tanggal 24 Juni 2002, dan Peningkatan Modal Dasar Perseroan dari semula sebesar Rp.72.800.000.000,- menjadi Rp.218.400.000.000,- sekaligus merubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

Atas peningkatan modal dasar tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 24 September 2002 Tambahan No. 11506.

The implementation of stock split was also published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 dated October 2nd, 2001 Supplement No. 377.

In view of the circular of Bapepam No. SE-03/PM/2000 dated May 5th, 2000, and in accordance to sections C.1 and C.2 regarding Regulation Registration of Shares No. 1-A regarding General Requirements for Shares Registration in the Form of Equity at the Stock Exchange in November 28th, 2001 the Board of Commissioners and Board of Directors meeting have approved the appointment of (rip) Mr. Prof. Dr. Sujudi as Independent Commissioner. The appointment of (rip) Mr. Prof. Dr. Sujudi has fulfilled the required criteria. The appointment of Independent Commissioner has been announced by the Jakarta Stock Exchange in their letter of announcement No. Peng-3882/BEJ-PEM/KI/11-2001 dated November 29th, 2001.

In June 24th, 2002, the Company had done Annual Shareholders Meeting and Extraordinary Shareholders Meeting. In the implementation of Annual Shareholders Meeting, the new composition of the Board of Commissioners and Board of Directors have been agreed and were accepted and stated by Directorate General Administration of Common Law Department of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. C-UM.02.01.695, dated July 10th, 2002.

Meanwhile, planning of Board of Directors which has been agreed in the Extraordinary Shareholders Meeting are to do 2nd Right Issue by issuing Rights holders amounting to 182,000,000 shares, give authorization to the Board of Commissioners to increase subscribed and paid-up shares and all at once change certainty of article 4 verse 2 of the Company articles of association as stated in deed No. 37 dated June 24th, 2002, and to increase paid-up shares from Rp.72,800,000,000 to Rp.218,400,000,000 all at once change article 4 verse 1 of the Company article of association.

The increase of authorized capital has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77 dated September 24th, 2002 Supplement No. 11506.

Jumlah saham hasil PUT II tersebut diumumkan kepada publik oleh PT Bursa Efek Jakarta dalam surat pengumumannya No.Peng-455/BEJ.EEM/08-2002 tanggal 6 Agustus 2002 dimana disebutkan bahwa jumlah saham Perseroan yang tercatat di PT Bursa Efek Jakarta adalah sebanyak 728.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.100,-.

Pengukuhan Komite Audit telah dilaporkan kepada PT Bursa Efek Jakarta melalui surat No. 218/MPI/DIR/IV/03 tanggal 30 April 2003 dan diumumkan oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui pengumuman No. Peng-23/BEJ-PSJ/KA/04-2003 tanggal 30 April 2003 dengan tembusan kepada Bapepam.

Pada tanggal 8 Juni 2004 telah ditandatangani Nota Kesepakatan antara PT Tigamitra Multikarya dan Esteem, Malaysia yang isinya bahwa Esteem akan mengambil alih 55% saham dari total modal disetor PT Millennium Pharmacon International Tbk.

Esteem melalui tender offer pada tanggal 3 Desember 2004 yang diumumkan melalui 2 (dua) harian berperedaran nasional telah mengambil alih saham dari PT Tigamitra Multikarya sebanyak 400.400.000 lembar atau sekitar 55% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Untuk memperkuat susunan pengurus Perseroan menyusul masuknya investor strategis dari Malaysia tersebut, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2005 telah diangkat 2 orang sebagai anggota Dewan Komisaris mewakili Pharmaniaga Bhd dan 1 orang sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Pengangkatan tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dalam suratnya No. C-UM.02.01.5012 tanggal 14 April 2005.

Menyusul pengangkatan tersebut di atas, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2006 telah diangkat pula wakil dari Pharmaniaga Bhd 1 orang Direksi untuk memperkuat operasional Perseroan. Pengangkatan tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dalam suratnya No. C-UM.02.01.8378 tanggal 19 Mei 2006.

Total amount of shares as a result of the 2nd Right Issue has been announced to public by Jakarta Stock Exchange limited on its letter No. Peng-455/BEJ.EEM/08-2002 dated August 6th, 2002. The announcement stated that total shares of the Company in Jakarta Stock Exchange are 728,000,000 shares at the nominal of Rp.100 per share.

Inauguration of the Audit Committee has been reported to Jakarta Stock Exchange through Company's letter No. 218/MPI/DIR/IV/03 dated April 30th, 2003 and was published by Jakarta Stock Exchange through the announcement No. Peng-23/BEJ-PSJ/KA/04-2003 dated April 30th, 2003 with a copy to Bapepam.

In June 8th, 2004, a Memorandum of Understanding was signed between PT Tigamitra Multikarya and Esteem, Malaysia stating that Esteem shall acquire 55% shares from the total paid-up capital of PT Millennium Pharmacon International Tbk.

Esteem through a tender offer in December 3rd, 2004 announced through 2 (two) national daily newspapers, has acquired shares from PT Tigamitra Multikarya totaling 4,400,000 shares or about 55% from the total shares issued by the Company.

To strengthen the management of the Company following the presence of the strategic investor from Malaysia, at the Annual General Meeting in 2005, 2 members of the Board of Commissioners representing Pharmaniaga Bhd and 1 Independent Commissioner were appointed.

This appointment was accepted and noted by the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. C-UM.02.01.5012 dated April 14th, 2005.

Following the above appointment, a director representing Pharmaniaga Bhd was appointed to the Board at the Annual Shareholders General Meeting in 2006 to strengthen Company's operation. The appointment was approved and registered at the Ministry of Law and Human Rights RI through letter No. C-UM.02.01.8378 dated May 19th, 2006.

Pada tanggal 15 Mei 2008, Perseroan telah meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk merubah Anggaran Dasarnya sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Pada tanggal 29 Mei 2009, kembali Perseroan meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk merubah Anggaran Dasarnya sesuai dengan Keputusan Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008.

In May 15th, 2008, the Company has requested the approval from the Extraordinary Shareholders General Meeting to amend the Company's Articles of Association in compliance with the Limited Liability Company Act No. 40 year of 2007.

In May 29th, 2009, the Company has requested the approval from the Extraordinary Shareholders General Meeting to amend the Company's Article of Association in compliance with the Bapepam-LK Decision No. Kep-179/BL/2008 dated May 14th, 2008.

BUSINESS ACTIVITIES OF THE COMPANY

BIDANG DAN KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN

PT Millennium Pharmacon International Tbk bergerak di bidang distribusi produk farmasi, suplemen makanan dan diagnostik dengan cakupan seluruh Indonesia (*nation wide*), beroperasi dengan 29 kantor cabang, 5 sub distributor, 3 gudang pool dan 15 station penjualan.

Prinsipal yang mempercayakan produknya didistribusikan terdiri dari prinsipal nasional maupun prinsipal multi nasional, dengan sasaran distribusi apotik, rumah sakit untuk produk-produk ethical, dan toko obat maupun pasar modern untuk produk-produk bebas (*OTC = Over The Counter*).

PT Millennium Pharmacon International Tbk is engaged in the distribution of pharmaceutical products, food supplement and diagnostic product with nation wide coverage. It operates with 29 branch offices, 5 sub distributors, 3 pooling warehouses and 15 sales stations.

The Company's principals comprised of those local as well as international companies. Their products are distributed to various outlets such as pharmacies, hospitals and drugstores.

VISION AND MISSION OF THE COMPANY

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Visi :

Menjadi perusahaan distribusi yang paling efisien dan efektif di Indonesia dengan memberikan nilai tambah kepada para pelanggan dan prinsipal.

Misi :

Menyediakan produk pemeliharaan kesehatan dan pelayanan yang terbaik ke seluruh wilayah nusantara.

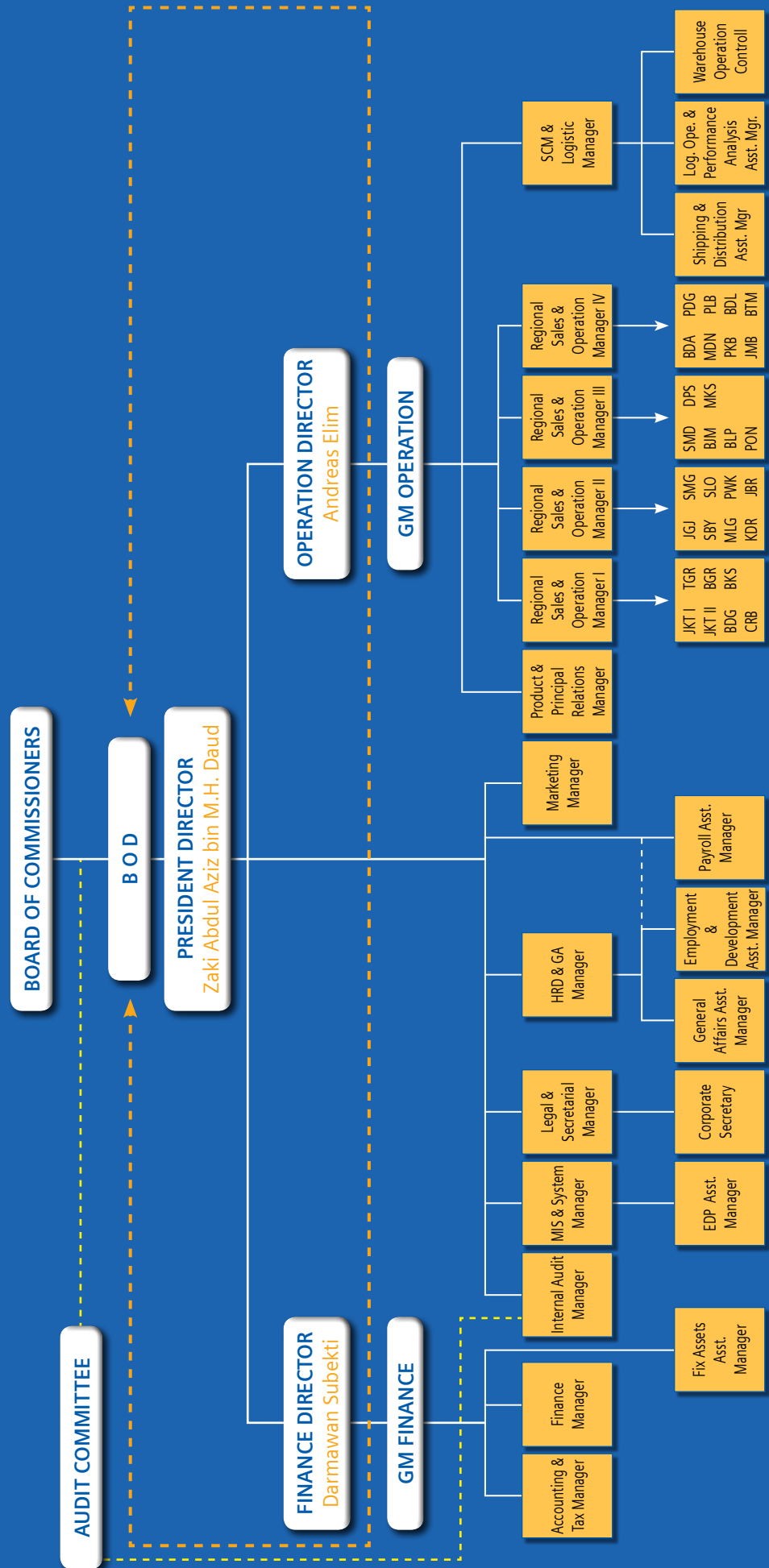
Vision :

To be the most efficient and effective distribution company in Indonesia bringing added value to both our customers and principals.

Mission :

To provide excellent healthcare products and services nation wide.

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN



THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES,
LEGAL & SECRETARIAL, CORPORATE SECRETARY

DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, HUKUM & KESEKRETARISAN, SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Dewan Komisaris / The Board of Commissioners

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen/ <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	:	dr. Achmad Sujudi, SpB.MHA
Komisaris merangkap Komisaris Independen/ <i>Commissioner and Independent Commissioner</i>	:	Mohamad bin Sani
Komisaris / <i>Commissioners</i>	:	- Mohamad bin Abdullah - Sze Kwong Yew

2. Direksi / The Board of Directors

Direktur Utama / <i>President Director</i>	:	Zaki Abdul Aziz bin M.H. Daud
Direktur / <i>Directors</i>	:	- Darmawan Subekti - Andreas Elim

3. Komite Audit / The Audit Committee

Ketua / <i>Chairman</i>	:	Mohamad bin Sani
Anggota / <i>Members</i>	:	- Syamsuar Halim - Rachmat Kodji

4. Komite Nominasi dan Remunerasi / The Nomination and Remuneration Committee

Ketua / <i>Chairman</i>	:	Mohamad bin Sani
Anggota / <i>Member</i>	:	- Mohamad bin Abdullah - Sze Kwong Yew

5. Komite Manajemen Resiko / The Risk Management Committee

Ketua / <i>Chairman</i>	:	Mohamad bin Sani
Anggota / <i>Members</i>	:	- Mohamad bin Abdullah - Sze Kwong Yew - Zaki Abdul Aziz bin M.H. Daud - Darmawan Subekti - Andreas Elim

6. Manajer Hukum & Kesekretarisan / Legal & Secretarial Manager

A. Ali Nurdin, SH

7. Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Ernie A. Hilal

**DR. ACHMAD SUJUDI, SPB.MHA**68 TAHUN/YEARS, KOMISARIS UTAMA/
PRESIDENT COMMISSIONER

dr. Achmad Sujudi menyelesaikan pendidikan kedokteran dan melanjutkan pendidikan sebagai Ahli Bedah di Universitas Indonesia, Jakarta. Ia juga pemegang gelar Master dari School of Health Services Management, The University of New South Wales – Sydney, Australia.

Memulai karirnya sebagai dokter di Pulau Buru yang kemudian dilanjutkan sebagai dokter di Bagian Bedah RS Persahabatan dan di RS Ciptomangunkusumo, Jakarta, dr. Achmad Sujudi pernah menjabat sebagai Kepala RSU Prop. Dati I Bengkulu dan kemudian menjadi Direktur RSUP Dr. Sardjito, Jogjakarta. Ia juga pernah memegang jabatan sebagai Direktur Jenderal Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan (PPM & PLP) Departemen Kesehatan RI dan sebagai Menteri Kesehatan RI di Kabinet Persatuan Nasional dan Kabinet Gotong Royong pada tahun 1999 - 2004.

dr. Achmad Sujudi pernah mengikuti kursus Advance Course for Administrator, John Hopkins Hospital di Amerika Serikat dan Sekolah Staf Pimpinan Administrasi, Lembaga Administrasi Negara serta aktif dalam mengikuti berbagai seminar sebagai peserta dan pembicara mengenai manajemen kesehatan/ rumah sakit, ilmu bedah, masalah emergency, keluarga berencana, penyakit menular baik di tingkat nasional maupun internasional.

Disamping sebagai Komisaris Utama di PT Millennium Pharmacon International Tbk, dr. Achmad Sujudi saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bio Farma (Persero) Tbk, Bandung, Anggota daripada Dewan Penasehat Perkumpulan Pemberantasan TBC Indonesia, Jakarta, International Advisory Board KNCV, Tuberculosis Foundation-Den Hague, The Netherlands, dan Anggota Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia, Jogjakarta serta sebagai Penasehat Senior pada Jogja International Hospital (JIH). Ia juga masih meluangkan waktu untuk berbagi ilmu pengetahuan yang dimiliki sebagai Dosen pada Program Magister Manajemen Rumah Sakit dan Kebijakan Manajemen Pelayanan Kesehatan, Fakultas

dr. Achmad Sujudi finished his medical study and continued to pursue his career as a surgeon from University of Indonesia, Jakarta. He also a proud beholder of Master from School of Health Services Management, The Univeristy of New South Wales – Sidney, Australia.

He started his career as a doctor in Buru island and continue to Internal Surgery Department of RS Persahabatan and RS Ciptomangunkusumo, Jakarta. He was the General Director of Contageous Diseases and Enviromental Health of Indonesia's Ministry of Health, and act as the Minister of Health of Indonesia in 1999 - 2004.

He had endured the Advance Course for Administrator, John Hopkins Hospital of USA, and attended School of Administration of National Administration and actively appointed as a guest speaker and participant for various seminar regarding hospital/health management, surgery, emergencies, contagious disease both locally and in international level.

Alongside being the President Commissioner to PT Millennium Pharmacon International Tbk, dr. Achmad Sujudi also holds the position of President Commissioner to PT Bio Farma (Persero) Tbk, Bandung, member of Advisory Board TBC Eradication of Indonesia, Jakarta, International Advisory Board KNCV, Tuberculosis Foundation – Den Hague, The Netherlands, a member of Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia, Jogjakarta, and a Senior Advisor to Jogja International Hospital (JIH). He also spends a part of his time to share his knowledge as a lecturer at the Hospital Management Master Program and and Health Service Policy Management, Faculty of Medicine, Gajah Mada University and

Kedokteran Universitas Gajah Mada dan Dosen Tamu di Fakultas Kedokteran Universitas Muhamadiyah, keduanya di Jogjakarta.

Aktivitas lainnya adalah sebagai dokter aktif dalam Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Perhimpunan Rumah Sakit Indonesia (PERSI), Perhimpunan Manajer Pelayanan Kesehatan Indonesia (PERMAPKIN) dan Ikatan Alumni Universitas Indonesia (ILUNI).

dr. Achmad Sujudi telah menikah dan mempunyai 2 orang anak serta 3 orang cucu.

Guest Lecturer of Faculty of Medicine Muhamadiyah University, both in Jogjakarta.

His other activities are as a doctor in the Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Perhimpunan Rumah Sakit Indonesia (PERSI), and Perhimpunan Manajer Pelayanan Kesehatan Indonesia (PERMAPKIN), and a member of Ikatan Alumni Universitas Indonesia (ILUNI).

dr. Achmad Sujudi is married with 2 children and 3 grandsons.



MOHAMAD BIN SANI

63 TAHUN/YEARS, KOMISARIS/
COMMISSIONER

Mohamad bin Sani, warga negara Malaysia, memperoleh gelar B. Ekon (Kepujian) dari Universitas Malaya.

Mohamad bin Sani, Malaysian, obtained his B. Econ (Hons.) from the University of Malaya.

Memulai karirnya pada tahun 1971 di Kementerian Luar Negeri Malaysia. Di tahun 1972 ditempatkan sebagai Sekretaris Kedua di Komisi Tinggi Malaysia di London dan di tahun 1974 berpindah ke Pakistan sebagai Sekretaris Kedua di Kedutaan Malaysia di Islamabad. Pada tahun 1977 ia kembali ke Kuala Lumpur sebagai Asisten Sekretaris di Departemen Administrasi dan Keuangan dan sesudahnya dipindahkan ke Departemen ASEAN sebagai Ketua Asisten Sekretaris.

He started his career in 1971 in the Ministry of Foreign Affairs, Malaysia. In 1972 he was placed as Second Secretary at the High Commission of Malaysia in London and in 1974 moved to Pakistan as Second Secretary at the Malaysian Embassy in Islamabad. In 1977 he returned to Kuala Lumpur as Assistant Secretary with the Administration and Finance Department of the Foreign Ministry and later moved to the ASEAN Department as Principal Assistant Secretary.

Tahun 1980 ditempatkan di Kedutaan Besar Malaysia di Jakarta sebagai Penasehat Kedutaan dan Kepala Kantor. Tahun 1983 kembali ke Kuala Lumpur, semula di Departemen Politik sebagai Ketua Asisten Sekretaris (Asia Tenggara-Indochina) dan kemudian berpindah ke Departemen Protokol dan Konsular sebagai Wakil Kepala Protokol. Tahun 1986 ditempatkan di Komisi Tinggi Malaysia di Canberra, Australia sebagai Wakil Komisi Tinggi dan berpindah pada tahun 1989 ke Kedutaan Besar Malaysia di Jakarta sebagai Menteri Kedutaan dan Wakil Duta Besar.

In 1980 he was transferred to the Malaysian Embassy in Jakarta as Counsellor and Head of Chancery. Returning to Kuala Lumpur in 1983, he was first attached to the Political Department as Principal Assistant Secretary (Southeast Asia-Indochina) and later moved to the Protocol and Consular Department as the Deputy Chief of Protocol. In 1986 he was posted as Deputy High Commissioner at the High Commission of Malaysia in Canberra, Australia and in 1989 moved to the Malaysian Embassy in Jakarta as Minister and Deputy Head of Mission.

Ia kembali ke Kuala Lumpur pada tahun 1991 sebagai Wakil Direktur-Jenderal ASEAN di Departemen ASEAN Kementerian Luar Negeri. Pada tahun 1994 ia berpindah ke Los Angeles, Amerika sebagai Konsul-

He returned to Kuala Lumpur in 1991 as Deputy Director-General of ASEAN in the ASEAN Department. In 1994 he moved to Los Angeles as Consul-General of Malaysia until 1996 before moving to Port Moresby

Jenderal Malaysia di Los Angeles hingga tahun 1996 yang kemudian ia berpindah ke Port Moresby, Papua New Guinea sebagai Duta Besar dengan akreditasi mencakup Kepulauan Solomons dan juga Vanuatu. Tahun 1999 berpindah ke Budapest sebagai Duta Besar untuk Hongaria dengan akreditasi mencakup Bulgaria, Kroasia, Masedonia dan Slovenia. Pada akhir tahun 2003 kembali ke Kuala Lumpur setelah pensiun dari Dinas Administrasi dan Diplomatik Malaysia. Penghargaan yang diperoleh antara lain Anggota Victorian Order (MVO) Inggris Raya, Johan Setia Di-Raja (JSD) dan Kesatria Mangku Negara (KMN). Mohamad bin Sani telah menikah dan mempunyai 3 orang anak.

as High Commissioner of Malaysia with concurrent accreditation as High Commissioner to the Solomon Islands and Vanuatu. In 1999 he moved to Budapest as Malaysian Ambassador to Hungary, also accredited as Ambassador to Bulgaria, Croatia, Macedonia and Slovenia. He returned to Kuala Lumpur in 2003 upon his retirement from the Malaysian Administrative and Diplomatic Service. Among his awards are Member of the Victorian Order (MVO) Great Britain, Johan Setia Di-Raja (JSD) and Kesatria Mangku Negara (KMN).

Mohamad bin Sani is married with 3 children.

MOHAMAD BIN ABDULLAH

48 TAHUN/YEARS, KOMISARIS/
COMMISSIONER



Mohamad bin Abdullah, warga negara Malaysia, diangkat sebagai Managing Director Pharmaniaga Berhad pada tanggal 1 Januari 2007. Sebelum pengangkatan ini, ia adalah Chief Financial Officer untuk UEM Land Sdn Berhad sejak 1 Desember 2004 dan telah dipromosikan sebagai Chief Operating Officer pada tanggal 1 Januari 2005. Ia lulusan dari University of Bath, United Kingdom dengan gelar Master of Business Administration. Ia memiliki pengalaman awal di perbankan investasi ketika ia bekerja di Arab Malaysian Merchant Bank dari tahun 1988 sampai 1991. Sebelumnya ia bergabung dengan Azman, Wong, Salleh and Co., yang merupakan sebuah perusahaan (firma) audit. Tahun 1992 ia pindah ke Grup Kejora, di bagian komersial di Kejora sebagai Group Corporate Finance and Audit Manager dan bekerja sekitar empat tahun.

Pada bulan Maret 1996, ia bergabung dengan Park May Berhad sebagai Financial Controller dan seterusnya diangkat sebagai General Manager, Corporate Affairs pada tanggal 1 Januari 1997. Ia dipindahkan ke Faber Group Berhad, perusahaan asosiasi UEM Group Berhad dari Park May Berhad, selanjutnya dipromosikan untuk posisi Senior General Manager di Bagian Keuangan Faber Group Berhad.

Mohamad bin Abdullah, Malaysian, was appointed as the Managing Director of Pharmaniaga Berhad in January 1st, 2007. Prior to this appointment, Mohamad was the Chief Financial Officer ("CFO") of UEM Land Sdn Bhd since December 1st, 2004 and was promoted to Chief Operating Officer in January 1st, 2005. He graduated from University of Bath, United Kingdom with Master of Business Administration. He had his early exposure in investment banking when he was working with Arab Malaysian Merchant Bank from 1988 – 1991. Prior to that he was with Azman, Wong, Salleh & Co., an audit firm. In 1992, he moved to Kejora Group, the commercial arm of Kejora as the Group Corporate Finance and Audit Manager and served for about 4 years.

He then joined Park May Berhad as the Financial Controller in March 1996 and subsequently in January 1st, 1997 was promoted to General Manager, Corporate Affairs. He was transferred to Faber Group Berhad, an associate company of UEM Group Berhad from Park May Berhad, upon being promoted and assumed the position of Senior General Manager, Finance of Faber Group Berhad.

Pada awal 2004 ia dipromosikan sebagai Chief Financial Officer Faber Group Berhad.

Setelah berperanan penting di Faber Group Corporate and Debt Restructuring, ia kemudian dipindahkan ke UEM Land pada tanggal 1 Desember 2004.

Mohamad bin Abdullah telah menikah dan mempunyai 6 orang anak.

In early 2004, he was promoted to Chief Financial Officer of Faber Group Berhad.

Having played a key role in Faber Group Corporate and Debt Restructuring, he was transferred to UEM Land in December 1st, 2004.

Mohamad bin Abdullah is married with 6 children.

SZE KWONG YEW (STEPHEN SZE)

50 TAHUN/YEARS, KOMISARIS/
COMMISSIONER



Stephen Sze, warga negara Malaysia, bergabung dengan Pharmaniaga Bhd sebagai Chief Operating Officer tanggal 1 Maret 2008. Ia lulus dari Western Australian Institute of Technology (sekarang dikenal dengan Curtin University of Technology) dengan gelar Sarjana Farmasi.

Ia memulai karirnya pada tahun 1983 di Kementerian Kesehatan sebagai Trainee Pharmacist. Kemudian ia pindah ke sektor swasta dan memegang jabatan Country of General Management di perusahaan multinasional farmasi dan distribusi yang bernama Organon, LEO Pharma Asia, IDS services dan Diethelm Malaysia. Di LEO, ia dipindahkan ke kantor wilayah di Singapura sebagai Area Manager untuk Asia Tenggara dan Cina. Sebelum bergabung dengan Pharmaniaga, ia bekerja di Serono, perusahaan biotech Swiss sebagai Country Manager untuk Malaysia. Stephen, Apoteker yang sudah punya ijin kerja mempunyai 24 tahun pengalaman di bidang penjualan dan pemasaran, perdagangan, pengembangan organisasi, logistik dan distribusi.

Stephen Sze telah menikah dan mempunyai 2 orang anak.

Stephen Sze, Malaysian, joined Pharmaniaga Berhad as Chief Operating Officer in March 1st, 2008. He graduated from the Western Australian Institute of Technology (currently known as Curtin University of Technology) with a Bachelor of Pharmacy.

He started his career in 1983 with the Ministry of Health as Trainee Pharmacist. Then he moved to the private sector and held Country of General Management position in multinational pharmaceutical and distribution companies namely Organon, LEO Pharma Asia, IDS Services and Diethelm Malaysia. In LEO, he was transferred to the Regional Office in Singapore as Area Manager for South East Asia and Greater China. Prior to joining Pharmaniaga, he was with Serono, a Swiss biotech company, as Country Manager for Malaysia. Stephen, a registered Pharmacist, has about 24 years of experiences in sales and marketing, commercialization, organisational development, logistic and distribution.

Stephen Sze is married with 2 children.



ZAKI ABDUL AZIZ BIN M.H. DAUD

41 TAHUN/YEARS, DIREKTUR UTAMA/
PRESIDENT DIRECTOR

Zaki Abdul Aziz bin M.H. Daud, warga negara Malaysia, lulus dengan gelar Master of Science dari jurusan Akuntansi dari Case Western Reserve University di Cleveland, Ohio, USA. Ia memiliki pengalaman berkarir hampir 20 tahun di multi industri.

Ia pertama kali bekerja di Shell, yang merupakan perusahaan industri minyak dan gas multinasional terdepan. Kemudian ia bergabung dengan UEM Group di dalam industri-industri property, telecommunications, power engineering dan juga di perusahaan induknya melalui perusahaan-perusahaan UEM Land Sdn Bhd, Renong Overseas Corporation Sdn Bhd, Powertron Resources Sdn Bhd, EPE Power Berhad, Time Engineering Berhad dan UEM Group Berhad.

Disamping pekerjaannya di luar Negara Malaysia yaitu seperti di Indonesia sekarang, ia juga pernah bekerja di Republik Afrika Selatan dengan memegang jabatan Ketua Keuangan di perusahaan Renong Overseas Corporation S.A. Pty Ltd. Zaki Abdul Aziz telah menikah dan mempunyai 4 orang anak.

Zaki Abdul Aziz bin M.H. Daud, Malaysian, graduated with a Master of Science Degree in Accounting from Case Western Reserve University in Cleveland, Ohio, USA. He has close to 20 years of professional career experience in multi-industries.

His first career was in the oil and gas industry with Shell, a leading Global Company. He then moved on to join UEM Group under its property companies, telecommunications company, power engineering companies, as well as the holding company namely, UEM Land Sdn Bhd, Renong Overseas Corporation Sdn Bhd, Powertron Resources Sdn Bhd, EPE Power Berhad, TIME Engineering Berhad and UEM Group Berhad.

Besides his current overseas assignment in Indonesia, he had once served in another foreign assignment as the Head of Finance in the Republic of South Africa under the company named Renong Overseas Corporation S.A. Pty Ltd.

Zaki Abdul Aziz is married with 4 children.



DARMAWAN SUBEKTI

46 TAHUN/YEARS, DIREKTUR/
DIRECTOR

Darmawan Subekti mengawali karirnya sebagai Asisten Dosen dan selanjutnya menjadi Dosen di Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor - dengan spesialisasi pada bidang Teknik Pengolahan Pangan, setelah menyelesaikan studinya pada tahun 1986.

Darmawan Subekti started his career as the Assistant of Lecturer and then became a Lecturer of Food Process Engineering in Faculty of Agriculture Technology at Bogor Agriculture University, after he finished his study in 1986.

Karir di dunia perbankan dimulai sebagai Assistant Manager di Divisi Accounting di Pan Indonesia Bank pada tahun 1989, setelah berhasil menyelesaikan program pendidikan Officer Development Program pada Pan Indonesia Bank (PANIN BANK). Pada tahun 1991 sampai dengan tahun 1992, ia menjadi Direktur pada PT Pan LND, kemudian dilanjutkan menjadi Direktur pada Pan Amcolindo dari tahun 1992 sampai tahun 1995. Pada tahun 1995 sampai tahun 2001, ia kembali ke Pan Indonesia Bank hingga menjadi Assistant Vice President di Investment Department Pan Indonesia Bank.

Selama berkarir ia tetap mengembangkan diri dengan mengikuti beberapa seminar dan program pendidikan non formal di bidang akuntansi dan keuangan. Pendidikan formal terakhir didapat di Queensland University of Technology, Australia, untuk mendapatkan post graduated diploma di bidang Business Administration pada tahun 2002. Di awal tahun 2003, ia kembali berkarir di Indonesia sebagai Direktur Keuangan di PT Millennium Pharmacon International Tbk.

Darmawan Subekti telah menikah dan mempunyai 2 orang anak.

His career in banking industry was started in 1989 at Accounting Division of Pan Indonesia Bank (PANIN BANK), following he passed from Officer Development Program, a program of management trainee at Pan Indonesia Bank. From 1991 until 1992, he was the Director of PT Pan LND. Then, from 1992 to 1995 as the Director of PT Pan Amcolindo. From 1995 to 2001 he returned to Pan Indonesia Bank and assigned as the Assistant Vice President at Investment Department of Pan Indonesia Bank.

During his career, he continued to develop his knowledge in Accounting and Finance through seminars and some courses or training. He got post-graduated diploma in Business Administration from Queensland University of Technology, Australia in 2002. In the beginning of 2003, he joined with PT Millennium Pharmacon International Tbk as the Finance Director.

Darmawan Subekti is married with 2 children.

ANDREAS ELIM

60 TAHUN/YEARS, DIREKTUR/
DIRECTOR



Andreas Elim memiliki pengalaman berkarir lebih dari 30 tahun di bidang farmasi. Memulai karir sebagai Salesman di PT Interbat yang kemudian mendapatkan penghargaan Top Salesman. Selanjutnya ia bergabung dengan PT Praja Pharma Hoslab yang kemudian dikenal dengan PT Wigo Distribusi Farmasi dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Cabang Surabaya. Ia kemudian pindah dan bergabung dengan PT Bumi Puspa Ceremai sebagai Ethical Manager, dan kemudian ia bergabung dengan PT Millennium Pharmacon International Tbk sebagai National Sales Manager dan kemudian diangkat menjadi Direktur Operasional.

Andreas Elim telah menikah dan mempunyai 4 orang anak.

Andreas Elim has experiences in the pharmaceutical fields for more than 30 years. He began his career as Salesman in PT Interbat and achieved Top Salesman Award. He then ventured with PT Praja Pharma Hoslab which had been known as PT Wigo Distribusi Farmasi with the last position as Branch Manager for Surabaya branch. He then joined PT Bumi Puspa Ceremai as Ethical Manager, and following this, he joined PT Millennium Pharmacon International Tbk as National Manager, afterwards he was appointed as the Operation Director.

Andreas Elim is married with 4 children.



SYAMSUAR HALIM

49 TAHUN/YEARS, ANGGOTA KOMITE AUDIT/
AUDIT COMMITTEE MEMBER

Syamsuar Halim mengawali karirnya di PT Kaliraya Sari Jakarta dari tahun 1984 sampai tahun 1985, kemudian dari tahun 1986 sampai tahun 1987 di CV Angkasa Raya, Jakarta. Pada tahun 1986 ia berhasil menyelesaikan studinya di Universitas Trisakti, Jakarta pada bidang studi Fakultas Teknis Sipil dan Perencanaan.

Sejak bulan April 1987 sampai bulan Mei 2000 ia menjabat sebagai Vice President Divisi Operasi di PT Bank Panin Tbk kemudian dari bulan Agustus 2000 sampai bulan Juni 2001 ia menjabat sebagai Komisaris di PT Bank Danpac Tbk.

Dari tahun 2001 hingga saat ini ia menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Bank Panin Tbk, dan dari bulan Februari 2003 hingga sekarang ia menjabat sebagai Komisaris di PT Bank Windu Kencana International Tbk.

Syamsuar Halim telah menikah dan mempunyai 2 orang anak.

Syamsuar Halim started his career at PT Kaliraya Sari Jakarta from 1984 to 1985, then from 1986 to 1987 at CV Angkasa Raya, Jakarta. In 1986 he successfully completed his study at Trisakti University, Jakarta at the Faculty of Civil Engineering and Planning.

Since April 1987 to May 2000 he occupied a position as the Vice President of Operation Division at PT Bank Panin Tbk then from August 2000 to June 2001 he occupied a position as a Commissioner at PT Bank Danpac Tbk.

From 2001 until now he occupies a position as a member of the Audit Committee of PT Bank Panin Tbk, and from February 2003 until now he occupies a position as the Commissioner at PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

Syamsuar Halim is married with 2 children



RACHMAT KODJI

55 TAHUN/YEARS, ANGGOTA KOMITE AUDIT/
AUDIT COMMITTEE MEMBER

Rachmat Kodji menyelesaikan pendidikannya di Universitas Terbuka untuk bidang studi Manajemen Ekonomi dan Program Bahasa Inggris, serta CFA (Chartered Financial Analyst) di Universitas Bina Nusantara (BINUS).

Dari tahun 1989 sampai 2001 bekerja di Departemen A.V.P. Treasury/Forex Margin di PT Bank Panin Tbk

Rachmat Kodji completed his education at the Opened University (Universitas Terbuka) majoring in Economic Management and English Language Program, and CFA (Chartered Financial Analyst) at the Bina Nusantara University/Universitas Bina Nusantara (BINUS).

From 1989 to 2001 he was employed at the Department of A.V.P. Treasury/Forex Margin at

dan menjabat sebagai Komisaris PT Murni Artha Guna dari tahun 2001 sampai tahun 2003. Dari bulan April 2003 hingga sekarang menjabat sebagai Komisaris PT Panin Future yang kemudian diubah namanya menjadi PT Maxco Future sejak bulan Desember 2006.

Rachmat Kodji telah menikah dan mempunyai 2 orang anak.

PT Bank Panin Tbk and he occupied a position as a Commissioner at PT Murni Artha Guna from 2001 to 2003. From April 2003 until now he occupies a position as a Commissioner of PT Panin Future the name of which was then changed to become PT Maxco Future since December 2006.

Rachmat Kodji is married with 2 children.

A. ALI NURDIN, SH

48 TAHUN/YEARS, MANAJER HUKUM & KESEKRETARIATAN DAN PERSONALIA & UMUM/
LEGAL & SECRETARIAL AND HR & GA MANAGER



Ali Nurdin, SH menyelesaikan sebagian besar pendidikannya di Malang, Jawa Timur dan di Jakarta sebelum memulai karirnya pada tahun 1985 dengan bekerja sebagai Asisten Pengacara di Kantor Advokat Lie Hwe Joe, Lim Peng Liong, Arifin Sutedja sampai tahun 1986.

Karir di Bagian Personnel & General Affairs dimulai pada tahun 1986 dengan mula-mula bekerja di NV Indoprom Coy (Indonesia) Ltd dengan posisi staf hingga tahun 1988. Kemudian berturut-turut berpindah ke PT Kurnia Harapan Raya (Mirabella Cosmetic) sebagai Supervisor dari tahun 1988 sampai tahun 1991.

Selanjutnya tahun 1991 berpindah ke PT Sinar Syno Kimia (Sinar Mas Group) sebagai Section Head sampai tahun 1994 dan tahun 1994 ke PT Alpha Tunggal Sejahtera sampai tahun 1998 sebelum kemudian mempunyai usaha sendiri sampai tahun 2000.

Selanjutnya ia bekerja di Bagian Personnel & General Affairs di PT Bumi Puspa Ceremai hingga tahun 2003, yang disusul dengan mengikuti Kursus Pajak untuk Brevet A & B yang diadakan oleh Artha Bakti, Jakarta.

Sejak tahun 2003 ia bergabung dengan PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI) hingga sekarang. Selama bekerja di MPI kursus-kursus yang diikuti untuk menunjang karirnya adalah pada tahun 2008

Ali Nurdin, SH finished his education in Malang, East Java and in Jakarta before he began his career in 1985 as Lawyer Assistant in Advocate Office of Lie Hwe Joe, Lim Peng Liong, Arifin Sutedja until 1986.

In 1986 he joined NV Indoprom Coy (Indonesia) Ltd as Staff at the Personnel & General Affairs until 1988. In 1988 he joined PT Kurnia Harapan Raya (Mirabella Cosmetic) as a Supervisor until 1991.

From 1991 up to 1994 he joined PT Sinar Syno Kimia (Sinar Mas Group) as Section Head, then he joined PT Alpha Tunggal Sejahtera up to 1998 before he run his own business up to 2000. Afterwards he worked at PT Bumi Puspa Ceremai at the Personnel & General Affairs Department. During this period, he took tax course for Brevet A & B which was held by Artha Bakti, Jakarta.

Since 2003 he has been working at PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI). During his employment at MPI, he took some courses to support his career, Advocate Course which was held by

Kursus Advokat yang diadakan oleh Ikatan Advokat Indonesia, Jakarta dan tahun 2009 Kursus Sekretaris Perusahaan yang diadakan oleh Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LM FE-UI), Jakarta.

Ali Nurdin telah menikah dan mempunyai 3 orang anak.

Ikatan Advokat Indonesia, Jakarta in 2008, Corporate Secretary Course which was held by Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LM FE-UI), Jakarta in 2009.

Ali Nurdin is married with 3 children.



ERNIE A. HILAL

48 TAHUN/YEARS, SEKRETARIS PERUSAHAAN/
CORPORATE SECRETARY

Ernie A. Hilal memulai karirnya tidak lama setelah menyelesaikan pendidikannya di Akademi Sekretaris sebagai Resepsionis dan Operator Telepon di sebuah perusahaan kontraktor pada bulan November 1983. Selanjutnya ia menjadi Sekretaris di Hotel Mandarin pada Bagian Personalia dari bulan Juli 1984 sampai bulan Mei 1990.

Ia memulai jabatannya sebagai Sekretaris Direksi pada bulan Mei 1990 di sebuah perusahaan perkebunan hingga bulan November 1994. Untuk lebih memperluas pengetahuan bidang pekerjaan ia berpindah ke perusahaan yang bergerak di bidang distribusi obat, suplemen makanan dan teknologi informasi yang waktu itu bernama PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk dengan jabatan yang sama yaitu Sekretaris Direksi.

Selama menjabat sebagai Sekretaris Direksi, pekerjaan yang dilaksanakan selain sebagai Sekretaris juga menangani hal-hal yang berhubungan dengan status perusahaan sebagai perusahaan terbuka dan mengkoordinasi pelaksanaan rapat pemegang saham tahunan maupun luar biasa, dan paparan publik.

Sejak bulan Juni 2009 ia tidak lagi merangkap sebagai Sekretaris Direksi tetapi penuh sebagai Sekretaris Perusahaan di Bagian Legal & Secretarial. Ernie A. Hilal telah menikah dan mempunyai 2 orang anak.

Ernie A. Hilal started her career not long after she finished her education at the Secretary Academy as a Receptionist and Telephone Operator at a contractor company in November 1983. Afterwards she joined Mandarin Hotel as a Secretary at the Personnel Department from July 1984 to May 1990.

She started as a Secretary to the Board of Directors in May 1990 at a plantation company until November 1994. To broaden her knowledge, she worked at a pharmaceutical distribution, food supplement and information technology, then, by the name of PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk as a Secretary to the Board of Directors.

While doing her job as Secretary to the Board of Directors, she also deals with matters related to the Company's status as a public company and organizing annual or extraordinary general meeting of the shareholders and public expose.

Starting in June 2009 she fully works as a Corporate Secretary of the Company.

Ernie A. Hilal is married with 2 children.

NUMBER OF EMPLOYEES AND DESCRIPTION OF COMPETENCY DEVELOPMENT

JUMLAH KARYAWAN DAN DESKRIPSI PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan mempunyai 842 karyawan yang tersebar di 29 kantor cabang, 15 station penjualan dan kantor pusat, terdiri dari :

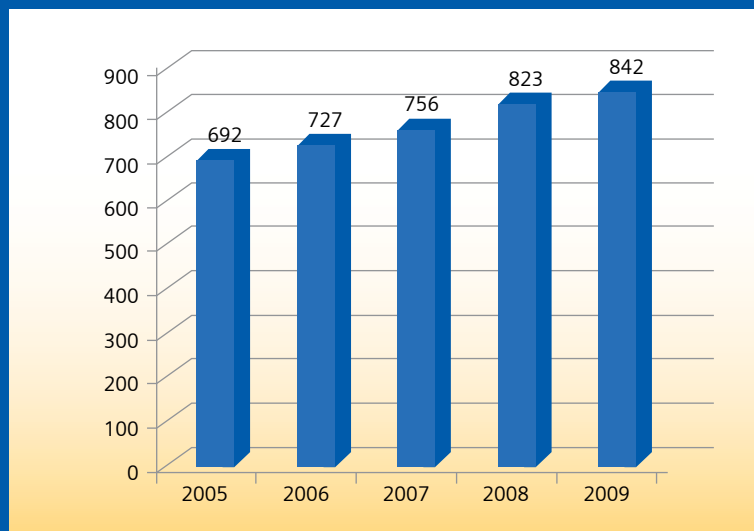
* Staf administrasi dan tenaga lapangan	633 orang
* Supervisor	154 orang
* Manajer	48 orang
* Direksi	3 orang
* Dewan Komisaris	4 orang

Dalam rangka pengembangan kompetensi, Perseroan telah memberikan kesempatan melalui program pelatihan dan penugasan karyawan. Program pelatihan terutama diberikan kepada karyawan yang membutuhkan peningkatan kompetensi yang mendukung tugasnya dan kinerja Perseroan. Misalnya pelatihan tentang implementasi program Oracle bagi semua petugas atau Supervisor yang terlibat dalam implementasi Oracle di Kantor Pusat, Pusat Distribusi (*Pooling*) maupun Kantor Cabang. Sementara itu, para Kepala Cabang diberikan pelatihan yang berkaitan dengan kepemimpinan dan peningkatan penjualan, Direksi dan Manajer Kantor Pusat juga diberi kesempatan mengikuti seminar kepemimpinan strategis. Disamping itu, untuk mengembangkan karyawan, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada karyawan yang potensial untuk mendapatkan penugasan tambahan (*job enlargement*) atau memberikan tugas sementara dalam jabatan yang lebih tinggi (*job enrichment*) dan bahkan memberikan penugasan baru dalam bentuk mutasi atau promosi jabatan.

The Company employee 842 persons located in 29 branch offices, 15 sales stations and head office, consist of :

<i>* Administration staff and field force</i>	<i>633 persons</i>
<i>* Supervisors</i>	<i>154 persons</i>
<i>* Managers</i>	<i>48 persons</i>
<i>* The Board of Directors</i>	<i>3 persons</i>
<i>* The Board of Commissioners</i>	<i>4 persons</i>

In the framework of competency development, the Company has opened opportunities to the employees through training programs and employee engagement. The training programs aim to help employees who need to improve their competencies that support their job and performance f.e training on the Oracle implementation program at the Head Office, Warehouses, and Branches. While Branch Managers have been provided with the training which is related to the leadership and increasing sales, Board of Directors and all of Office Manager were also given the opportunities to follow the strategic leadership seminar. With this employee development, the Company has provided the opportunity to all potential employees to have job enlargement or job enrichment in term of promotion or mutation.



SHAREHOLDERS OF THE COMPANY

NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN

Per tanggal 31 Desember 2009

As per December 31st, 2009

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH THE NUMBER OF SHARES ISSUED AND FULLY PAID	PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM PERCENTAGE OF SHARE OWNERSHIP
Pharmaniaga International Corporation Sdn Bhd	400.404.000	55,00%
PT Danpac Pharma	86.442.820	11.87%
PT Transpacific Securindo	80.604.000	11,07%
Johnny, Drs	59.647.000	8,19%
PT Indolife Pensionsama	42.762.830	5,87%
Minarsih S. Sastrosatomo	23.731.000	3,26%
Masyarakat / The Public	34.408.350	4,73%
JUMLAH / TOTAL	728.000.000	100,00%

Sumber / References :

- PT Sirca Datapro Perdana
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

NAMA ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Perseroan tidak memiliki anak perusahaan dan perusahaan asosiasi.

SUBSIDIARY AND ASSOCIATED COMPANY

The Company has no subsidiary and associated company.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM PERUSAHAAN

Berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990 Perseroan menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat, dan pada tanggal 7 Mei 1990 telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya saham sebanyak 3.500.000 lembar dengan nilai nominal Rp.1.000,- per saham yang merupakan 38,46% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 17 Februari 1994 Perseroan mencatatkan sahamnya yang berasal dari saham bonus sejumlah 4.550.000 lembar di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Kemudian pada tanggal 16 Desember 1994 Perseroan mencatatkan sahamnya yang berasal dari saham pendiri 5.600.000 lembar.

Pada tanggal 2 Februari 1999 Perseroan melaksanakan pemecahan saham (*stock split*) sehingga saham yang dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya menjadi 27.300.000 lembar dengan nominal Rp.500,-.

Pada tanggal 24 Februari 1999 Perseroan melaksanakan pembagian saham bonus dengan jumlah saham sebanyak 4.550.000 lembar yang kemudian dicatat di Bursa Efek Jakarta tanggal 25 Februari 1999 dan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 24 Februari 1999.

Disusul kemudian pada tanggal 16 Juni 1999 pembagian saham bonus kedua dengan jumlah saham sebanyak 4.550.000 lembar yang juga telah dicatat di Bursa Efek Jakarta tanggal 17 Juni 1999 dan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 16 Juni 1999.

Sehingga total saham yang dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 36.400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.500,- per saham.

Dengan persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-1345/PM/2000 tanggal 7 Juni 2000, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dengan terlebih dahulu melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas sejumlah sebanyak-banyaknya 72.800.000 saham sehingga jumlah saham meningkat menjadi 109.200.000 lembar dengan

Based on the approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with its Decree No. SI-090/SHM/MK.10/1990 dated March 22nd, 1990, the Company sold some of its shares to the public, and in May 7th, 1990 it has listed 3,500,000 shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, with nominal value of Rp.1,000 per share which constitute 38.46% from the subscribed and fully paid-up share capital.

In February 17th, 1994 the Company has listed its shares from the bonus issue totaling 4,550,000 shares at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange. Thereafter, in December 16th, 1994 the Company listed the shares originated from the subscriber shares totaling 5,600,000.

In February 2nd, 1999 the Company conducted a stock split exercise resulted to the total shares listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange became 27,300,000 shares with a nominal value of Rp.500.

In February 24th, 1999, the Company conducted a distribution of bonus shares with a total of 4,550,000 shares which were then listed at the Jakarta Stock Exchange in February 25th, 1999 and at the Surabaya Stock Exchange in February 24th, 1999.

Then followed by in June 16th, 1999, the second distribution of bonus shares with a total of 4,550,000 shares which were also listed at the Jakarta Stock Exchange in June 17th, 1999 and at the Surabaya Stock Exchange in June 16th, 1999.

Thus total shares listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange were 36,400,000 shares with nominal value of Rp.500 per share.

With approval from the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through its letter No. S-1345/PM/2000 dated June 7th, 2000, the Company conducted a Limited General Offer (PUT) I by firstly conducting the Right to Order Stock Preemptively (HMETD) for a maximum amount of 72,800,000 shares so that total shares increased to 109,200,000 shares with nominal value of Rp.500 and were listed

nilai nominal Rp.500,-, dan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 4 Juli 2000.

at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in July 4th, 2000.

Sebagaimana termaktub dalam Akta Notaris No. 42 tanggal 28 Mei 2001, Perseroan melaksanakan pemecahan saham (*stock split*) dari semula bernilai nominal Rp.500,- setiap saham menjadi Rp.100,- setiap saham dengan jumlah saham meningkat menjadi sebanyak 546.000.000 lembar, dan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 3 September 2001.

As stated in the Notary Deed No. 42 dated May 28th, 2001, the Company has conducted a stock split from a nominal value of Rp.500 for each share to become Rp.100 for each share with total shares increased to 546,000,000 shares, and were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in September 3rd, 2001.

Dengan persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-1362/PM/2002 tanggal 21 Juni 2002, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk sejumlah 182.000.000 saham dan jumlah saham menjadi 728.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp.100,-. Sejumlah saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 17 Juli 2002.

With the approval from the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through its letter No. S-1362/PM/2002 dated June 21st, 2002, the Company conducted a Limited General Offer (PUT) II by issuing the Right to Order Stock Preemptively (HMETD) for 182,000,000 shares and total shares increased to 728,000,000 shares with a nominal value of Rp.100. The shares were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in July 17th, 2002.

*** KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA DAN PERINGKAT EFEK**

Perseroan tidak memiliki efek lain kecuali saham.

*** CHRONOLOGY OF OTHER STOCK LISTING AND STOCK RATING**

The Company has no other stocks except the ordinary shares.

*** NAMA DAN ALAMAT PERUSAHAAN PEMERINGKAT EFEK**

Perseroan hingga saat ini belum pernah mempunyai hubungan kerja dengan perusahaan pemeringkat efek.

*** NAME AND ADDRESS OF PROVIDER OF INDEPENDENT STOCK RATING**

The Company has no relationship with the stock rating company.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

AKUNTAN PUBLIK / *Public Accountant*

TJAHJADI, PRADHONO & TERAMIHARDJA
Anggota Morison International/Member of Morison International
Gedung Jaya, Lantai 4
Jl. M H Thamrin No. 12, Jakarta Pusat - 10340
Telp. : (62-21) 3190-8550
Fax. : (62-21) 3190-8502

BIRO ADMINISTRASI EFEK / *Share Registrar*

PT SIRCA DATAPRO PERDANA
Wisma Sirca
Jl. Johar No. 18, Menteng, Jakarta - 10340
Telp. : (62-21) 314-0032, 390-0645
Fax. : (62-21) 314-0185, 390-0671

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA

(Indonesian Central Securities Depository)

Gedung Bursa Efek Indonesia, Gedung 1 Lantai 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta - 12190
Telp. : (62-21) 5299-1099
Fax. : (62-21) 5299-1199

NOTARIS / *Notary*

SUGITO TEDJAMULJA, SH
Tower Mayapada, Lantai 18-03
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28, Jakarta - 12920
Telp. : (62-21) 522-5390, 522-5391
Fax. : (62-21) 522-5392

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI YANG DITERIMA PERUSAHAAN

Di tahun 2009 Perseroan dinobatkan sebagai pemenang *Good Corporate Governance (GCG) Award 2009* kategori *Best GCG Most Improved Category 2009*. Penobatan dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2009 di Bali, dan untuk itu Perseroan menerima penghargaan berupa plakat dan piagam.

APPRECIATION AND CERTIFICATION

In 2009 the Company was inaugurated as a winner of the Good Corporate Governance (GCG) Award 2009 on the Best GCG Most Improved Category 2009. The inauguration was held in May 1st, 2009 in Bali, and the Company received award of plaque and certificate.

ALAMAT KANTOR-KANTOR CABANG DAN GUDANG-GUDANG

Pooling Jakarta

Jl. Depsos No. 67-70, Bintaro
Telp. (021) 7388-6372, 7388-6383
Fax. (021) 735-9436

Pooling Surabaya

Jl. Kalibokor Selatan No. 152
Telp. (031) 502-6210, 502-6674, 502-9638
Fax. (031) 501-5003

Jakarta 1

Jl. Depsos No. 67-70, Bintaro
Telp. (021) 734-1862, 7388-1367, 7388-6375,
7388-6376, 7388-6382
Fax. (021) 7388-6378, 7359-435

Jakarta 2

Jl. Panjang No. 83 HH
Telp. (021) 5695-2204, 5695-2205
Fax. (021) 563-3254

Tangerang

Jl. Imam Bonjol No. 61 AH
Telp. (021) 553-4287, 5579-1233
Fax. (021) 5576-3349

Bogor

Jl. Kedung Halang No. 59 E, Cibuluh
Telp. (0251) 834-5447, 837-6799
Fax. (0251) 835-0839

Bekasi

Ruko Grand Mal Bekasi Blok D20-D21
Telp. (021) 885-5720, 885-7039, 8895-9632
Fax. (021) 885-4844

Bandung

Jl. Jenderal Sudirman No. 656
Telp. (022) 603-0371, 603-4715
Fax. (022) 604-5526

Cirebon

Jl. Kesambi No. 78, RT 04/RW 04
Telp. (0231) 231-615
Fax. (0231) 231-614

Pooling Bandung

Jl. Jenderal Sudirman No. 656
Telp. (022) 607-9870
Fax. (022) 607-9870, 601-4121

Purwokerto

Jl. Mangun Jaya No. 272
Telp. (0281) 639-878, 632-878
Fax. (0281) 639-878

Semarang

Jl. Pamularsih No. 107
Telp. (024) 760-2020
Fax. (024) 760-9905

Jogjakarta

Jl. Dumung No. 111 A
Karanggayam, Catur Tunggal, Depok, Sleman
Telp. (0274) 565-107, 565-258
Fax. (0274) 565-258, 549-245

Solo

Jl. M T Haryono No. 80
Telp. (0271) 735-491, 735-884, 706-6581
Fax. (0271) 714-947

Surabaya

Jl. Kalibokor Selatan No.152
Telp. (031) 502-6210, 502-6674, 502-9638
Fax. (031) 501-5003

Malang

Jl. Hamid Rusdi No. 95
Telp. (0341) 324-397, 352-519
Fax. (0341) 320-326

Jember

Jl. Kertanegara No. 210
Telp. (0331) 410-008, 484-494
Fax. (0331) 421-647

Kediri

Jl. Brigjen Katamso No. 80
Telp. (0354) 673-188, 673-189
Fax. (0354) 689-888

Denpasar

Jl. Drupadi No. 66
Telp. (0361) 747-3955, 923-7171
Fax. (0361) 912-7744

Banda Aceh

Jl. Nyak Adam Kamil II No. 76 E-H, Peuniti,
Baiturrahman
Telp. (0651) 226-25, 226-26, 226-32
Fax. (0651) 226-30

Medan

Jl. Bawang No. 8 - 13
Telp. (061) 415-6716
Fax. (061) 451-7160

Pekanbaru

Jl. Garuda Sakti No. 25, Kelurahan Labuh Baru,
Kecamatan Payung Sekaki
Telp. (0761) 561-798, 561-799
Fax. (0761) 561-797

Jambi

Jl. Kapten A. Bakaruddin No. 37 RT 009, Kelurahan
Rawasari, Kecamatan Kota Baru
Telp. (0741) 669-173
Fax. (0741) 669-173

Batam

Komplek Trinusa Jaya Blok B No. 22
Batam Center
Telp. (0778) 477-578, 477-579
Fax. (0778) 477-576

Padang

Jl. Perak III No. 10
Telp. (0751) 393-96
Fax. (0751) 263-52

Palembang

Jl. Letjen Bambang Utoyo No. 8
Telp. (0711) 714-229, 710-992
Fax. (0711) 713-641

Bandar Lampung

Jl. Tamin No. 29, Kelurahan Kelapa Tiga
Telp. (0721) 740-3694, 242-214
Fax. (0721) 241-022

Samarinda

Jl. Ir. Sutami No. 39 B
Telp. (0541) 274-835, 274-572
Fax. (0541) 274-192

Balikpapan

Jl. R. E. Martadinata Rt 28 No. 3
Telp. (0542) 731-016
Fax. (0542) 411-278

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto IX Artaloka I Rt 26 No. 23
Telp. (0511) 325-6489
Fax. (0511) 326-9711

Pontianak

Jl. Dr. Wahidin S. No. 88 K-88 L
Telp. (0561) 658-8373, 659-0030
Fax. (0561) 764-130

Makassar

Jl. Bonto Lanra No. 5
Telp. (0411) 855-167, 855-153
Fax. (0411) 855-162

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Krisis keuangan global yang dimulai pada akhir tahun 2008 terus berkelanjutan hingga tahun 2009. Krisis ini telah mengakibatkan melambatnya pertumbuhan ekonomi dunia. Namun Indonesia bersama-sama dengan India dan China berhasil membukukan pertumbuhan yang positif sepanjang tahun 2009. Walaupun demikian, dunia usaha di Indonesia tetap merasakan akibat dari adanya krisis tersebut.

Memperhatikan keadaan perekonomian dalam dan luar negeri, Perseroan didalam menjalankan operasinya di tahun 2009, menerapkan prinsip kehati-hatian dan senantiasa untuk selalu berusaha meningkatkan pendapatannya.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Saat ini Perseroan mendistribusikan empat jenis produk yaitu produk farmasi, suplemen makanan, diagnostik dan alat kesehatan (*disposable products*). Adapun komposisi penjualan pada tahun 2009 berdasarkan kategori tersebut diatas adalah sebagai berikut :

1. Produk-produk Farmasi	92%
2. Produk-produk Suplemen Makanan	4%
3. Produk-produk Diagnostik	3%
4. Alat Kesehatan	1%

Pertumbuhan penjualan untuk masing-masing kategori produk tersebut jika dibandingkan dengan penjualan pada tahun 2008 adalah sebagai berikut : untuk produk farmasi penjualannya tumbuh sebesar 14% dan untuk produk suplemen makanan tumbuh sebesar 54% sedangkan untuk produk diagnostik 13%, sementara untuk alat kesehatan sebesar 244%.

Berdasarkan segmen pemasarannya, maka komposisi penjualan untuk tahun 2009 adalah sebagai berikut :

1. Produk-produk Ethical	81%
2. Produk-produk Obat Bebas	18%
3. Alat Kesehatan	1%

The global monetary crisis starting at the end of 2008 has continuously proceeded until the year of 2009. This crisis has caused a retarding world economic growth. Indonesia together with India and China, however, have succeeded to book a positive growth throughout 2009. Nevertheless, the business world in Indonesia remained felt the impact of such crisis.

Taking into account the economics condition domestically and abroad, the Company in running its operation in 2009, has applied the prudential principle and tried to always make all effort to increase its income.

Operation Overview per Business Segment

Today, the Company distributes four types of products namely pharmaceutical products, food supplement, diagnostic and medical equipment (disposable products). Whereas its sales composition in 2009 based on the above category are as follows:

1. Pharmaceutical Products	92%
2. Food Supplement Products	4%
3. Diagnostic Products	3%
4. Health Tools	1%

The sales growth for each product category, compared to the sales in 2008, is as follows : the sales of pharmaceutical products has a growth of 14% and food supplement product has a growth of 54% whereas diagnostic product has a growth of 13%. whereas medical equipment has a growth of 244%.

Based on its marketing segment, the sales composition for the year of 2009 is as follows :

1. Ethical Products	81%
2. Free drug Products	18%
3. Health Tools	1%

Produk ethical untuk tahun 2009 mengalami pertumbuhan penjualan sebesar 15% dan produk obat bebas pertumbuhannya sebesar 15%, sedangkan untuk alat kesehatan tumbuh sebesar 244%.

Analisis Kinerja Keuangan

Penjualan bersih yang berhasil dicapai Perseroan pada tahun 2009 adalah sebesar Rp. 1.010,93 milyar, sementara pada tahun 2008 sebesar Rp.876,27 milyar atau naik sebesar 15,4%. Peningkatan penjualan bersih ini disebabkan oleh meningkatnya penjualan dari beberapa prinsipal utama, meningkatnya jumlah produk yang ditransaksikan, adanya kenaikan harga produk, penambahan cabang, kerjasama yang baik dengan para prinsipal, kegiatan *marketing* dan promosi yang dilakukan oleh prinsipal, serta pemberian pelayanan yang baik kepada para pelanggan.

Nilai aktiva lancar mengalami penurunan dari Rp.288,02 milyar di tahun 2008 menjadi Rp.244,09 milyar pada tahun 2009 atau turun sebesar 15,3%. Penurunan nilai aktiva lancar disebabkan karena terjadinya penurunan jumlah kas dan bank sebesar Rp.20,39 milyar, piutang usaha sebesar Rp.9,39 milyar dan persediaan sebesar Rp.13,07 milyar. Sementara nilai aktiva tidak lancar mengalami peningkatan sebesar Rp.3,28 milyar yang disebabkan oleh peningkatan pajak tangguhan sebesar Rp.248,68 juta, aset dalam pemasangan turun sebesar Rp.8,62 milyar sementara aktiva tetap meningkat sebesar Rp.11,62 milyar. Penurunan aktiva lancar dan kenaikan aktiva tidak lancar ini telah mengakibatkan penurunan total aktiva sebesar Rp.40,64 milyar atau 13,2% jika dibandingkan dengan total aktiva pada tahun 2008.

Pada sisi lain, jumlah kewajiban lancar mengalami penurunan sebesar Rp.53,36 milyar. Penurunan kewajiban ini disebabkan karena turunnya hutang usaha sebesar Rp.52,37 milyar atau turun sebesar 38,6%. Selanjutnya, jumlah kewajiban tidak lancar mengalami kenaikan dan penyebab naiknya jumlah kewajiban tidak lancar adalah karena meningkatnya jumlah kewajiban imbalan kerja karyawan sebesar Rp.3,72 milyar.

Laba kotor untuk tahun 2009 mengalami peningkatan sebesar Rp.10,21 milyar jika dibandingkan dengan perolehan laba kotor pada tahun 2008. Peningkatan ini sejalan dengan terjadinya pertumbuhan penjualan bersih sebesar 15,4% pada tahun 2009.

Pertumbuhan beban usaha sebesar Rp.1,20 milyar (atau tumbuh sebesar 1,9%) jika dibandingkan

Ethical product for the year of 2009 achieved a sales growth of 15% and free drug product achieved a growth of 15% whereas medical equipment achieved a growth of 244%.

Financial Performance Analysis

The net sales successfully achieved by the Company in 2009 was Rp.1,010.93 billions whereas in 2008 was Rp. 876.27 billions or increased 15.4%. This increase of net sales was caused by the increase of sales of several main principals, the increase of total product being transacted, the raise of product price, branch addition, good cooperation with principals, marketing and promotion activity done by principals, and the good service given to customers.

The value of current assets decreased from Rp.288.02 billions in 2008 to become Rp.244.09 billions in 2009 or decreased 15.3%. The decreasing value of current assets was caused by the decrease of total cash and bank of Rp. 20.39 billions, account receivables of Rp.9.39 billions and inventory of Rp.13.07 billions. Whereas non current assets increased of Rp.3.28 billions caused by the increase of deferred tax of Rp.248.68 millions, assets under installation decreased of Rp.8.62 billions whereas fixed assets increased of Rp.11.62 billions. The decrease of current assets and the increase of non current assets have caused the decrease of total assets of Rp.40.64 billions or 13.2% compared to the total assets in 2008.

In other side, total current liabilities decreased of Rp. 53.36 billions. This decrease of liabilities was caused by the decrease of operating payables of Rp.52.37 billions or decreased of 38.6%. Further, total non current liabilities increased and its cause was the increase of total non current liabilities namely because of the increase of total employee remuneration of Rp.3.72 billions.

The gross profit for the year of 2009 increased of Rp. 10.21 billions compared to the gross profit obtained in 2008. This increase was in line with the growth of net sales of 15.4% in 2009.

The growth of operating expenses was Rp.1.20 billions (or a growth of 1.9%) compared to the

dengan beban usaha tahun lalu. Beban usaha Perseroan meningkat terutama disebabkan karena naiknya biaya personel, biaya kantor, biaya pos telepon internet, listrik, promosi, dan penyusutan.

Sementara itu, kenaikan biaya bunga dan biaya lain-lain telah mengakibatkan pos pendapatan atau beban lain-lain meningkat dari Rp.6,31 milyar menjadi Rp.12,92 milyar atau naik sebesar Rp.6,61 milyar. Kenaikan biaya bunga disebabkan karena naiknya jumlah pinjaman untuk keperluan modal kerja, pembelian aset tetap dan naiknya tingkat suku bunga pinjaman juga memberikan kontribusi pada naiknya biaya bunga tersebut.

Pada akhirnya setelah pajak, laba bersih Perseroan untuk tahun 2009 adalah sebesar Rp.9,51 milyar atau relatif sama besar jika dibandingkan dengan perolehan laba bersih pada tahun 2008.

Dampak Perubahan Harga terhadap Penjualan dan Pendapatan Bersih Perusahaan

Pada tahun 2009, beberapa prinsipal besar menaikkan harga yang berkisar antara 2% hingga 8% namun kenaikan harga ini tidak diterapkan untuk seluruh produk. Kenaikan harga produk memberikan dampak pada kenaikan penjualan yang diperoleh Perseroan. Kenaikan harga tersebut dilakukan oleh para prinsipal umumnya dikarenakan melemahnya nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar Amerika. Melemahnya nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar Amerika mengakibatkan meningkatnya harga-harga bahan baku obat dalam mata uang rupiah.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material lainnya yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Likuiditas dan Solvabilitas

Rasio lancar adalah salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan untuk membayar hutang jangka pendek. Pengukuran rasio lancar yang dilakukan dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Pada tahun 2009 rasio lancar adalah sebesar 148,6% sedangkan untuk rasio yang sama pada tahun 2008 sebesar 132,4%.

Rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya adalah rasio solvabilitas yang merupakan perbandingan antara seluruh kewajiban

operating expenses in previous year. The operating expenses of the Company increased was especially caused by the increase of personnel expenses, office expenses, internet phone expenses, electricity, promotion, and depreciation.

Meanwhile, the increase of interest expenses and other expenses have caused income or other expenses increased from Rp.6.31 billions to become Rp.12.92 billions or increased of Rp.6.61 billions. The increase of interest expenses was caused by the increase of total loans for the need of working capital, purchase of fixed assets and the increase of loan interest rate also contributed to the increase of the interest expenses.

Finally, after tax, the net profit of the Company for the year of 2009 was Rp.9.51 billions or relatively as high as compared to the net profit obtained in 2008.

The Impact of Change of Price to the Net Sales and Income of the Company

In 2009, several big principals raised price ranging between 2% to 8% but this raise of price was not applied for all products. The product price raise gave impact to the increase of sales obtained by the Company. Such price raise was done by the principals generally due to the depreciating rate of exchange of rupiahs against US dollar. Such weakening rate of exchange of rupiah against US dollar resulted in the raise of price of drug raw material in rupiah.

Information and Material that Occurred after the Accountant Report Date

There is no information and other material facts occurring after the accountancy report date.

Liquidity and Solvability

Current ratio is one of the liquidity ratios used to indicate ability to pay short-term loan. Measurement of current ratio done by comparing the current assets and current liabilities. In 2009, current ratio was 148.6% whereas the same ratio in 2008 was 132.4%.

The ratio used to indicate the ability of the Company to fulfill all its obligations was the solvability ratio which is the comparison between all liabilities and all assets. The solvability ratio for the year of 2009

dengan seluruh aktiva. Adalah rasio solvabilitas untuk tahun 2009 sebesar 74,2%, sementara untuk tahun 2008 rasio tersebut menurun menjadi 66,7%.

Pada tahun 2008, jumlah piutang usaha setelah dikurangi penyisihan atas piutang ragu-ragu adalah sebesar Rp.134,38 milyar sementara pada tahun 2009 jumlah piutang tersebut menurun menjadi Rp.124,99 milyar atau menurun sebesar Rp.9,39 milyar (sekitar 7,0%). Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya jumlah rata-rata hari penagihan yang berakibat meningkatnya jumlah perputaran piutang dari 6,52 pada tahun 2008 menjadi 8,09 di tahun 2009.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal, namun Perseroan masih mempunyai kewajiban atas implementasi proyek IT yang telah berjalan sebesar 82.500 dolar Amerika.

Prospek Usaha

Jumlah penduduk Indonesia yang berjumlah lebih dari 240 juta jiwa merupakan salah satu faktor yang menguntungkan bagi industri farmasi di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dalam beberapa tahun belakangan, telah meningkatkan pendapatan per kapita penduduk Indonesia. Sementara itu, prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan diatas 5% pada tahun 2010 akan menjadi salah satu faktor pendukung tumbuhnya pasar farmasi di Indonesia. Hal lain yang juga mendukung tumbuhnya industri farmasi Indonesia adalah terus dijalankannya Program Jamkesmas bagi masyarakat yang tidak mampu oleh pemerintah serta adanya upaya peningkatan dalam pelayanan kesehatan.

Aspek Pemasaran atas Produk dan Jasa Perusahaan

Prinsipal berkewajiban melaksanakan kegiatan pemasaran atas produk-produk yang didistribusikan oleh Perseroan. Perseroan berkewajiban mendistribusikan produk-produk prinsipal tersebut ke para pelanggan seperti apotik, rumah sakit dan toko obat melalui 29 kantor cabang, 15 station penjualan serta 5 sub distributor yang merupakan titik-titik distribusi (*distribution point*) yang ada di Perseroan.

Kemampuan Perseroan untuk melakukan cakupan (*coverage*) yang efektif dan intensif, kemampuan menjual barang, pengantaran barang yang tepat waktu, ketersediaan barang cukup dan tersedia dari

was 74.2% whereas for the year of 2008 such ratio decreased to become 66.7%.

In 2008, total account receivables after deducted by allocation for doubtful receivables was Rp.134.38 billions whereas in 2009 such total receivables decreased to become Rp.124.99 billions or decreased of Rp.9.39 billions (around 7.0%). This decreased was caused by the decrease of total average collection days which resulted in the increase of total receivables turnover from 6.52 in 2008 to become 8.09 in 2009.

Material Binding for Capital Goods Investment.

There is no material binding for capital goods investment, but the Company still has obligation for the IT project implementation being under operation of amounting to USD82,500.

Business Prospect

Total population of Indonesia of more than 240 millions is one of the favorable factors for pharmaceutical industry in Indonesia. Such quite high economic growth within the last several years, has increased income per capita of Indonesian people. Meanwhile, the prospect of Indonesian economic growth being estimated over 5% in 2010 will become one of the factors supporting the growth of pharmaceutical market in Indonesia. Other matters which also support the growth of pharmaceutical industry in Indonesia is the Jamkesmas Program continuously conducted for the poor people by the government and the efforts of increasing health service.

Marketing Aspect of the Company's Product and Service

Principal is obliged to perform a marketing activity for the products distributed by the Company. The Company is obliged to distribute the said principal's products to customers such as pharmacy, hospitals and dispensary through 29 branch offices, 15 sales stations and 5 sub distributors constituting the distribution points existing at the Company.

The Company's ability to perform such effective and intensive coverage, ability to sell goods, timely delivery of goods, adequate goods availability and available from time to time both at the Company

waktu ke waktu baik di Perseroan maupun pada pelanggan, pelayanan yang baik dan respon yang cepat atas permintaan maupun keluhan pelanggan adalah merupakan pemasaran yang efektif bagi Perseroan guna meningkatkan kepercayaan prinsipal dan pelanggan. Kemampuan tersebut dapat menarik prinsipal dan pelanggan baru untuk melakukan transaksi dengan Perseroan.

Kebijakan Dividen

Perseroan membutuhkan modal kerja guna membiayai pertumbuhan yang diinginkan dan membutuhkan pendanaan guna meningkatkan infrastruktur serta menyediakan infrastruktur yang diperlukan oleh Perseroan. Oleh karena itu, laba yang diperoleh akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan dan untuk belanja modal yang diperlukan oleh Perseroan.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Hingga tahun 2009, belum ada penawaran umum lagi setelah penawaran umum pada tahun 2002.

Informasi Material

Terhitung sejak tanggal 31 Desember 2009 yaitu saat berakhirnya perjanjian kerjasama distribusi dengan PT Merck Tbk, Perseroan sudah tidak mendistribusikan produk-produk PT Merck Tbk.

Untuk memperkuat cakupan (*coverage*) distribusi, Perseroan membuka 2 (dua) cabang baru yaitu di Batam dan Jambi, sehingga total cabang yang dimiliki Perseroan menjadi 29 cabang.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

Peraturan Menteri No. 51 Tahun 2009 Pasal 14 ayat 1 tentang Pekerjaan Kefarmasian mengharuskan Perseroan dalam tiga tahun ke depan untuk mempunyai Apoteker pada setiap cabang dan pooling yang dimiliki Perseroan. Untuk itu Perseroan mulai mempersiapkan diri untuk memenuhi ketentuan tersebut.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi.

or customer, a good service and quick response for customer request and complain is such an effective marketing for the Company to increase the trust of principals and customers. Such ability can attract principal and new customers to conduct transaction with the Company.

Dividend Policy

The Company needs working capital in order to finance the growth desired and needs funding in order to increase infrastructure and providing with infrastructure needed by the Company. Therefore, the earnings obtained will be used to add working capital of the Company and for the capital costs needed by the Company.

The Utilization of Fund from Public Offering

Until the year of 2009, there is no public offering after the public offering in 2002.

Material Information

Commencing as from December 31st, 2009 when the dis-tribution cooperation agreement with PT Merck Tbk has expired, the Company has no longer distribute the products of PT Merck Tbk.

To strengthen distribution coverage, the Company has opened 2 (two) new branches namely in Batam and Jambi, so that totally the Company has 29 branches.

Amendment to the Laws and Regulations has Significantly Influenced the Company and Its Impact to the Financial Statements

The Minister Regulations No. 51 year of 2009 Article 14 verse 1 on the Pharmaceutical Work requires the Company within the coming three years to have Pharmacist at each branch and pooling owned by the Company. Therefore the Company has started to prepare itself to fulfill the said provision.

Accountancy Policy Amendment

There is no change of accountancy policy.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang dilakukan perusahaan secara terus-menerus, Perusahaan dalam strukturnya memiliki Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Manajemen Resiko, dan Komite Nominasi dan Penggajian (*Remuneration*). Disamping itu Perusahaan juga memiliki Departemen Audit Internal dan Kelompok Kerja Manajemen Resiko untuk lebih memperkuat strukturnya.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas dua Komisaris Independen dan dua Komisaris Tidak Independen. Dari kedua Komisaris Independen tersebut, salah seorang di antaranya adalah Presiden Komisaris. Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan berbagai kebijakan dan prosedur yang telah dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Disamping mengawasi pelaksanaan oleh Direksi tersebut di atas, Dewan Komisaris juga memberikan saran-saran kepada Direksi bila dianggap perlu.

Pada tahun 2009, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat selama 5 (lima) kali. Daftar hadirnya adalah sebagai berikut:

Applications of Good Corporate Governance Principles

As part of the Company's continuous adoption of Good Corporate Governance, the Company has in its structure the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, the Risk Management Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. In addition, the Company also has the Internal Audit Department and the Risk Management Work Group to further strengthen its structure.

The Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of two independent Commissioners and two non-independent Commissioners. Of the two independent Commissioners, one is the President Commissioner. The Board of Commissioners oversees the implementation of various policies and procedures that have been adopted by the Company in accordance with the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations and the Good Corporate Governance principles. Besides overseeing the above implementation by the Board of Directors, the Board of Commissioners also provides advices to the Board of Directors when deemed necessary.

In 2009 the Board of Commissioners organized a total of 5 (five) meetings. The attendance list is as follows :

Komisaris / The Commissioner	Jumlah Yang Hadir / Number of Attendance
dr. Achmad Sujudi, SpB.MHA	4 dari 5 / 4 out of 5
Mohamad bin Abdullah	5 dari 5 / 5 out of 5
Mohamad bin Sani	5 dari 5 / 5 out of 5
Sze Kwong Yew	5 dari 5 / 5 out of 5

Direksi

Direksi terdiri atas Direktur Utama dan dua Direktur lain. Peran Direksi adalah mengelola pengoperasian sehari-hari Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Direksi mengadakan rapat reguler dengan para manajer fungsional untuk membahas hal-hal yang mempengaruhi kinerja Perseroan. Direksi juga secara berkala mengunjungi cabang-cabang untuk meningkatkan pelaksanaan budaya komunikasi yang terbuka.

Komite Audit

Komite Audit terdiri atas tiga anggota, yang mana seorang diantaranya adalah anggota independen dari Dewan Komisaris. Komite ini memberikan perspektif profesional dan independen kepada Dewan Komisaris dalam hal laporan atau isu-isu yang dilaporkan oleh Direksi dengan :

- Menganalisis laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan secara berkala;
- Menganalisis independensi wilayah kerja Audit Internal dan obyektifitas auditor eksternal;
- Menganalisis kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal untuk memastikan bahwa semua resiko penting telah diperhitungkan;
- Menganalisis efektifitas pengawasan internal;
- Memeriksa secara seksama tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Di samping itu, Komite Audit juga bertanggungjawab untuk :

- Menyajikan laporan kepada Dewan Komisaris yang digunakan untuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris;
- Melaporkan, memberikan rekomendasi, dan membahas hasil-hasil dari kapasitasnya sebagai Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2009, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Daftar hadirnya adalah sebagai berikut :

The Board of Directors

The Board of Directors comprises of a President Director and two other Directors. The Board of Directors' roles are to manage the day-to-day operations of the Company in compliance with the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations, and the Good Corporate Governance principles.

The Board of Directors conduct regular meetings with functional managers to discuss issues affecting the Company's performance. The Board also regularly visits the branches to enhance the implementation of the open-communication culture.

The Audit Committee

The Audit Committee comprises of three members, of which one is an independent member of the Board of Commissioners. This Committee provides professional and independent perspectives to the Board of Commissioners in terms of reports or issues that are reported by the Board of Directors by :

- Analysing financial reports issued by the Company on periodical basis;*
- Analysing the independence of Internal Audit's area of conduct and the objectivity of the external auditors;*
- Analysing the sufficiency of the examination conducted by the external auditor to confirm all vital risks are accounted for;*
- Analysing the effectiveness of the internal supervision;*
- Scrutinising the Company's level of compliance to the prevailing laws and regulations.*

Additionally, the Audit Committee is accountable for :

- Presenting reports to the Board of Commissioners that are to be used for the Board of Commissioners' accountability;*
- Reporting, providing recommendations, and discussing results of its capacity as Audit Committee to the Board of Commissioners.*

In 2009 the Audit Committee organised a total of 4 (four) meetings. The list of attendance is as follows :

Daftar Anggota / Members' List	Jumlah Yang Hadir / Number of Attendance
Mohamad bin Sani (Ketua/Chairman)	4 dari 4 / 4 out of 4
Syamsuar Halim	3 dari 4 / 3 out of 4
Rachmat Kodji	4 dari 4 / 4 out of 4

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri atas seorang ketua dan satu anggota. Peran utama dari komite ini adalah menyusun dan selanjutnya mengajukan nominasi dan remunerasi berkenaan dengan anggota-anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit. Sepanjang tahun 2009, komite tersebut telah mengadakan rapat sebanyak empat kali.

Keseluruhan penggajian (remunerasi) kotor yang telah dibayar kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berjumlah masing-masing Rp.2,24 milyar dan Rp.3,64 milyar pada tahun 2009 dan 2008.

Komite Manajemen Resiko

Komite Manajemen Resiko memiliki peran untuk mengidentifikasi dan menganalisis setiap resiko yang mungkin dialami Perseroan, resiko-resiko yang diidentifikasi selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Komite Manajemen Resiko terdiri atas enam anggota yang terdiri atas tiga anggota Dewan Komisaris dan tiga anggota Direksi.

Komite tersebut secara langsung dibantu oleh Kelompok Kerja Manajemen Resiko atau *Risk Management Work Group* (RMWG) yang secara memadai mengidentifikasi resiko-resiko yang mungkin dialami. RMWG, setiap enam bulan sekali akan secara seksama menganalisis semua resiko potensial yang mungkin Perseroan alami dengan mempelajari secara rinci berbagai faktor internal dan eksternal yang mungkin mempengaruhi Perseroan. RMWG kemudian akan merumuskan langkah-langkah untuk mengatasi resiko-resiko yang teridentifikasi tersebut untuk memastikan bahwa resiko akhir nanti bisa dikurangi dan/atau dihilangkan. Laporan RWMG tersebut kemudian dikemukakan kepada komite tersebut enam bulan sekali.

The Committee of Nomination and Remuneration

The Committee of Nomination and Remuneration consists of one chairman and one member. The main role of this committee is to compose and subsequently propose any nominations and remunerations in respect of the Commissioners, Directors, and Audit Committee members. Throughout 2009, the committee met four times.

Total gross remuneration paid to the Company's Board of Commissioners and Directors amounting to Rp.2.24 billion and Rp.3.64 billion in 2009 and 2008 respectively.

The Risk Management Committee

The Risk Management Committee has the role of identifying and analyzing any risks that may possibly be exposed to the Company. The risks identified are subsequently reported to the Board of Commissioners. The Risk Management Committee consists of six members comprising of three members of the Board of Commissioners and three members of the Board of Directors.

The Committee is directly assisted by the Risk Management Work Group (RMWG) in adequately identifying the potential risks. RMWG, on a six-monthly basis will carefully analyse all potential risks that the Company may be exposed by studying in detail the various internal and external factors that may affect the Company. RMWG will then formulate steps to address the risks identified so as to ensure that the eventual risks can be reduced and/or mitigated. The report of the RMWG is then tabled to the committee on six-monthly basis.

Sekretaris Perusahaan

Peran utama Sekretaris Perusahaan adalah menjadi penghubung utama untuk rekanan internal dan eksternal. Ia bertanggungjawab atas isu-isu, yang termasuk pengaturan Rapat Umum Pemegang Saham, pembuatan laporan tahunan Perseroan, memberikan masukan kepada Direksi dan menegaskan pemenuhan Perseroan terhadap syarat-syarat transparansi dan peraturan Pasar Modal sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan melaporkan kepada Direksi Perseroan, dan bertanggungjawab untuk mengelola dan memelihara dokumen-dokumen penting Perseroan.

Audit Internal

Peran Audit Internal adalah mengamati pemenuhan Perseroan terhadap kebijakan dan prosedur yang diambil berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Audit Internal wajib memberikan laporan setelah audit dilaksanakan, dan melaporkan temuan-temuannya kepada Direksi. Audit Internal juga memberikan Laporan Komite Audit Setiap Tiga Bulan Sekali yang dikemukakan pada Rapat Komite Audit dan Rapat-Rapat Dewan Komisaris berikutnya. Pengamatan juga dilakukan oleh para auditor internal dari perusahaan induk, Kelompok Audit Internal dari Group UEM Malaysia.

The Corporate Secretary

The Corporate Secretary's main role is to be the main liaison for internal and external associates. It is responsible for issues, which include the arrangement of the General Meeting of Shareholders, preparation of the Company's annual report, providing inputs to the Board of Directors and to affirm the Company's compliance to the terms of transparency and the Capital Market's regulations in accordance with the prevailing rules and regulations. The Corporate Secretary reports to the Company's Director, and is responsible to administer and care for the Company's vital documents.

The Internal Audit

The Internal Audit's role is to observe the Company's compliance to the adopted policies and procedures under the prevailing rules and regulations. The Internal Audit is obliged to produce reports after every audit performed, and to report its findings to the Directors. Internal Audit also provides the Quarterly Audit Committee Report that is tabled at the Audit Committee Meetings and the subsequent Board of Commissioners Meetings. Observations are also performed by internal auditors of the parent company, the Internal Audit Group of UEM Group Malaysia.

INFORMASI-INFORMASI TAMBAHAN

Bursa Efek Saham Perseroan

Saham Perseroan (kode : SDPC) dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 7 Mei 1990.

Aktiva Tetap Berwujud yang mempunyai nilai 5% atau lebih terhadap jumlah Aktiva Tetap adalah :

Stock Exchange House

Since May 7th, 1990, the Company's shares (code : SDPC) have been registered and exchanged at Indonesia Stock Exchange.

Physical Fixed Assets valued 5% or more in compare to total Fixed Assets :

JENIS AKTIVA / TYPE OF ASSETS	NILAI AKTIVA / VALUE OF ASSETS (Rupiah)
Tanah / Lands	2,871,424,850
Peralatan Kantor / Office Equipments	2,625,255,435
Aplikasi Oracle-EBS / Oracle-EBS Application	12,137,313,094
Gedung / Buildings	1,593,759,176
Kendaraan / Vehicles	875,304,685



PT. Merck Tbk



PT. MEIJI INDONESIA



P.T. LAPI LABORATORIES



PT. GUARDIAN PHARMATAMA
INDONESIA



pt. meprofarm



PT. PHAROS INDONESIA



PT. DIPHA PHARMALAB INTERSAINS



PT. DANPAC PHARMA



PT. GRACIA PHARMINDO



PT. SIMEX PHARMACEUTICAL INDONESIA



PROMED

Right Medicine Cares The Patient
PT. PROMEDKRAHARDJO FARMASI INDUSTRI



PT. TOTALCARE NUTRACEUTICAL



P.T.-GATRA INDONUSA-
Pharmaceutical Distributor



Healthier life, happier living



PT. NAVITA INTI PRIMA



PT. LAWSIM ZEONA



PT. TEMPINDO BINAJASA
Pharmaceutical Marketing Services



PT. ADITAMA RAYA FARMINDO



enriching life together

JARINGAN DISTRIBUSI

Kantor Cabang

Branch Offices

Jakarta 1 (Bintaro)
 Jakarta 2 (Kebon Jeruk)
 Tangerang
 Bogor
 Bekasi
 Bandung
 Cirebon
 Purwokerto
 Semarang
 Jogjakarta
 Solo
 Surabaya
 Malang
 Jember
 Kediri
 Denpasar
 Banda Aceh
 Medan
 Pekanbaru
 Jambi
 Batam
 Padang
 Palembang
 Bandar Lampung
 Samarinda
 Balikpapan
 Banjarmasin
 Pontianak
 Makassar

Sub Distributor

Sub Distributors

Manado
 Ambon
 Sorong
 Jayapura
 Kupang

Station Penjualan

Sales Stations

Mojokerto
 Bengkulu
 Pematang Siantar
 Lhokseumawe
 Palu
 Mataram
 Tarakan
 Bontang
 Kendari
 Probolinggo
 Situbondo
 Banyuwangi
 Singkawang
 Tanjung Pinang
 Bangka

Gudang

Pooling Warehouses

Jakarta
 Bandung
 Surabaya



TANGGUNG JAWAB DIREKSI ATAS LAPORAN KEUANGAN

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2009 dan 2008 disisipkan di dalam Laporan Keuangan Tahunan yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini.

THE BOARD OF DIRECTORS RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS

The Directors statement on the responsibility for the Financial Statements for the years ended in December 31st, 2009 and 2008 is being inserted in the Yearly Financial Statements which is part of this annual report.

Alamat yang dapat dihubungi pemegang saham dan masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan

Contact address for shareholders and public

Nama Perusahaan / Name of the Company

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Alamat / Address

Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270

Telp.

(62-21) 7278 8906, 7278 8907

Fax.

(62-21) 722 8090



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

**PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2009**

*STATEMENT BY
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS OF
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
FOR ANNUAL REPORT 2009*

Yang bertandatangan di bawah ini kami, Dewan Komisaris dan Direksi PT Millennium Pharmacon International Tbk menyatakan bahwa kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2009 yang kami sajikan ini termasuk didalamnya Laporan Keuangan Tahunan per tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

We the undersigned, the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Millennium Pharmacon International Tbk, hereby state that we are responsible towards the correctness of the content of this Annual Report 2009 including the Financial Statements for the year ended December 31st, 2009 and 2008.

Dewan Komisaris :
The Board of Commissioners

dr. Achmad Sujudi, SpB.MHA	Mohamad bin Abdullah	Sze Kwong Yew	Mohamad bin Sani
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Komisaris/ <i>Commissioner</i>

Direksi :
The Board of Directors

Zaki Abdul Aziz bin M.H. Daud	Darmawan Subekti	Andreas Elim
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Direktur/ <i>Director</i>	Direktur/ <i>Director</i>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Laporan Keuangan
Dengan Laporan Auditor Independen
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Mata Uang Indonesia)

Financial Statements
With Independent Auditors' Report
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Indonesian Currency)



An Independent Member Firm of MORISON INTERNATIONAL

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca	1 - 2	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	3	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 39	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **Zaki Abdul Aziz bin M.H. Daud**
Alamat Kantor : Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270
Alamat Rumah : Apartemen Senayan Residence
Jl. Patal Senayan I No. 5
Tower 2 / Lt. 10 / BIN
Jakarta Selatan 12210
Telepon Kantor : (021) 7278 8906
Jabatan : **Direktur Utama**
2. Nama : **Darmawan Subekti**
Alamat Kantor : Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270
Alamat Rumah : Jl. Ekadaksa No. 7 Rt 002 Rw 001
Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan
Telepon Kantor : (021) 7278 8906
Jabatan : **Direktur Keuangan**

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE YEARS FINANCIAL STATEMENTS ENDED IN
DECEMBER 31ST, 2009 AND 2008**

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

We, the undersigned :

1. Name : **Zaki Abdul Aziz bin M.H. Daud**
Office Address : Panin Bank Centre, 9th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270
Residential Address : Senayan Residence Apartment
Jl. Patal Senayan I No. 5
Tower 2 / 10th Floor / BIN
Jakarta Selatan 12210
Office Telephone : (021) 7278 8906
Title : **President Director**
2. Name : **Darmawan Subekti**
Office Address : Panin Bank Centre, 9th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270
Residential Address : Jl. Ekadaksa No. 7 Rt 002 Rw 001
Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan
Office Telephone : (021) 7278 8906
Title : **Finance Director**

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of the company;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the financial statements;
b. The financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

This is our declaration which has been made truthfully.

JAKARTA, 24 FEBRUARI 2010 / FEBRUARY 24TH, 2010
Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

METERAI
TEMPEL
PALAK MEMRANGKAP BANGSA
TGL. 20

0A5C1AAF023658873

ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP

Zaki Abdul Aziz bin M.H. Daud
Direktur Utama/
President Director

Darmawan Subekti
Direktur Keuangan/
Finance Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 0032/TPT-GA/JT/2010

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Millennium Pharmacon International Tbk**

Kami telah mengaudit neraca PT Millennium Pharmacon International Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. 0032/TPT-GA/JT/2010

**The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Millennium Pharmacon International Tbk**

We have audited the balance sheets of PT Millennium Pharmacon International Tbk ("the Company") as of December 31, 2009 and 2008, and the statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Millennium Pharmacon International Tbk as of December 31, 2009 and 2008, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

TJAHJADI, PRADHONO & TERAMIHARDJA



Junarto Tjahjadi
Izin Akuntan Publik No. 02.1.0828
Public Accountant License No. 02.1.0828

10 Februari 2010

February 10, 2010

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NERACA
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	17.013.962.429	3	37.403.225.043	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.528.599.935 pada tahun 2009 dan Rp 2.272.923.839 pada tahun 2008	124.992.189.181	2c, 4, 9	134.380.859.712	Trade receivables - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,528,599,935 in 2009 and Rp 2,272,923,839 in 2008
Piutang lain-lain	381.520.084		819.425.744	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan rusak sebesar Rp 435.711.825 pada tahun 2009 dan Rp 1.280.000.000 pada tahun 2008	95.851.430.012	2d, 5, 9	108.917.394.046	Inventories - net of allowance for inventories obsolescence of Rp 435,711,825 in 2009 and Rp 1,280,000,000 in 2008
Pajak dibayar di muka	650.371.124	11	2.449.276.928	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	5.204.257.709	2e, 6	4.050.730.887	Advances and prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	244.093.730.539		288.020.912.360	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	2.597.641.265	2l, 11	2.348.962.434	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 16.850.165.455 pada tahun 2009 dan Rp 15.483.781.337 pada tahun 2008	8.916.736.358	2f, 2g, 7, 9	9.432.987.452	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 16,850,165,455 in 2009 and Rp 15,483,781,337 in 2008
Aset tidak berwujud - bersih	12.137.313.094	2h, 8	-	Intangible asset - net
Aset dalam instalasi	-	8	8.620.848.816	Asset under installation
Aset tidak lancar lainnya	267.984.100		234.084.100	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	23.919.674.817		20.636.882.802	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	268.013.405.356		308.657.795.162	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NERACA
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank	67.500.000.000	4, 5, 7, 9	60.000.000.000	Bank loan
Hutang usaha	83.406.559.024	2m, 10	135.780.598.519	Trade payables
Hutang lain-lain	1.477.104.886		1.982.048.881	Other payables
Uang muka	-		10.000.000.000	Advance
Hutang pajak	177.024.381	2l, 11	1.963.830.592	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	8.464.060.170	12	4.862.202.133	Accrued expenses
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of:
Hutang bank	2.792.214.242	4, 5, 7, 9	2.577.899.253	Bank loans
Hutang sewa pembiayaan	422.455.669	2g, 13	429.277.536	Lease payable
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	164.239.418.372		217.595.856.914	TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Hutang bank	6.829.995.340	4, 5, 7, 9	6.929.598.642	Bank loans
Hutang sewa pembiayaan	-	2g, 13	425.248.323	Lease payable
Kewajiban imbalan kerja karyawan	7.676.253.300	2j, 22	3.951.493.534	Employee benefits liability
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR	14.506.248.640		11.306.340.499	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN	178.745.667.012		228.902.197.413	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.184.000.000 saham				Authorized - 2,184,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 728.000.000 saham	72.800.000.000	14	72.800.000.000	Issued and fully paid - 728,000,000 shares
Tambahan modal disetor	(450.725.142)	15	(450.725.142)	Additional paid-in capital
Saldo laba	16.918.463.486		7.406.322.891	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS - BERSIH	89.267.738.344		79.755.597.749	TOTAL EQUITY - NET
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	268.013.405.356		308.657.795.162	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENTS OF INCOME
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
PENJUALAN BERSIH	1.010.934.004.089	2k, 16	876.274.150.231	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(916.547.639.589)	2k, 17	(792.098.089.240)	COST OF SALES
LABA KOTOR	94.386.364.500		84.176.060.991	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	16.420.145.915	2k, 18	16.505.587.735	Selling
Umum dan administrasi	48.453.684.864	2k, 19	47.164.921.479	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	64.873.830.779		63.670.509.214	Total Operating Expenses
LABA USAHA	29.512.533.721		20.505.551.777	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2k		OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	237.235.267		110.590.096	Interest income
Laba penjualan aset tetap	225.395.000	2f	260.111.400	Gain on sales of fixed assets
Beban bunga	(9.715.889.063)	20	(5.252.433.557)	Interest expense
Rugi selisih kurs - bersih	(27.048.029)	2b	(11.334.162)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	(3.643.384.412)		(1.419.483.699)	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Bersih	(12.923.691.237)		(6.312.549.922)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	16.588.842.484		14.193.001.855	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2l, 11		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(7.325.380.720)		(5.682.550.100)	Current
Tangguhan	248.678.831		1.008.985.998	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(7.076.701.889)		(4.673.564.102)	Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH	9.512.140.595		9.519.437.753	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM	13	2n, 21	13	EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ Revaluation Increment in Fixed Assets	Saldo Laba (Rugi)/ Retained Earnings (Deficit)	Jumlah Ekuitas - Bersih/ Total Equity - Net	Notes
Saldo 1 Januari 2008	72.800.000.000	(450.725.142)	7.931.746.720	(10.044.861.582)	70.236.159.996	Balance as of January 1, 2008
Reklasifikasi berkaitan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2007)	2f, 7	-	(7.931.746.720)	7.931.746.720	-	Reclassification in relation to the application of PSAK 16 (Revised 2007)
Laba bersih tahun 2008	-	-	-	9.519.437.753	9.519.437.753	Net income for 2008
Saldo 31 Desember 2008	72.800.000.000	(450.725.142)	-	7.406.322.891	79.755.597.749	Balance as of December 31, 2008
Laba bersih tahun 2009	-	-	-	9.512.140.595	9.512.140.595	Net income for 2009
Saldo 31 Desember 2009	72.800.000.000	(450.725.142)	-	16.918.463.486	89.267.738.344	Balance as of December 31, 2009

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.018.956.841.768		846.602.024.088	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.012.203.450.999)		(860.027.514.006)	Payment to suppliers and employees
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	6.753.390.769		(13.425.489.918)	Cash provided by (used in) operating activities
Penghasilan bunga	237.235.268		110.589.887	Interest income
Pembayaran bunga	(9.741.776.843)		(5.016.467.479)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(8.598.588.775)		(5.255.263.202)	Payment of income taxes
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(11.349.739.581)		(23.586.630.712)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	225.395.000	2f	260.460.000	Proceeds from sales of fixed assets
Aset tidak berwujud	(4.754.324.000)		-	Intangible asset
Perolehan aset tetap	(1.659.335.532)	7	(1.442.915.182)	Acquisitions of fixed assets
Penurunan aset tidak lancar lainnya	(33.900.000)		(29.705.297)	Decrease in other non-current assets
Aset dalam instalasi	-		(8.620.848.816)	Asset under installation
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(6.222.164.532)		(9.833.009.295)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan hutang bank - bersih	7.614.711.689		32.389.985.590	Addition of bank loans - net
Uang muka	(10.000.000.000)		10.000.000.000	Advance
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(432.070.190)		(564.749.541)	Payment of lease payable
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(2.817.358.501)		41.825.236.049	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(20.389.262.614)		8.405.596.042	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	37.403.225.043		28.975.829.001	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya	-		21.800.000	Utilization of restricted time deposits
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	17.013.962.429	3	37.403.225.043	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR
Informasi tambahan:				Supplemental information:
Reklasifikasi dari aset dalam instalasi ke aset tidak berwujud	8.620.848.816		-	Reclassification from asset under installation to intangible asset

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Millennium Pharmacon International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation, berdasarkan Akta Notaris Rd. Mr. Soewandi, SH No. 32 tanggal 20 Oktober 1952. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/43/20 tanggal 27 Mei 1953 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56, Tambahan No. 421 tanggal 14 Juli 1953. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Sugito Tedjamulja, SH No. 134 tanggal 29 Mei 2009, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0043868.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 17 Juli 2009. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, perubahan ini belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha perdagangan dan jasa manajemen. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan adalah di bidang distribusi produk farmasi, suplemen makanan dan produk diagnostik. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Oktober 1952.

Sejak tanggal 2 Desember 2004 PT Millennium Pharmacon International Tbk merupakan anak Perusahaan dari Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 29 kantor cabang (2008: 27 kantor cabang) di Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Panin Bank Centre Lantai 9, Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Millennium Pharmacon International Tbk ("the Company") was established in Jakarta under the name of N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation, based on Notarial Deed No. 32 of Rd. Mr. Soewandi, SH dated October 20, 1952. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/43/20 dated May 27, 1953, and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated July 14, 1953. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 134 of Sugito Tedjamulja, SH dated May 29, 2009, to comply with the Decision from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0043868.AH.01.09. Year 2009 dated July 17, 2009. Up to the independent auditors' report date, this amendment has not been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities consists of trading and management services. Currently, the Company is engaged in distribution and trading of pharmaceutical products, food supplements and diagnostic products. The Company started commercial operations on October 20, 1952.

Since December 2, 2004 PT Millennium Pharmacon International Tbk has been a Subsidiary of Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia.

The Company is domiciled in Jakarta with 29 branches (2008: 27 branches) located in Sumatera, Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi. The Company's head office is located at Panin Bank Centre 9th Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, seluruh saham Perusahaan sejumlah 728 juta saham dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia yang berasal dari:

- Penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 2.600.000 saham, nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran Rp 5.000 per saham, sesuai surat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990. Pada tanggal 7 Mei 1990, sebanyak 3.500.000 saham Perusahaan (2.600.000 saham merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel dan 900.000 saham milik pemegang saham lama) dicatatkan pada bursa efek di Indonesia.
- Pencatatan seluruh saham (3.500.000 saham) Perusahaan (*Company Listing*) yang dicatatkan di Bursa Efek Surabaya dan di Bursa Efek Jakarta keduanya tertanggal 7 Mei 1990.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham sesuai surat PT Bursa Efek Jakarta No. Peng-32/BEJ-2.4/0299 tanggal 2 Februari 1999.
- Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 72,8 juta saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 500 per saham sesuai pernyataan efektif dari surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-1345/PM/2000 tanggal 7 Juni 2000.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham sesuai surat PT Bursa Efek Jakarta No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 tanggal 31 Agustus 2001.
- Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 182 juta saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 100 per saham sesuai pernyataan efektif dari surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-1362/PM/2002 tanggal 21 Juni 2002.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

As of December 31, 2009 and 2008, the Company's 728 million shares, respectively, which were listed in Indonesian Stock Exchange resulted from the following:

- Public offering of 2,600,000 shares with par value of Rp 1,000 per share, at an offering price of Rp 5,000 per share, based on letter from Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-090/SHM/MK.10/1990 dated March 22, 1990. On May 7, 1990, the Company listed its shares in the Stock Exchange in Indonesia totaling 3,500,000 shares (consisting of 2,600,000 new shares and 900,000 shares already held by existing stockholders).
- Listing of all the Company's outstanding shares (3,500,000 shares) in the Surabaya Stock Exchange and the Jakarta Stock Exchange on May 7, 1990.
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 1,000 to Rp 500 based on letter from Jakarta Stock Exchange No. Peng-32/BEJ-2.4/0299 dated February 2, 1999.
- Limited Offering I of 72.8 million shares through rights issue with preemptive rights to stockholders with par value and offering price of Rp 500 per share, based on effective letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-1345/PM/2000 dated June 7, 2000.
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 500 to Rp 100 based on letter from Jakarta Stock Exchange No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 dated August 31, 2001.
- Limited Offering II of 182 million shares through rights issue with preemptive rights to stockholders with par value and offering price of Rp 100 per share, based on effective letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-1362/PM/2002 dated June 21, 2002.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Dr. Ahmad Sujudi,
 SpB.MHA
 Komisaris : Mohamad bin
 Abdullah
 Komisaris : Sze Kwong Yew
 Komisaris : Mohamad bin Sani

Komisaris

Independen:

- Dr. Ahmad Sujudi, SpB.MHA
- Mohamad bin Sani

Direksi:

Direktur Utama : Zaki Abdul Aziz bin
 M.H. Daud
 Direktur : Darmawan Subekti
 Direktur : Andreas Elim

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Dr. Ahmad Sujudi,
 SpB.MHA
 Komisaris : Mohamad bin
 Abdullah
 Komisaris : Sze Kwong Yew
 Komisaris : Mohamad bin Sani

Komisaris

Independen:

- Dr. Ahmad Sujudi, SpB.MHA
- Mohamad bin Sani

Direksi:

Direktur Utama : Abd Rahman bin
 Abdullah Thani
 Direktur : Zaki Abdul Aziz bin
 M.H. Daud
 Direktur : Darmawan Subekti

Gaji dan kompensasi kesejahteraan lainnya yang diperoleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 2,24 miliar dan Rp 3,64 miliar untuk tahun 2009 dan 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah sejumlah 842 karyawan dan 797 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2009 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner : Dr. Ahmad Sujudi,
 SpB.MHA
 Commissioner : Mohamad bin
 Abdullah
 Commissioner : Sze Kwong Yew
 Commissioner : Mohamad bin Sani

Independent

Commissioners:

- Dr. Ahmad Sujudi, SpB.MHA
- Mohamad bin Sani

Board of Directors:

President Director : Zaki Abdul Aziz bin
 M.H. Daud
 Director : Darmawan Subekti
 Director : Andreas Elim

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2008 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner : Dr. Ahmad Sujudi,
 SpB.MHA
 Commissioner : Mohamad bin
 Abdullah
 Commissioner : Sze Kwong Yew
 Commissioner : Mohamad bin Sani

Independent

Commissioners:

- Dr. Ahmad Sujudi, SpB.MHA
- Mohamad bin Sani

Board of Directors:

President Director : Abd Rahman bin
 Abdullah Thani
 Director : Zaki Abdul Aziz bin
 M.H. Daud
 Director : Darmawan Subekti

Salaries and other compensation benefits incurred for the Company's Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp 2.24 billion and Rp 3.64 billion in 2009 and 2008, respectively.

As of December 31, 2009 and 2008, the Company had total number of permanent employees of 842 and 797 (unaudited), respectively.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diadopsi oleh Bapepam-LK bagi perusahaan perdagangan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih.

Laporan arus kas mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah.

b. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah antara kurs jual dan kurs beli uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009
1 Dolar Amerika Serikat	9.400
1 Ringgit Malaysia	2.747

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Financial Statements Preparation

The financial statements have been prepared using generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which are based on Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), Regulations from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) and Guidelines for Financial Statement Presentation for trading companies offering their shares to the public.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value.

The statements of cash flows classified receipts and payments of cash on hand and in banks into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah.

b. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amount at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using middle rates of exchange last quoted by Bank Indonesia at such date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The exchange rates used as of December 31, 2009 and 2008 were as follows:

	2009	2008	
			1 United States Dollar
			1 Malaysian Ringgit

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Piutang dan Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Piutang disajikan sebesar nilai nominal dikurangi dengan penyisihan atas piutang tak tertagih. Penyisihan piutang tak tertagih ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Apabila ternyata terdapat sejumlah piutang tidak tertagih lagi, jumlah tersebut dihapuskan.

d. Persediaan dan Penyisihan Persediaan Rusak

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan menerapkan PSAK 14 (Revisi 2008) mengenai "Persediaan", yang mengatur mengenai penentuan biaya persediaan pada saat pengakuan awal dan mengharuskan pengukuran selanjutnya berdasarkan yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Standar ini mengurangi alternatif pengukuran biaya persediaan, karena standar ini tidak memperkenankan penggunaan metode masuk terakhir keluar pertama (*LIFO*) untuk mengukur biaya persediaan dan mengharuskan Perusahaan untuk menggunakan metode biaya yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama.

Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO*).

Penyisihan untuk persediaan rusak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

e. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Receivables and Allowance for Doubtful Accounts

Receivables are stated at nominal amount net of allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is determined based on a review of the collectability of each individual receivable account at the end of the year. If certain receivables are uncollectible, the amounts are written-off.

d. Inventories and Allowance for Inventories Obsolescence

Effective January 1, 2009, the Company has applied PSAK 14 (Revised 2008), "Inventories", which provides guidelines for determination of cost of inventories at initial recognition and requires that inventories be subsequently measured at the lower of cost and net realizable value. This standard reduces the alternatives for measurement of cost of inventories. It does not permit the use of the last-in, first-out (*LIFO*) formula to measure the cost of inventories and requires the company to use the same allowed cost formula for all inventories with the same characteristic and functions.

The application of this revised PSAK had no significant impact to the Company's financial statements.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out (*FIFO*) method.

Provision for inventories obsolescence is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK 16 (Revisi 2007) mengenai "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK 16 (1994) mengenai "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK 17 (1994) mengenai "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Jika entitas telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK 16 (Revisi 2007) dan memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK 16 (Revisi 2007) diterapkan. Seluruh saldo selisih penilaian kembali aset tetap pada saat penerapan pertama kali PSAK 16 (Revisi 2007) harus direklasifikasi ke saldo laba. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, oleh karenanya, saldo selisih penilaian kembali aset tetap yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akhir tahun 2007 telah direklasifikasi sebagai saldo laba awal tahun 2008.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika perlu. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya itu terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan sebagai sebuah kondisi untuk terus mengoperasikan aset tetap, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba atau rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fixed Assets

Effective January 1, 2008, the Company has applied PSAK 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK 16 (1994), "Fixed Assets and Others Assets" and PSAK 17 (1994), "Accounting for Depreciation". Under PSAK 16 (Revised 2007), an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. If an entity had revalued its fixed assets before the application of PSAK 16 (Revised 2007) and has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, then the revalued amount of fixed assets is considered as deemed cost and the cost is the value at the time PSAK 16 (Revised 2007) is applied. All the balance of revaluation increment in fixed assets at the first time application of PSAK 16 (Revised 2007) should be reclassified to retained earnings. The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, therefore, the balance of revaluation increment in fixed assets which was presented as part of equity in 2007 was reclassified to beginning retained earnings of 2008.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation, except for landrights and buildings, is computed using the double-declining-balance method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset Tetap (lanjutan)

f. Fixed Assets (continued)

	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years)
Bangunan	20
Peralatan kantor	8
Peralatan teknik	8
Kendaraan	4
Perbaikan sewa	4

Buildings
Office equipment
Technical equipment
Vehicles
Leasehold improvements

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun. Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Buildings are depreciated using the straight-line method over 20 (twenty) years. Landrights is stated at cost and not depreciated.

Sesuai dengan PSAK 47 mengenai "Akuntansi Tanah" yang berlaku efektif pada tanggal atau setelah tanggal 1 Januari 1999, semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan tanah antara lain, biaya perizinan, survey lokasi, biaya pengukuran, biaya notaris dan pajak-pajak berkaitan, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya tangguhan tersebut diamortisasi selama masa berlaku hak atau masa manfaat tanah mana yang lebih pendek dengan menggunakan metode garis lurus.

In accordance with PSAK 47, "Accounting for Land", all incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land on or after January 1, 1999, such as licences fees, areal survey, remeasurement fees, notary fees and related taxes are deferred and presented separately from the main acquisition cost of land. Such deferred land acquisition cost are amortized over the lower of legal terms or economics life of the related land using the straight-line method.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan di-review, dan disesuaikan secara prospektif, jika memenuhi kondisi tersebut.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Sewa Pembiayaan

Pada tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK 30 (Revisi 2007) mengenai "Sewa" yang menggantikan PSAK 30 (1990) mengenai "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Menurut PSAK 30 (Revisi 2007), sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban sewa dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*).

Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, transaksi sewa dilaporkan dengan menggunakan metode *direct financing lease* jika memenuhi seluruh kriteria yang disyaratkan.

Transaksi sewa yang tidak memenuhi salah satu kriteria yang disyaratkan dibukukan dengan menggunakan metode sewa menyewa biasa (*operating lease method*) dan pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Lease

Effective January 1, 2008, the Company applied PSAK 30 (Revised 2007), "Leases" which supersedes PSAK 30 (1990), "Accounting for Leases". Under PSAK 30 (Revised 2007), leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the statement of income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful lives of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the statement of income on a straight-line basis over the lease term.

The application of this revised PSAK had no significant impact to the Company's financial statements.

Prior to January 1, 2008, the lease transactions were reported using the *direct financing lease* method if all of the required criteria are met.

Lease transactions that do not meet any of the required criteria are reported using the *operating lease* method, and the lease payments are recognized as an expense in the statements of income on a straight-line basis over the lease term.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaatnya yaitu selama 8 (delapan) tahun.

i. Penurunan Nilai Aset

PSAK 48 mengenai "Penurunan Nilai Aktiva" mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak bisa diperoleh kembali. Kerugian dari penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai beban pada operasi tahun berjalan.

j. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menerapkan program imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja Karyawan".

Berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2004), beban imbalan kerja karyawan menurut Undang-Undang Tenaga Kerja diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial akan diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya, untuk masing-masing program imbalan, melebihi 10% dari kewajiban pasti pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi perubahan imbalan terhutang atas program imbalan yang ada, akan diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak pekerja (vested).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Intangible Asset

Intangible asset is stated at cost less accumulated amortization. Amortization is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of 8 (eight) years.

i. Impairment in Assets Value

PSAK 48 concerning "Impairment in Assets Value" requires the Company's management to review asset values for any impairment and write them down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. Impairment in assets value, if any, is recognized as loss in the current year statement of income.

j. Employee Benefits

The Company recognized an unfunded employee benefit obligations in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("the Law") dated March 25, 2003 and PSAK 24 (Revised 2004), "Employee Benefits".

Under PSAK 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefit obligations under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at the date.

These gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya.

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan waktu antara dasar pelaporan komersial dan dasar pajak atas aset dan kewajiban pada masing-masing tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh terdapat cukup kemungkinan atas realisasi dari manfaat pajak tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau yang berlaku secara substantif pada tanggal neraca.

Aset pajak tangguhan disajikan bersih setelah dikurangkan kewajiban pajak tangguhan di neraca.

Koreksi terhadap kewajiban pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, jika Perusahaan mengajukan keberatan.

m. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan seperti dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenues and Expenses Recognition

Revenues from sales are recognized when the goods are delivered to the customers. Expenses are recognized when incurred.

l. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax asset and liability are recognized for the temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax asset and liability are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Deferred tax assets are presented net of deferred tax liability in the balance sheets.

Amendment to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

m. Transactions with Related Parties

The Company entered into transactions with entities which are regarded as having special relationship in accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, which have been made at normal prices, terms and conditions as those given to third parties are properly disclosed in notes to the financial statements.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan. Jumlah rata-rata saham masing-masing adalah sebanyak 728.000.000 saham untuk tahun 2009 dan 2008.

o. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa (baik produk dan jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

p. Penggunaan Taksiran-taksiran

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Dikarenakan tidak adanya kepastian di dalam membuat taksiran, maka terdapat kemungkinan hasil akhir yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan taksiran tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Net Earnings per Share

Net earnings per share is computed by dividing the net income by the average number of shares issued and fully paid during the year. The total number of average shares amounted to 728,000,000 shares for 2009 and 2008, respectively.

o. Segment Information

Segment information is presented using the accounting policies adopted in preparing and presenting the financial statements. The primary segment information is based on business segment, while the secondary segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing product or service or a group of related product or services and that is subject to risk and returns that are different from those of other business segment.

Geographical segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing products or services within a particular economics environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economics environments.

p. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts that differ from those estimates.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	2009
Kas	123.000.000
Bank	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.376.349.540
PT Bank Central Asia Tbk	2.231.904.348
Deutsche Bank AG	671.078.430
PT BPD Jabar	446.111.957
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	401.981.530
PT BPD Jateng	309.584.078
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	303.670.996
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	113.946.022
PT BPD Jatim	10.601.993
Dolar Amerika Serikat	
Deutsche Bank AG	17.212.247
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.521.288
Jumlah bank	16.890.962.429
Jumlah kas dan bank	17.013.962.429

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2009
a. Berdasarkan Geografis	
Jawa	76.543.142.295
Sumatera	31.546.236.363
Kalimantan	7.229.168.829
Sulawesi	6.234.555.333
Bali	4.967.686.296
Jumlah	126.520.789.116
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.528.599.935)
Bersih	124.992.189.181
b. Berdasarkan Umur	
1 - 30 hari	73.399.859.628
31 - 60 hari	29.096.220.069
Lebih dari 60 hari	24.024.709.419
Jumlah	126.520.789.116
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.528.599.935)
Bersih	124.992.189.181

3. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consists of:

	2008	
Cash on hand	106.648.394	
Cash in banks		
Rupiah accounts		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.602.012.182	
PT Bank Central Asia Tbk	9.270.778.535	
Deutsche Bank AG	1.945.822.819	
PT BPD Jabar	284.403.078	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	212.831.165	
PT BPD Jateng	322.188.248	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	441.573.795	
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	185.142.402	
PT BPD Jatim	-	
United States Dollar accounts		
Deutsche Bank AG	20.050.436	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.773.989	
Total cash in banks	37.296.576.649	
Total cash on hand and in banks	37.403.225.043	

4. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	2008	
a. By Geographical		
Jawa	88.307.361.492	
Sumatera	30.487.590.565	
Kalimantan	7.186.964.190	
Sulawesi	6.205.645.413	
Bali	4.466.221.891	
Total	136.653.783.551	
Allowance for doubtful accounts	(2.272.923.839)	
Net	134.380.859.712	
b. By Age Category		
1 - 30 days	77.951.502.733	
31 - 60 days	43.375.582.350	
Over 60 days	15.326.698.468	
Total	136.653.783.551	
Allowance for doubtful accounts	(2.272.923.839)	
Net	134.380.859.712	

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh piutang usaha merupakan tagihan kepada pihak ketiga.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2009
Saldo awal tahun	2.272.923.839
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 19)	1.288.756.235
Penghapusan tahun berjalan	(2.033.080.139)
Saldo akhir tahun	1.528.599.935

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Piutang usaha masing-masing sebesar Rp 59.301.477.367 dan Rp 50.213.954.803 digunakan sebagai jaminan hutang bank dari PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Catatan 9).

5. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2009
Obat	83.354.386.602
Produk diagnostik	10.012.089.539
Suplemen makanan	2.920.665.696
Jumlah	96.287.141.837
Penyisihan persediaan rusak	(435.711.825)
Bersih	95.851.430.012

Mutasi penyisihan persediaan rusak adalah sebagai berikut:

	2009
Saldo awal tahun	1.280.000.000
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 19)	-
Penghapusan tahun berjalan	(844.288.175)
Saldo akhir tahun	435.711.825

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

All trade receivables represent receivables from third parties.

The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows :

	2008	
	2.525.426.197	Balance at beginning of year
	1.019.992.564	Provision during the year (Note 19)
	(1.272.494.922)	Write-off during the year
	2.272.923.839	Balance at end of year

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible debts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in the trade receivables.

Trade receivables amounting to Rp 59,301,477,367 and Rp 50,213,954,803 are used as collateral for bank loan from PT Bank Central Asia Tbk as of December 31, 2009 and 2008, respectively (Note 9).

5. INVENTORIES

This account consists of:

	2008	
	100.337.994.379	Medicines
	6.321.007.111	Diagnostic products
	3.538.392.556	Food supplements
	110.197.394.046	Total
	(1.280.000.000)	Allowance for inventories obsolescence
	108.917.394.046	Net

The changes in the allowance for inventories obsolescence are as follows :

	2008	
	-	Balance at beginning of year
	1.280.000.000	Provision during the year (Note 19)
	-	Write-off during the year
	1.280.000.000	Balance at end of year

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan rusak cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari persediaan rusak tersebut.

Persediaan masing-masing sebesar Rp 59.245.745.046 dan Rp 50.048.394.381 digunakan sebagai jaminan hutang bank dari PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 177.978.213.245 dan Rp 138.469.091.398. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang diasuransikan.

5. INVENTORIES (continued)

Management believes that the provision for inventories obsolescence is adequate to cover possible losses from obsolete stock.

Inventories amounting to Rp 59,245,745,046 and Rp 50,048,394,381 are used as collateral for bank loan from PT Bank Central Asia Tbk as of December 31, 2009 and 2008, respectively (Note 9).

As of December 31, 2009 and 2008, inventories are insured against fire, theft and other possible risks with coverage amount of Rp 177,978,213,245 and Rp 138,469,091,398. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured inventories.

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2009
Sewa dibayar di muka	3.113.594.781
Uang muka operasional	1.887.614.490
Asuransi dibayar di muka	203.048.438
Jumlah	5.204.257.709

6. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2008	
	2.098.087.663	Prepaid rent
	1.730.510.643	Operating advances
	222.132.581	Prepaid insurance
	4.050.730.887	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

7. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

2009					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir	
	<i>Beginning Balance</i>	<i>Additions</i>	<i>Deductions</i>	<i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Pemilikan					Direct Ownership
Langsung					Land
Tanah	2.871.424.850	-	-	2.871.424.850	Buildings
Bangunan	2.953.748.857	-	-	2.953.748.857	Leasehold
Perbaikan sewa	1.638.450.068	578.826.337	4.785.325*	2.212.491.080	improvement
Kendaraan	8.938.253.564	80.141.000	809.202.508	8.209.192.056	Vehicles
Peralatan kantor	6.338.494.580	749.837.695	-	7.093.117.600	Office equipment
		4.785.325*			
Peralatan teknik	579.649.270	250.530.500	-	830.179.770	Technical equipment
Aset Sewaan					Leased Assets
Kendaraan	1.596.747.600	-	-	1.596.747.600	Vehicles
Jumlah	24.916.768.789	1.659.335.532	809.202.508	25.766.901.813	Total
		4.785.325*	4.785.325*		
<u>Akumulasi</u>					<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan</u>					<u>Depreciation</u>
Pemilikan					Direct Ownership
Langsung					Buildings
Bangunan	1.178.499.798	181.489.883	-	1.359.989.681	Leasehold
Perbaikan sewa	1.355.709.508	340.910.694	4.785.325*	1.691.834.877	improvement
Kendaraan	8.373.678.967	248.515.512	809.202.508	7.812.991.971	Vehicles
Peralatan kantor	3.700.317.835	762.759.006	-	4.467.862.166	Office equipment
		4.785.325*			
Peralatan teknik	290.181.529	109.662.231	-	399.843.760	Technical equipment
Aset Sewaan					Leased Assets
Kendaraan	585.393.700	532.249.300	-	1.117.643.000	Vehicles
Jumlah	15.483.781.337	2.175.586.626	809.202.508	16.850.165.455	Total
		4.785.325*	4.785.325*		
Nilai buku	9.432.987.452			8.916.736.358	Book value

* : Reklasifikasi/Reclassification

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

2008					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir	
	<i>Beginning Balance</i>	<i>Additions</i>	<i>Deductions</i>	<i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	2.871.424.850	-	-	2.871.424.850	Land
Bangunan	2.840.907.590	112.841.267	-	2.953.748.857	Buildings
Perbaikan sewa	2.485.278.172	235.268.480	1.082.096.584	1.638.450.068	Leasehold improvement
Kendaraan	10.649.256.526	276.485.000	1.810.015.762	8.938.253.564	Vehicles
			177.472.200*		
Peralatan kantor	9.752.616.289	614.847.935	4.028.969.644	6.338.494.580	Office equipment
Peralatan teknik	522.136.100	203.472.500	145.959.330	579.649.270	Technical equipment
Aset Sewaan					Leased Assets
Kendaraan	-	1.419.275.400	-	1.596.747.600	Vehicles
		177.472.200*			
Jumlah	29.121.619.527	2.862.190.582	7.067.041.320	24.916.768.789	Total
		177.472.200*	177.472.200*		
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan	996.788.247	181.711.551	-	1.178.499.798	Buildings
Perbaikan sewa	2.265.530.669	172.275.423	1.082.096.584	1.355.709.508	Leasehold improvement
Kendaraan	9.841.300.889	342.045.240	1.809.667.162	8.373.678.967	Vehicles
Peralatan kantor	6.827.169.299	902.118.180	4.028.969.644	3.700.317.835	Office equipment
Peralatan teknik	383.652.139	52.488.720	145.959.330	290.181.529	Technical equipment
Aset Sewaan					Leased Assets
Kendaraan	-	585.393.700	-	585.393.700	Vehicles
Jumlah	20.314.441.243	2.236.032.814	7.066.692.720	15.483.781.337	Total
Nilai buku	8.807.178.284			9.432.987.452	Book value

* : Reklasifikasi/Reclassification

Penyusutan yang dibebankan ke usaha pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 2.175.586.626 dan Rp 2.236.032.814 (Catatan 19).

Depreciation charged to operations amounted to Rp 2,175,586,626 and Rp 2,236,032,814 in 2009 and 2008, respectively (Note 19).

Pada tahun 2009 dan 2008 aset tetap terdiri dari tanah dan bangunan di Bintaro dan ruko di Grand Mall Bekasi dan kendaraan (30 unit dan 35 unit untuk tahun 2009 dan 2008) digunakan sebagai jaminan hutang bank dari PT Bank Central Asia Tbk. Pada tahun 2008, aset tetap berupa ruko di Permata Eksekutif Pos Pengumben digunakan sebagai jaminan hutang bank dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk (Catatan 9).

In 2009 and 2008, fixed assets consist of landrights and buildings in Bintaro and shop houses in Grand Mall Bekasi and vehicles (30 units and 35 units for 2009 and 2008) are used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk. In 2008, fixed asset of shop house in Permata Eksekutif in Pos Pengumben is used as collateral for bank loan obtained from PT Bank Windu Kentjana International Tbk (Note 9).

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, seluruh aset tetap, kecuali tanah dan perbaikan sewa, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 30.155.725.000 dan Rp 18.029.917.600. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2f atas laporan keuangan, Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya efektif pada tanggal 1 Januari 2008 sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2007) mengenai "Aset Tetap" dan, seperti diharuskan, saldo selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 7.931.746.720 direklasifikasi ke saldo laba awal tahun 2008.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

8. ASET TIDAK BERWUJUD

Rincian dari aset tidak berwujud adalah sebagai berikut:

	2009
Harga perolehan	13.375.172.816
Amortisasi (Catatan 19)	(1.237.859.722)
Bersih	12.137.313.094

Aset tidak berwujud merupakan perangkat lunak sistem Oracle yang telah digunakan pada tahun 2009. Investasi perangkat lunak sampai dengan 31 Desember 2008 sejumlah Rp 8.620.848.816 serta disajikan sebagai "Aset dalam Instalasi" di neraca.

7. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2009 and 2008, fixed assets, except for land and leasehold improvements, are insured against fire, theft and other possible risks with coverage amount of Rp 30,155,725,000 and Rp 18,029,917,600, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

As discussed in Note 2f to the financial statements, the Company has chosen the cost model effective on January 1, 2008 as the accounting policy for its fixed assets measurement, under PSAK 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" and, as required, the balance of revaluation increment in fixed assets amounting to Rp 7,931,746,720 was reclassified to beginning retained earnings of 2008.

Based on the Company's management assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2009 and 2008.

8. INTANGIBLE ASSET

The detail of intangible asset is as follows:

The intangible asset representing software of Oracle System, which has been operated in 2009. The investment of software as of December 31, 2008 amounted to Rp 8,620,848,816 and is presented as "Asset under Installation" in the balance sheets.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. HUTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2009
Pinjaman jangka pendek PT Bank Central Asia Tbk	67.500.000.000
Pinjaman jangka panjang PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Windu Kentjana International Tbk	9.622.209.582 -
Jumlah	9.622.209.582
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.792.214.242)
Bagian jangka panjang	6.829.995.340

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tahun 2009, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit berupa *time loan* sampai jumlah maksimal sebesar Rp 70 miliar, fasilitas bank garansi sampai jumlah maksimal sebesar Rp 25 miliar, yang jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2010 dan fasilitas kredit investasi sampai jumlah maksimal sebesar Rp 12,5 miliar dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga per tahun berkisar antara 11% sampai dengan 13,5%. Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap Perusahaan (lihat Catatan 4, 5 dan 7) dan jaminan perusahaan dari Pharmaniaga Berhad.

Pada tahun 2008, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit berupa *time loan* sampai jumlah maksimal sebesar Rp 50 miliar, *time loan* insidentil sampai jumlah maksimal sebesar Rp 10 miliar, fasilitas bank garansi sampai jumlah maksimal sebesar Rp 15 miliar, yang jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2009 dan fasilitas kredit investasi sampai jumlah maksimal sebesar Rp 12,5 miliar dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 13%. Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap Perusahaan (lihat Catatan 4, 5 dan 7) dan jaminan perusahaan dari Pharmaniaga Berhad.

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu serta memerlukan persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk, antara lain untuk:

- Memperoleh pinjaman uang atau kredit dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penanggung / penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun juga dan atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan.

9. BANK LOANS

This account consists of:

	2008	
	60.000.000.000	Bank loan PT Bank Central Asia Tbk
	9.415.446.578	Long-term maturities PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Windu Kentjana International Tbk
	92.051.317	
Jumlah	9.507.497.895	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.577.899.253)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	6.929.598.642	Long-term portion

PT Bank Central Asia Tbk

In 2009, the Company obtained extended time loan credit facility with maximum credit amounting to Rp 70 billion, bank guarantees facility with maximum amount of Rp 25 billion, with maturity date on October 3, 2010 and investment credit facility with maximum credit amounting to Rp 12.5 billion with maturity for 5 (five) years and bear annual interest ranging from 11% to 13.5%. These facilities are secured by certain trade receivables, inventories, and fixed assets of the Company (see Notes 4, 5 and 7) and corporate guarantee from Pharmaniaga Berhad.

In 2008, the Company obtained extended time loan credit facility with maximum credit amounting to Rp 50 billion, incidental time loan facility amounting to Rp 10 billion, bank guarantees facility with maximum amount of to Rp 15 billion, with maturity date on October 3, 2009 and investment credit facility with maximum credit amounting to Rp 12.5 billion with maturity for 5 (five) years and bear annual interest at 13%. These facilities are secured by certain trade receivables, inventories and fixed assets of the Company (see Notes 4, 5 and 7) and corporate guarantee from Pharmaniaga Berhad.

In relation to the above loans facilities, the Company is required to meet certain covenants, and obtain written approval from PT Bank Central Asia Tbk, to undertake any of the following:

- Obtain loan or new credit facility from third party and/or act as guarantor and/or use the Company's assets as collateral.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. HUTANG BANK (lanjutan)

- Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran.
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan pemegang saham mayoritas (kecuali pemegang saham publik / masyarakat).
- Mengumumkan dan membagikan dividen tanpa persetujuan dari PT Bank Central Asia Tbk.

Pada bulan November dan Desember 2009, Perusahaan telah melunasi hutang *time loan* insidental sebesar Rp 10 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan pembelian dari pemasok adalah sebesar Rp 21.500.000.000 dan Rp 12.639.538.256.

PT Bank Windu Kentjana International Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pemilikan kendaraan dan pemilikan bangunan dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk dan berjangka waktu 4 (empat) tahun dengan tingkat bunga per tahun berkisar antara 14% sampai dengan 17%. Fasilitas tersebut dijamin dengan aset tetap ruko di Permata Eksekutif Pos Pengumben. Sehubungan dengan fasilitas tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu yang harus diberitahukan ke PT Bank Windu Kentjana International Tbk antara lain:

- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar dan susunan pemegang saham mayoritas.
- Memberitahukan kepada PT Bank Windu Kentjana International Tbk apabila ada penambahan fasilitas pinjaman dari bank lain.

Pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan Mei 2009.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BANK LOANS (continued)

- Provide loan including but not limited to the affiliated companies except those relating to the Company's normal operating activities.
- Sell or dispose its immoveable assets or main assets except those relating to the Company's normal operating activities.
- Merger, consolidation, acquisition, liquidation.
- Change the Company's status, articles of association and composition of major stockholders (except public stockholders).
- Declare and distribute dividend without approval from PT Bank Central Asia Tbk.

In November and December 2009, the Company has settled incidental *time loan* amounting to Rp 10 billion.

As of December 31, 2009 and 2008, bank guarantees facility used by the Company in relation to purchases from suppliers amounting to Rp 21,500,000,000 and Rp 12,639,538,256.

PT Bank Windu Kentjana International Tbk

The Company obtained vehicle credit facility and building credit facility from PT Bank Windu Kentjana International Tbk for the period of 4 (four) years and bear annual interest rate ranging from 14% to 17%. This facility secured by fixed asset of shop house in Permata Eksekutif in Pos Pengumben. In relation on the loan facility, the Company is required to meet certain covenants, and report to PT Bank Windu Kentjana International Tbk, to undertake any of the following:

- Change the Company's status, articles of association and composition of major stockholders.
- Additional loan facility from other banks must be informed to PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

The loan has been fully paid by the Company in May 2009.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2009
<u>Pihak ketiga:</u>	
PT Lapi	
Laboratories Indonesia	19.842.313.739
PT Guardian Pharmatama	8.161.795.917
PT Meiji Indonesia	7.498.404.533
PT Gracia Pharmindo	6.961.400.207
PT Dipa Pharmalab	
Intersains	6.869.032.764
PT Meprofarm	5.726.240.852
PT Pharos Indonesia	5.025.811.466
PT Promedrahardjo	
Farmasi Industri	4.233.705.837
PT Totalcare Neutraceutical	4.084.496.806
PT Navita Intiprima	3.800.383.775
PT Merck Indonesia Tbk	2.515.728.716
Lain-lain	3.108.293.841
Jumlah pihak ketiga	77.827.608.453
<u>Pihak hubungan istimewa:</u>	
PT Danpac Pharma	3.710.664.915
Pharmaniaga Int.	
Corporation. Sdn. Bhd.	1.868.285.656
Jumlah pihak hubungan istimewa	5.578.950.571
Jumlah	83.406.559.024

Seluruh hutang usaha mempunyai jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai 72 hari.

11. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai masukan.

b. Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2009
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	119.804.980
Pasal 23	6.534.405
Pasal 25	-
Pasal 29	50.684.996
Jumlah	177.024.381

10. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2008	
		<u>Third parties:</u>
		PT Lapi
		Laboratories Indonesia
		PT Guardian Pharmatama
		PT Meiji Indonesia
		PT Gracia Pharmindo
		PT Dipa Pharmalab
		Intersains
		PT Meprofarm
		PT Pharos Indonesia
		PT Promedrahardjo
		Farmasi Industri
		PT Totalcare Neutraceutical
		PT Navita Intiprima
		PT Merck Indonesia Tbk
		Others
		Total third parties
		<u>Related parties:</u>
		PT Danpac Pharma
		Pharmaniaga Int.
		Corporation. Sdn. Bhd.
		Total related parties
		Total

All trade payables have credit terms ranging from 30 to 72 days.

11. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account represents input value added tax.

b. Taxes Payables

This account consists of:

	2008	
		<u>Income Taxes</u>
		Article 21
		Article 23
		Article 25
		Article 29
		Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

	2009
Pajak kini	(7.325.380.720)
Pajak tangguhan	248.678.831
Beban pajak penghasilan - bersih	(7.076.701.889)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	16.588.842.484
Beda waktu:	
Imbalan kerja karyawan	3.724.759.766
Cadangan bonus karyawan	(1.212.929.948)
Penyisihan persediaan rusak	(844.288.175)
Penyisihan piutang ragu-ragu	(744.323.904)
Penyusutan aset tetap	-
Beda tetap:	
Promosi	4.192.393.062
Gaji	1.349.181.445
Penyusutan aset sewaan	532.249.300
Jamuan	466.017.177
Laba penjualan aset tetap	-
Penghasilan bunga	(237.235.267)
Lain-lain	2.347.408.316
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	26.162.074.256
Taksiran laba fiskal (dibulatkan)	26.162.074.000
Beban pajak penghasilan kini	7.325.380.720
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	
Pasal 22	1.222.099.721
Pasal 23	96.596.393
Pasal 25	5.955.999.610
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	7.274.695.724
Hutang pajak penghasilan pasal 29	50.684.996

11. TAXATION (continued)

c. Income Tax

Income tax benefit (expense) consists of the following:

	2008	
	(5.682.550.100)	Current tax
	1.008.985.998	Deferred tax
(4.673.564.102)		Income tax expense - net

A reconciliation between income before income tax and estimated taxable income for the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:

	2008	
Income before income tax per statements of income	14.193.001.855	
Temporary differences:		
Employee benefits	2.255.548.839	
Provision for employees bonus	1.356.929.947	
Provision for inventories obsolescence	1.280.000.000	
Provision for doubtful accounts	(252.502.358)	
Depreciation of fixed assets	(155.514.749)	
Permanent differences:		
Promotion	-	
Salaries	-	
Depreciation of leased assets	585.393.700	
Entertainment	-	
Gain on sales of fixed assets	(152.099.813)	
Interest income	(110.590.096)	
Others	-	
Estimated taxable income current year	19.000.167.325	
Estimated taxable income (rounded-off)	19.000.167.000	
Income tax expense - current year	5.682.550.100	
Less: prepaid income taxes		
Article 22	735.765.375	
Article 23	-	
Article 25	3.961.898.374	
Total prepaid income taxes	4.697.663.749	
Income tax payable article 29	984.886.351	

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada bulan September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" telah direvisi sebanyak empat kali terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Revisi Undang-Undang ini mencakup perubahan tarif pajak penghasilan Badan dari tarif pajak marginal menjadi tarif pajak tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan dan aset (kewajiban) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009
Imbalan kerja karyawan	931.189.942
Penyusutan aset tetap	17.874.396
Cadangan bonus karyawan	(303.232.487)
Penyisihan persediaan rusak	(211.072.044)
Penyisihan piutang ragu-ragu	(186.080.976)
Manfaat pajak penghasilan tangguhan - bersih	248.678.831
	2009
Imbalan kerja karyawan	1.919.063.325
Penyisihan persediaan rusak	382.149.984
Cadangan bonus karyawan	187.500.000
Penyusutan aset tetap	108.927.956
Penyisihan piutang ragu-ragu	-
Aset pajak tangguhan - bersih	2.597.641.265

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terutama terdiri dari beban operasional yang masih harus dibayar, beban bunga masih harus dibayar dan cadangan bonus karyawan.

11. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onward.

d. Deferred Income Tax

The computation of deferred income tax benefit (expense) and deferred tax assets (liability) as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

	2008	
479.089.974		Employee benefits
90.360.436		Depreciation of fixed assets
308.932.487		Provision for employees bonus
320.000.000		Provision for inventories obsolescence
(189.396.899)		Provision for doubtful accounts
1.008.985.998		Deferred income tax benefit - net
	2008	
987.873.383		Employee benefits
568.230.960		Provision for inventories obsolescence
490.732.487		Provision for employees bonus
320.000.000		Depreciation of fixed assets
(17.874.396)		Provision for doubtful accounts
2.348.962.434		Deferred tax assets - net

Management believes that the deferred tax assets can be fully realized.

12. ACCRUED EXPENSES

This account mainly consists of accrual for operating expenses, interest expense and provision for employees bonus.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Hutang sewa pembiayaan merupakan hutang kepada PT BCA Finance atas perolehan kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009
Tahun	
2009	-
2010	651.092.389
Jumlah	651.092.389
Bunga	(228.636.720)
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	422.455.669
Bagian jangka pendek	(422.455.669)
Bagian jangka panjang	-

13. LEASE PAYABLE

Lease payable represents lease obligation to PT BCA Finance on acquisitions of vehicles with lease term of 3 (three) years. The future minimum lease payment required under the lease agreements as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

	2008	
		Years
	502.011.600	2009
	448.382.200	2010
Jumlah	950.393.800	Total
Bunga	(95.867.941)	Interest
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	854.525.859	Present value of minimum lease payment
Bagian jangka pendek	(429.277.536)	Current maturities
Bagian jangka panjang	425.248.323	Long-term portion

14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

14. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders and ownership composition as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

2009				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
Pharmaniaga Int. Corp. Sdn. Bhd.	400.404.000	55,00%	40.040.400.000	Pharmaniaga Int. Corp. Sdn. Bhd.
PT Danpac Pharma	86.442.820	11,88	8.644.282.000	PT Danpac Pharma
PT Transpacific Securindo	80.604.830	11,07	8.060.483.000	PT Transpacific Securindo
Drs. Johnny	59.647.000	8,19	5.964.700.000	Drs. Johnny
PT Indolife Pensiontama	42.762.830	5,87	4.276.283.000	PT Indolife Pensiontama
Minarsih Soedarpo Sastrosatomo	23.731.000	3,26	2.373.100.000	Minarsih Soedarpo Sastrosatomo
Masyarakat	34.407.520	4,73	3.440.752.000	Public
Jumlah	728.000.000	100,00%	72.800.000.000	Total
2008				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
Pharmaniaga Int. Corp. Sdn. Bhd.	400.404.000	55,00%	40.040.400.000	Pharmaniaga Int. Corp. Sdn. Bhd.
PT Transpacific Securindo	80.604.832	11,07	8.060.483.200	PT Transpacific Securindo
Suganda Setiadi Kurnia	59.647.000	8,19	5.964.700.000	Suganda Setiadi Kurnia
PT Danpac Assets Management	50.000.000	6,87	5.000.000.000	PT Danpac Assets Management
PT Indolife Pensiontama	42.762.830	5,87	4.276.283.000	PT Indolife Pensiontama
PT Danpac Pharma	36.442.820	5,01	3.644.282.000	PT Danpac Pharma
Minarsih Soedarpo Sastrosatomo	23.731.000	3,26	2.373.100.000	Minarsih Soedarpo Sastrosatomo
Masyarakat	34.407.518	4,73	3.440.751.800	Public
Jumlah	728.000.000	100,00%	72.800.000.000	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2009
Agio saham	1.300.000.000
Biaya emisi saham	(1.750.725.142)
Jumlah	(450.725.142)

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2008	
	1.300.000.000	Premium on capital stock
	(1.750.725.142)	Shares issuance cost
Jumlah	(450.725.142)	Total

16. PENJUALAN BERSIH

Akun ini merupakan penjualan bersih atas:

	2009
Obat	925.655.038.447
Suplemen makanan	43.565.796.113
Produk diagnostik	41.713.169.529
Jumlah	1.010.934.004.089

16. NET SALES

This account represents net sales of:

	2008	
	814.994.758.234	Medicines
	28.210.044.923	Food supplements
	33.069.347.074	Diagnostic products
Jumlah	876.274.150.231	Total

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga dan tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

All sales are made to third parties and there are no sales to customers which individually exceeded 10% of the net sales.

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2009
Persediaan awal	110.197.394.046
Pembelian	897.582.767.990
Biaya pengiriman	5.054.619.390
Persediaan akhir	(96.287.141.837)
Jumlah	916.547.639.589

17. COST OF SALES

This account consists of:

	2008	
	82.479.575.435	Inventories at beginning of year
	816.209.720.762	Purchases
	3.606.187.089	Freight-in
	(110.197.394.046)	Inventories at end of year
Jumlah	792.098.089.240	Total

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

Purchases which individually represent more than 10% of the total purchases in 2009 and 2008 are as follows :

	2009
PT Lapi Laboratories Indonesia	197.767.240.859
PT Merck Indonesia Tbk	196.517.365.759
PT Guardian Pharmatama	88.214.270.512
Jumlah	482.498.877.130

	2008	
	159.159.925.869	PT Lapi Laboratories Indonesia
	249.638.114.433	PT Merck Indonesia Tbk
	84.154.659.443	PT Guardian Pharmatama
Jumlah	492.952.699.745	Total

Pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun 2009 dan 2008 adalah sejumlah Rp 35.058.274.513 dan Rp 28.263.984.502.

Purchases from affiliated companies amounted to Rp 35,058,274,513 and Rp 28,263,984,502 for 2009 and 2008, respectively.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2009
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	7.286.886.814
Iklan dan promosi	4.191.719.958
Perbaikan dan pemeliharaan	3.844.121.883
Perjalanan	936.719.968
Sumbangan dan representasi	160.697.292
Jumlah	16.420.145.915

18. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2008	
	7.609.089.976	Salaries, wages and allowance
	3.440.747.617	Advertising and promotions
	4.338.417.632	Repairs and maintenance
	939.089.626	Travelling
	178.242.884	Donations and representations
Jumlah	16.505.587.735	Total

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2009
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	25.946.868.338
Sewa dan pemeliharaan gedung	3.074.878.762
Perbaikan dan pemeliharaan	2.614.654.238
Pos, telepon dan teleks	2.264.863.185
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	2.175.586.626
Beban kantor	2.171.387.389
Alat tulis dan barang cetakan	1.863.236.344
Imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	1.440.654.392
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 4)	1.288.756.235
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 8)	1.237.859.722
Listrik dan energi	953.948.722
Perjalanan	908.240.466
Pendidikan dan pelatihan	748.374.606
Jasa profesional	482.628.506
Asuransi	412.098.468
Sumbangan dan representasi	305.354.829
Penyisihan persediaan rusak (Catatan 5)	-
Lain-lain	564.294.036
Jumlah	48.453.684.864

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2008	
	25.599.410.815	Salaries, wages and allowance
	2.884.879.327	Office rental and maintenance
	2.263.349.690	Repairs and maintenance
	1.819.111.211	Postage, telephone and telex
	2.236.032.814	Depreciation of fixed assets (Note 7)
	1.222.350.783	Office expense
	1.497.710.748	Office supplies
	2.757.236.214	Employee benefits (Note 22)
	1.019.992.564	Provision for doubtful accounts (Note 4)
	-	Amortization of intangible asset (Note 8)
	779.922.051	Electricity and energy
	967.274.161	Travelling
	880.255.740	Training and educations
	704.095.864	Professional fees
	442.134.396	Insurance
	288.517.093	Donations and representation
	1.280.000.000	Provision for inventories obsolescence (Note 5)
	522.648.008	Others
Jumlah	47.164.921.479	Total

20. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga dari pinjaman bank dan sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 9.715.889.063 dan Rp 5.252.433.557 pada tahun 2009 dan 2008.

20. INTEREST EXPENSE

This account represents interest expense from bank loans and leased transactions amounting to Rp 9,715,889,063 and Rp 5,252,433,557 in 2009 and 2008, respectively.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham berdasarkan data sebagai berikut:

Laba Bersih

	2009
Laba bersih tahun berjalan	9.512.140.595

Jumlah Saham

Jumlah saham yang beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2009
Jumlah saham	728.000.000

Laba per Saham

Laba bersih per saham adalah sebagai berikut:

	2009
Laba bersih per saham	13

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham bersifat dilutif sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

22. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat penyesisihan imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan kewajiban imbalan kerja karyawan yang diakui di neraca berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT RAS Actuarial Consulting, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 21 Januari 2010 untuk tahun 2009 dan 17 Desember 2008 untuk tahun 2008.

a. Beban Imbalan Kerja Karyawan

	2009
Biaya jasa kini	924.603.387
Biaya bunga	723.108.443
Amortisasi keuntungan aktuarial	(235.085.208)
Amortisasi kewajiban manfaat pekerja jasa lalu	28.027.770
Uang pisah	-
Jumlah	1.440.654.392

21. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earnings per share is based on the following:

Net Income

	2008	
9.519.437.753		Net income for the year

Number of Shares

Number of shares outstanding (denominator) for the computation of earnings per share is as follows:

	2008	
728.000.000		Number of shares

Earnings per Share

Earnings per share is as follows:

	2008	
13		Earnings per share

The Company has no potentially dilutive shares, accordingly, no diluted earnings per share was calculated.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides benefits for its employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statements of income and amount recognized in the balance sheets, as determined by independent actuaries, PT RAS Actuarial Consulting, in their reports dated January 21, 2010 for 2009 and December 17, 2008 for 2008, respectively.

a. Employee Benefits Expense

	2008	
733.995.680		Service cost
619.758.881		Interest cost
(184.142.013)		Amortization of actuarial gain
28.027.770		Amortization of past service cost
44.525.016		Gratuation
1.242.165.334		Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

b. Kewajiban Imbalan Kerja Karyawan

	2009
Saldo awal tahun	3.951.493.534
Penyesuaian saldo awal tahun yang dibebankan pada tahun berjalan	2.614.664.310
Beban imbalan kerja	1.440.654.392
Pembayaran tahun berjalan	(330.558.936)
Saldo akhir tahun	7.676.253.300

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009
Umur pensiun normal	55 tahun
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun
Tingkat diskonto	11% per tahun
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia (TM II) - 99
Metode	Projected Unit Credit

23. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Struktur organisasi dan manajemen Perusahaan serta pelaporan keuangan intern berdasarkan kelompok produk. Oleh sebab itu, untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dibagi dalam tiga segmen berdasarkan pertimbangan risiko hasil terkait dengan produk yang didistribusikan yaitu obat, produk diagnostik dan suplemen makanan.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Employee Benefits Liability

	2008	
1.695.944.695		<i>Beginning balance</i>
1.515.070.880		<i>Adjustment of beginning balance and charged to expense in current year</i>
1.242.165.334		<i>Employee benefits expense</i>
(501.687.375)		<i>Payment during the year</i>
3.951.493.534		<i>Ending balance</i>

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

	2008	
55 tahun		<i>Normal pension age</i>
8% per tahun		<i>Rate of salary increase</i>
12% per tahun		<i>Discount rate</i>
Tabel Mortalitas Indonesia (TM II) - 99		<i>Mortality rate</i>
Projected Unit Credit		<i>Method</i>

23. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The organizational structure and management of the Company as well as its internal financial reporting system are based on group of products. Therefore, business segment information of the Company is presented based on judgement of risk and results of related distributable products which are medicines, diagnostic products and food supplements.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Informasi segmen Perusahaan berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

Business segment information of the Company is as follows:

	2009				
	Obat/ Medicines	Produk Diagnostik/ Diagnostic Products	Suplemen Makanan/ Food Supplements	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	925.655.038.447	41.713.169.529	43.565.796.113	1.010.934.004.089	Net sales
Hasil segmen	85.376.025.495	5.478.018.247	3.532.320.758	94.386.364.500	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				(64.873.830.779)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				29.512.533.721	Income from operations
Penghasilan bunga				237.235.267	Interest income
Laba penjualan aset tetap				225.395.000	Gain on sales of fixed assets
Beban bunga				(9.715.889.063)	Interest expense
Rugi selisih kurs - bersih				(27.048.029)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih				(3.643.384.412)	Miscellaneous - net
Beban pajak penghasilan - bersih				(7.076.701.889)	Income tax expense - net
Laba bersih				9.512.140.595	Net income
ASET					ASSET
Aset segmen	82.918.674.777	10.012.089.539	2.920.665.696	95.851.430.012	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi				172.161.975.344	Unallocated assets
Jumlah Aset				268.013.405.356	Total Assets
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Kewajiban segmen	72.171.384.542	5.915.089.402	5.320.085.080	83.406.559.024	Segment liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasi				95.339.107.988	Unallocated liabilities
Jumlah Kewajiban				178.745.667.012	Total Liabilities

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

	2008				
	Obat/ Medicines	Produk Diagnostik/ Diagnostic Products	Suplemen Makanan/ Food Supplements	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	814.994.758.234	33.069.347.074	28.210.044.923	876.274.150.231	Net sales
Hasil segmen	77.701.058.922	3.720.929.591	2.754.072.478	84.176.060.991	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				(63.670.509.214)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				20.505.551.777	Income from operations
Laba penjualan aset tetap				260.111.400	Gain on sales of fixed assets
Penghasilan bunga				110.590.096	Interest income
Rugi selisih kurs - bersih				(11.334.162)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga				(5.252.433.557)	Interest expense
Lain-lain - bersih				(1.419.483.699)	Miscellaneous - net
Beban pajak penghasilan - bersih				(4.673.564.102)	Income tax expense - net
Laba bersih				9.519.437.753	Net income
ASET					ASSET
Aset segmen	99.057.994.379	6.321.007.111	3.538.392.556	108.917.394.046	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi				199.740.401.116	Unallocated assets
Jumlah Aset				308.657.795.162	Total Assets
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Kewajiban segmen	126.894.186.868	6.180.921.696	2.705.489.955	135.780.598.519	Segment liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasi				93.121.598.894	Unallocated liabilities
Jumlah Kewajiban				228.902.197.413	Total Liabilities

Segmen Geografis

Geographical Segments

Perusahaan memiliki 29 kantor cabang pada tahun 2009 dan 27 kantor cabang pada tahun 2008 yang beroperasi di lima wilayah geografis yang menjangkau seluruh Indonesia. Obat, produk diagnostik dan suplemen makanan didistribusikan melalui pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

The Company has 29 operational branches in 2009 and 27 operational branches in 2008 which operates in five areas covering Indonesia. Medicines, diagnostic products and food supplements are distributed to Java, Bali, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi islands.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

Penjualan Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2009
Jawa	645.355.548.782
Sumatera	233.077.199.376
Kalimantan	59.908.580.619
Sulawesi	38.344.125.889
Bali	34.248.549.423
Jumlah	1.010.934.004.089

Aset dan Penambahan Aset Tetap Berdasarkan Segmen Geografis

Informasi aset Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2009
Jawa	169.662.343.076
Sumatera	61.412.957.659
Kalimantan	16.175.345.710
Sulawesi	11.916.379.695
Bali	8.846.379.216
Jumlah	268.013.405.356

Informasi penambahan aset tetap Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut :

	2009
Jawa	934.712.137
Sumatera	427.423.900
Kalimantan	208.141.500
Sulawesi	47.867.995
Bali	41.190.000
Jumlah	1.659.335.532

24. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

Perusahaan mengadakan transaksi pembelian dengan pemegang saham Perusahaan yaitu PT Danpac Pharma dan Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd. (Pharmaniaga).

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segments (continued)

Sales by geographical segment of the Company are as follows:

2008	
570.265.186.405	Java
198.692.306.940	Sumatera
42.998.514.885	Kalimantan
36.026.669.686	Sulawesi
28.291.472.315	Bali
876.274.150.231	Total

Assets and Additional of Fixed Assets by Geographical Area

Information on assets by geographical segments of the Company are as follows:

2008	
217.852.115.273	Java
55.926.625.578	Sumatera
14.951.240.981	Kalimantan
11.704.318.545	Sulawesi
8.223.494.785	Bali
308.657.795.162	Total

Information on additional of fixed assets by geographical segments of the Company are as follows :

2008	
1.535.549.282	Java
989.220.100	Sumatera
313.722.200	Kalimantan
15.250.000	Sulawesi
8.449.000	Bali
2.862.190.582	Total

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

The Company engaged in purchases transactions with its stockholders is PT Danpac Pharma and Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd. (Pharmaniaga).

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak hubungan istimewa.

Perusahaan membeli persediaan dari pihak hubungan istimewa. Pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat normal sebagaimana pihak ketiga. Rincian pembelian dan hutang usaha dari transaksi dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2009
<u>Pembelian</u>	
PT Danpac Pharma	32.469.917.199
Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.	2.588.357.314
Jumlah	35.058.274.513
Persentase dari jumlah pembelian	3,90%
<u>Hutang Usaha</u>	
PT Danpac Pharma	3.710.664.915
Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.	1.868.285.656
Jumlah	5.578.950.571
Persentase dari jumlah hutang usaha	6,69%

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties.

The Company purchased inventories from related parties. Purchases were made at normal prices and conditions as those done with third parties. The details of purchases from and the balance of the trade payables to related parties are as follows:

	2008	
		<u>Purchases</u>
	28.263.984.502	PT Danpac Pharma
	-	Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.
	28.263.984.502	Total
	3,46%	Persentase dari jumlah pembelian
		<u>Trade Payables</u>
	4.847.517.899	PT Danpac Pharma
	-	Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.
	4.847.517.899	Total
	3,57%	Persentase dari jumlah hutang usaha

25. IKATAN

Perjanjian Distribusi

Saat ini Perusahaan melakukan perjanjian distribusi dengan PT Meiji Indonesia, PT Meprofarm, PT Guardian Pharmatama, PT Lapi Laboratories Indonesia, PT Dipa Pharmed Intersains, PT Danpac Pharma, PT Gracia Pharmindo, PT Totalcare Neutraceutical, PT Emba Mega Farma, PT Gatra Indonesia, PT Jamu Puspo Internusa, PT Pharos Indonesia, PT Simex Pharmaceutical Indonesia, PT Antarmitra Sembada, PT Nutrindo Grahahusada Utama, PT Navita Intiprima, PT Aditamaraya Farmino dan PT Nutrindo Jaya Abadi yang bergerak di bidang produksi obat-obatan, produk diagnostik dan suplemen makanan untuk mendistribusikan dan menjual produk perusahaan-perusahaan tersebut. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang.

25. COMMITMENTS

Distribution Agreements

Currently the Company entered into distribution agreements with PT Meiji Indonesia, PT Meprofarm, PT Guardian Pharmatama, PT Lapi Laboratories Indonesia, PT Dipa Pharmed Intersains, PT Danpac Pharma, PT Gracia Pharmindo, PT Totalcare Neutraceutical, PT Emba Mega Farma, PT Gatra Indonesia, PT Jamu Puspo Internusa, PT Pharos Indonesia, PT Simex Pharmaceutical Indonesia, PT Antarmitra Sembada, PT Nutrindo Grahahusada Utama, PT Navita Intiprima, PT Aditamaraya Farmino and PT Nutrindo Jaya Abadi such agreements were entered into for distribution of the principals products consisting of medicines, diagnostic products and food supplements, with terms ranging between 1 (one) to 5 (five) years and can be extended.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

26. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2009 and 2008, the Company had monetary asset and liability denominated in foreign currencies as follows:

2009			
	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp</u>	
<u>Aset</u>			<u>Asset</u>
Kas dan bank -			Cash on hand and in banks -
Dollar Amerika Serikat	2.737	25.733.535	United States Dollar
<u>Kewajiban</u>			<u>Liability</u>
Hutang usaha -			Trade payable -
Ringgit Malaysia	680.119	1.868.285.656	Malaysian Ringgit
Kewajiban - Bersih	677.382	1.842.552.121	Liability - Net
2008			
	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp</u>	
<u>Aset</u>			<u>Asset</u>
Kas dan bank -			Cash on hand and in banks -
Dollar Amerika Serikat	2.906	31.824.425	United States Dollar

Pada tanggal 10 Februari 2010, kurs tengah masing-masing adalah Rp 9.350 untuk setiap 1 US\$ dan Rp 2.727 untuk setiap 1 RM, yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata jual dan beli untuk uang kertas asing dan/atau transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Jika aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2009 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 10 Februari 2010 tersebut, maka proforma rugi selisih kurs akan berkurang sekitar Rp 13.459.785.

On February 10, 2010, the middle rate of exchange was Rp 9,350 to US\$ 1 and Rp 2,727 to RM 1, respectively, which was calculated based on the average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rate published by Bank Indonesia. If the monetary asset and liability in foreign currency as of December 31, 2009 translated using the middle rate as of February 10, 2010, the proforma of loss on foreign exchange of the Company would be decreased by approximately Rp 13,459,785.

27. STANDAR AKUNTANSI BARU

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) serta mencabut beberapa PSAK tertentu. Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif sebagai berikut:

27. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

As of date of completion of the financial statements, the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants has issued the following revised financial accounting standards (PSAK) and interpretations (ISAK) and has rescinded certain accounting standards (PPSAK). These standards will be applicable to financial statement as follows:

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2010:

- PSAK 26 (Revisi 2008) : Biaya Pinjaman.
- PSAK 50 (Revisi 2006) : Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan.
- PSAK 55 (Revisi 2006) : Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran.
- PPSAK No. 1 : Pencabutan PSAK 32 : Akuntansi Perusahaan Hutan, PSAK 35 : Akuntansi Pendapatan Jasa Telekomunikasi dan PSAK 37 : Akuntansi Penyelenggaraan Jalan Tol.
- PPSAK No. 2 : Pencabutan PSAK 41 : Akuntansi Waran dan PSAK 43 : Akuntansi Anjak Piutang.
- PPSAK No. 3 : Pencabutan PSAK 54 : Akuntansi Restrukturisasi Utang - Piutang Bermasalah.
- PPSAK No. 4 : Pencabutan PSAK 31 (Revisi 2000): Akuntansi Perbankan, PSAK 42 : Akuntansi Perusahaan Efek, dan PSAK 49 : Akuntansi Reksa Dana.
- PPSAK No. 5 : Pencabutan ISAK 6 : Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 dari PSAK 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing.

Efektif yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009) : Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK 2 (Revisi 2009) : Laporan Arus Kas.
- PSAK 4 (Revisi 2009) : Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri.
- PSAK 5 (Revisi 2009) : Segmen Operasi.
- PSAK 12 (Revisi 2009) : Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama.
- PSAK 15 (Revisi 2009) : Investasi pada Entitas Asosiasi.
- PSAK 25 (Revisi 2009) : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
- PSAK 48 (Revisi 2009) : Penurunan Nilai Aset.
- PSAK 57 (Revisi 2009) : Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi.
- PSAK 58 (Revisi 2009) : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.
- SAK ETAP : Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
- ISAK 7 (Revisi 2009) : Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus.
- ISAK 9 : Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa.
- ISAK 10 : Program Loyalitas Pelanggan.
- ISAK 11 : Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik.
- ISAK 12 : Pengendalian Bersama Entitas : Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer.

**27. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENT (continued)**

Effective date on January 1, 2010:

- PSAK 26 (Revised 2008) : Borrowing Cost.
- PSAK 50 (Revised 2006) : Financial Instruments: Presentation and Disclosures.
- PSAK 55 (Revised 2006) : Financial Instruments: Recognition and Measurement.
- PPSAK No. 1 : Revocation of PSAK 32 : Accounting for Forestry Enterprises, PSAK 35 : Accounting for Revenues from Telecommunication Services and PSAK 37 : Accounting for Toll Road Operations.
- PPSAK No. 2 : Revocation of PSAK 41 : Accounting for Warrants and PSAK 43 : Accounting for Factoring.
- PPSAK No. 3 : Revocation of PSAK 54 : Accounting for Troubled Debt Restructuring.
- PPSAK No. 4 : Revocation of PSAK 31 (Revised 2000): Accounting for Banking Industry, PSAK 42 : Accounting for Securities Company, and PSAK 49 : Accounting for Mutual Funds.
- PPSAK No. 5 : Revocation of ISAK 6 : Interpretation of Paragraphs 12 and 16 of PSAK 55 (1999) on Embedded Derivative Instruments in Foreign Currency Contracts.

Effective date on January 1, 2011:

- PSAK 1 (Revised 2009) : Presentation of Financial Statements.
- PSAK 2 (Revised 2009) : Statements of Cash Flows.
- PSAK 4 (Revised 2009) : Consolidated and Separate Financial Statements.
- PSAK 5 (Revised 2009) : Operating Segments.
- PSAK 12 (Revised 2009) : Interests in Joint Ventures.
- PSAK 15 (Revised 2009) : Investments in Associates.
- PSAK 25 (Revised 2009) : Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.
- PSAK 48 (Revised 2009) : Impairment of Assets.
- PSAK 57 (Revised 2009) : Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.
- PSAK 58 (Revised 2009) : Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations.
- SAK ETAP : Entities without Public Accountability.
- ISAK 7 (Revised 2009) : Consolidation - Special Purpose Entities.
- ISAK 9 : Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities.
- ISAK 10 : Customer Loyalty Program.
- ISAK 11 : Distributions of Non-Cash Assets to Owners.
- ISAK 12 : Jointly Controlled Entities : Non Monetary Contributions by Venturers.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari revisi Standar Akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui pada tanggal 10 Februari 2010.

**27. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENT (continued)**

The Company is presently evaluating and has not determined the effects of these revised Accounting Standards on the financial statements.

**28. COMPELETION OF THE FINANCIAL
STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed and approved on February 10, 2010.

Halaman ini sengaja dikosongkan



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270